



**PENGARUH KEMAMPUAN PENGURUS,
PELAYANAN DAN LINGKUNGAN USAHA
KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA
KUD BAHTERA KECAMATAN BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Melia Uswatun Hasanah
NIM 7101407107

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sugiarto
NIP. 42031307031001

Drs. H. Muhsin, M.Si
NIP.195411011980031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP.195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dr. Widiyanto, MBA, M.M
NIP. 196302081998031001

Anggota I

Anggota II

Drs. Sugiarto
NIP. 42031307031001

Drs. H. Muhsin, M.Si
NIP.195411011980031002

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si
NIP.19660308198901001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2011

Melia Uswatun Hasanah
NIM 7101407107

PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Usaha dan do'a adalah kunci keberhasilan (Ibu Saya).
- ❖ Aku telah belajar bahwa sukses bukan diukur dengan posisi yang dicapai seseorang di dalam hidupnya tetapi oleh hambatan yang telah diatasinya ketika ia berusaha meraih sukses (Booker T. Washington).
- ❖ Kesabaran memang pahit, tetapi hasilnya manis (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT.

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan ibuku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa demi keberhasilanku.
2. Keluarga Besarku.
3. Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Kemampuan Pengurus, Pelayanan dan Lingkungan Usaha Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”**.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dan Studi dengan baik.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Drs. Sugiarto, Dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Drs. H. Muhsin, M.Si, Dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Dr. Widiyanto, MBA, M.M, Dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat lebih baik.
7. Ir. Achmad Sobari, Ketua KUD Bahtera yang telah memberikan ijin dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian.
8. Seluruh Bapak/ibu anggota KUD BAHTERA yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Adiku Intan Widya Lestari yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku.
10. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan bantuan, do'a, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan pendidikan ekonomi koperasi 2007, kalian lebih dari teman.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi koperasi dan almamater. Amin.

Semarang, September 2011

Penulis

SARI

Hasanah, Melia Uswatun. 2011. “*Pengaruh Kemampuan Pengurus, Pelayanan, dan Lingkungan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*”. Skripsi. Jurusan pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Sugiarto. II. Drs. H. Muhsin, M.Si.

Kata Kunci: Kemampuan Pengurus, Pelayanan, Lingkungan Usaha Koperasi, Partisipasi Anggota.

Berkembang atau tidaknya koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggotanya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya komponen yang mendukung, salah satunya adalah dalam memimpin koperasi pengurus harus mampu memberikan pelayanan sesuai dengan harapan anggotanya dan memahami bagaimana lingkungan usaha koperasinya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah kemampuan pengurus KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas? (2) Bagaimana pelayanan KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas? (3) Bagaimana Lingkungan usaha KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas? (4) Bagaimana Partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas? (5) Adakah pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yang berjumlah 901 anggota. Pengambilan sampel menggunakan teknik *area proportional random sampling* yang berjumlah 90 anggota. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner, metode dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 16 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa, kemampuan pengurus KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas termasuk dalam kriteria sedang, pelayanan koperasi termasuk dalam kriteria sedang, lingkungan usaha dalam kriteria rendah, dan partisipasi anggota dalam kriteria rendah. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Saran yang dapat peneliti berikan adalah hendaknya pengurus KUD Bahtera lebih meningkatkan sistem penagihan kepada anggota yang masih terlambat dalam melunasi pinjaman, tepat waktu dalam pencairan pinjaman, menambah kios-kios di tempat strategis di wilayah kecamatan Baturraden, dan pengurus pada saat RAT hendaknya menggerakkan anggota untuk aktif memberi saran, lebih aktif membayar simpanan wajib dan menggunakan jasa di koperasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Koperasi secara umum	14
2.1.1 Pengertian Koperasi	14
2.1.2 Fungsi dan Peran Koperasi	15
2.1.3 Tujuan Koperasi	16
2.1.4 Unsur-Unsur Organisasi Koperasi	17
2.2 Koperasi Unit Desa	18
2.2.1 Pengertian KUD	18
2.3 Kemampuan Pengurus	21
2.3.1 Pengertian Kemampuan Pengurus	21
2.3.2 Aspek Hukum	22
2.3.3 Indikator Kemampuan Pengurus	23
2.4 Pelayanan Koperasi	29

2.4.1	Pengertian Pelayanan.....	29
2.4.2	Syarat-syarat Pelayanan.....	30
2.5	Lingkungan Usaha	34
2.5.1	Pengertian Lingkungan Usaha	34
2.5.2	Dimensi Lingkungan Usaha.....	36
2.6	Partisipasi Anggota.....	41
2.6.1	Pengertian Partisipasi	41
2.6.2	Bentuk-Bentuk Partisipasi anggota	42
2.7	Penelitian Terdahulu	49
2.8	Kerangka Berfikir	50
2.9	Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Populasi	56
3.2.	Sampel.....	56
3.3.	Variabel Penelitian	60
3.4.	Metode Pengumpulan Data	64
3.4.1	Metode Angket/ Kusioner	64
3.4.2	Metode Dokumentasi	65
3.4.3	Metode Wawancara.....	65
3.4.4	Validitas.....	66
3.4.5	Reliabilitas.....	70
3.5.	Metode Analisis Data	73
3.5.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	73
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	75
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	77
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	80
4.1.1	Gambaran Umum KUD Bahtera.....	80
4.1.2	Analisis Deskriptif Persentase.....	82
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	99

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	104
4.1.5 Uji Hipotesis.....	106
4.2 Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	118
5.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Keikutsertaan Anggota dalam RAT.....	6
1.2 Rencana dan Realisasi Pendapatan Unit Simpan Pinjam	9
1.3 Rencanadan Realisasi Pendapatan Unit Listrik	9
1.4 Pendapatan Usaha KUD Bahtera 2005-2009	10
2.1 Penelitian Terdahulu	49
3.1 Perhitungan Sampel	59
3.2 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pengurus	68
3.3 Hasil Uji Validitas Pelayanan.....	68
3.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Usaha Koperasi	69
3.5 Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggota	69
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Pengurus	71
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Pelayanan	72
3.8 Hasil Uji Realiabilitas Lingkungan Usaha Koperasi	72
3.9 Hasil Uji Reliabilitas partisipasi Anggota.....	72
3.10 Tabel Kriteria Persentase	74
4.1 Distribusi Responden Jawaban Variabel Kemampuan Pengurus.....	83
4.2 Distribusi Jawaban Indikator Kemampuan Dalam Menghasilkan Ide	84
4.3 Distribusi Jawaban Indikator Kemampuan Dalam Bidang Administrasi .	85
4.4 Distribusi Jawaban Indikator Kemampuan Dalam Melaksanakan Tugas	86
4.5 Distribusi Responden Jawaban Variabel Pelayanan.....	87
4.6 Distribusi Jawaban Indikator Keandalan	88
4.7 Distribusi Jawaban Indikator Daya Tanggap	89
4.8 Distribusi Jawaban Indikator Jaminan	90
4.9 Distribusi Jawaban Indikator Empati.....	91
4.10 Distribusi Jawaban Indikator Keberwujudan Fisik	91
4.11 Distribusi Responden Jawaban Variabel Lingkungan Usaha	92
4.12 Distribusi Jawaban Indikator Lingkungan Ekonomi	94
4.13 Distribusi Jawaban Indikator Lingkungan Pesaing	95

4.14	Distribusi Responden Jawaban Variabel Partisipasi Anggota	96
4.15	Distribusi Jawaban Indikator Dalam Menghadiri RAT	97
4.16	Distribusi Jawaban Indikator Partisipasi Dalam Permodalan	98
4.17	Distribusi Jawaban Indikator Partisipasi Dalam menggunakan Jasa.....	99
4.18	Hasil Uji Normalitas Data Kolomogorov Smirnov Test.....	102
4.19	Hasil Uji Multikolinieritas	103
4.20	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	105
4.21	Hasil Uji Parsial.....	107
4.22	Hasil Uji Simultan.....	108
4.23	Koefisien Determinasi	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir	54
4.1 Kemampuan Pengurus KUD BAHTERA.....	83
4.2 Pelayanan KUD BAHTERA.....	87
4.3 Lingkungan Usaha KUD BAHTERA.....	93
4.4 Partisipasi Anggota KUD BAHTERA.....	96
4.5 P-Plot Pengujian Normalitas	101
4.6 <i>Scatterplot</i>	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Uji Validitas.....	124
2. Hasil Uji Reliabilitas	128
3. Kisi-kisi Angket/Kuesioner Penelitian.....	132
4. Surat ijin Responden	133
5. Angket/Kuesioner Penelitian	134
6. Tabulasi Hasil Penelitian.....	140
7. Perhitungan Deskriptif Presentase	150
8. Analisis Regresi Ganda berserta Uji Asumsi Klasik	161
9. Dokumentasi Penelitian.....	166
10. Daftar Responden Penelitian.....	168
11. Surat Ijin Observasi.....	171
12. Surat Keterangan Observasi	172
13. Surat Ijin Penelitian.....	173
14. Surat Keterangan Penelitian	174

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 1992). Koperasi didirikan oleh sekurang-kurangnya 20 orang yang memiliki tujuan ekonomi bersama, dan berperan sebagai anggota inti koperasi.

Tujuan koperasi dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 bahwa tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Koperasi juga merupakan fungsi demokrasi dan sosial, karena para anggota selalu melakukan kerjasama, kegotong royongan, berdasarkan persamaan hak, kewajiban dan derajat. Koperasi adalah milik anggota karena itu diatur serta diurus sesuai dengan keinginan dan kepentingan para anggotanya.

Berkembang tidaknya koperasi dapat dilihat dari peranan, tugas dan fungsinya, namun tidak terlepas dari adanya partisipasi atau keikutsertaan anggotanya. Oleh sebab itu masalah partisipasi sangat diperlukan dalam

perkembangan koperasi tersebut. Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota dapat dikatakan baik. Akan tetapi jika ternyata sedikit anggota yang menunaikan kewajiban dan melaksanakan haknya secara bertanggung jawab maka partisipasi anggota dapat di katakan buruk atau rendah (Widiyanti, 2003:111).

Partisipasi anggota harus terwujud dalam tindakan nyata sehari-hari misalnya berbelanja atau bertransaksi dengan koperasi. Partisipasi aktif anggota juga diperlukan dalam kegiatan organisasi koperasi seperti menghadiri rapat anggota, ikut mengesahkan anggaran dasar dan mengawasi tugas pengelola.

Anggota merupakan salah satu pihak yang menentukan keberhasilan sebuah koperasi, hal ini sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnadi (2005:97) bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya, bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari anggotanya. Di dalam koperasi agar merangsang anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan koperasi adalah tugas manajemen koperasi (Hendar dan Kusnadi, 2005:27). Di dalam manajemen koperasi ada tiga unsur utama atau perangkat organisasi koperasi, yaitu rapat anggota, pengurus dan badan pengawas. Dari ketiga unsur manajemen koperasi, pengurus merupakan unsur yang paling memegang peranan.

Pengurus koperasi terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan bendahara yang dipilih oleh Rapat anggota, pengurus merupakan wakil anggota yang dipercaya anggota yang bertugas menjalankan, memimpin jalannya organisasi koperasi (Sukamdiyo, 1997:12). Untuk itu peran pengurus sangatlah dibutuhkan karena status pengurus di dalam koperasi yaitu pengurus sebagai pucuk pimpinan atau administrator (top manajemen) di dalam koperasi/KUD, mempunyai tugas mengendalikan koperasi secara keseluruhan tanpa menitikberatkan suatu unsur baik organisasi, usaha, keuangan dan pembukuan. Unsur-unsur tersebut dikelola karena menjadi tugas dan kewajibannya kepada Rapat Anggota (Sudarsono dan Edilius, 2004:44-45).

Pengurus koperasi harus mempunyai kemampuan dalam memimpin koperasi. Kemampuan pengurus yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh pengurus baik kualitas pribadi seperti kejujuran, keuletan, kemampuan dan kemauan bekerja dengan sungguh-sungguh serta loyalitas yang tinggi maupun kemampuan lainnya sehingga diharapkan mendapatkan kepercayaan secara penuh dari para anggota untuk mengelola koperasi (Rusdarti, 2009:15). Pengurus yang baik diharapkan bisa menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi dari para anggotanya, bagaimanapun maju mundurnya sebuah koperasi pada prinsipnya banyak bergantung pada aktivitas pengurusnya, tidak ada koperasi yang dapat dikatakan maju atau berhasil tanpa kerja optimal yang dilaksanakan pengurus dan manajernya (Sudarsono dan Edilius, 2005:48).

Pada prinsipnya koperasi harus memperhatikan dan mendasarkan pada bagaimana anggota mau berpartisipasi di dalam koperasi, agar anggota mau berpartisipasi di dalam koperasi maka ia harus mendapatkan manfaat dari koperasi, karena partisipasi anggota ditentukan oleh sejauh mana koperasi dapat memberikan manfaat yang mungkin tidak di dapatkan dari lembaga bukan koperasi. Koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi para anggotanya. Oleh karena itu diperlukan suatu konsep berwawasan pelanggan dimana koperasi memusatkan perhatian penuh terhadap kepuasan pelanggan.

Adanya persaingan dengan sesama koperasi atau badan usaha lain nya menuntut koperasi untuk meningkatkan pelayanannya kepada anggota (Hendar dan Kusnadi, 2005:27). Untuk itu pelayanan mempunyai peranan penting dalam koperasi, hal ini sesuai dengan penjelasan pasal 43 ayat (1) UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian menunjukkan bagaimana pentingnya pelayanan usaha koperasi terutama yang diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang anggota maupun kesejahteraan anggota. Dalam hubungan ini, maka pelayanan koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertahankan pendapatan usaha.

Pelayanan yang baik diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan loyalitas anggota dalam berpartisipasi menggunakan jasa yang disediakan

koperasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perolehan pendapatan koperasi. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan diharapkan tidak hanya terbatas pada lingkup anggota koperasi saja tetapi juga ditujukan untuk melayani kepentingan masyarakat luas sehingga penghasilan koperasi jauh lebih meningkat, sehingga koperasi harus berupaya menciptakan sistem pelayanan yang baik sesuai dengan harapan para anggotanya.

Mengingat kebutuhan anggota serta lingkungan usaha koperasi selalu berubah khususnya pada kekuatan pesaing, maka pelayanan yang diberikan oleh koperasi harus selalu mengalami peningkatan (Ropke, 2000:46). Untuk itu lingkungan usaha tidak bisa diabaikan begitu saja, lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya usaha (Suryana, 2006:106-107). Dalam hal ini, koperasi harus memahami betul bagaimana lingkungan koperasi tersebut sehingga dapat mengetahui peluang dan ancaman dari luar koperasi yang tentunya dapat mengancam pendapatan usaha koperasi karena bisa jadi anggota berkurang dalam memanfaatkan jasa pelayanan di koperasi.

Koperasi Unit Desa Bahtera didirikan pada tanggal 12 Maret 1973 yang berlokasi di Jalan Raya Baturraden Km 8, atas dasar hasil Rapat Khusus Perubahan Anggaran Dasar, KUD Bahtera mendapatkan pengesahan dan ditetapkan Badan Hukum No.9347a/BH/PAD/KWK.II./VII/1966 tanggal 19 juli 1996 yang daerah kerjanya meliputi 12 desa di kecamatan Baturraden. Koperasi ini bergerak dalam bidang simpan pinjam, saprodi, *Rice Milling unit*, kelistrikan dan persewaan tarub.

KUD Bahtera adalah salah satu Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif dari sekian banyaknya koperasi. Hal ini dikarenakan banyak KUD yang sudah mati suri karena kurang mampu bertahan untuk dapat bersaing dengan koperasi lain maupun badan usaha lainnya. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Januari 2011 yang dilakukan dengan Bapak H. Achmad Sobari, ketua di KUD Bahtera dan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas KUD Bahtera menghadapi kendala dalam meningkatkan partisipasi anggotanya. Kurang baiknya partisipasi anggota di KUD Bahtera bisa terlihat dari kehadiran anggota dalam menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT), Kurangnya kesadaran dalam permodalan dan kurangnya kesadaran dalam menggunakan jasa koperasi karena banyaknya anggota memilih pembelian diluar koperasi. Berikut data kehadiran anggota dalam menghadiri RAT:

Tabel 1.1 Keikutsertaan Anggota dalam Rapat Anggota Tahunan KUD Bahtera Periode 2005-2009

Tahun	Jumlah Anggota	Undangan	Anggota yang hadir	Anggota yang tidak hadir
2005	638	150	137	13
2006	873	150	147	3
2007	899	150	114	36
2008	951	150	111	39
2009	901	150	108	42

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KUD Bahtera tahun 2005-2009

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kurangnya minat anggota dalam menghadiri rapat anggota tahunan yang semakin menurun tiap tahunnya terutama pada tahun 2009 yang tidak hadir mencapai 42 anggota. Pengurus

hanya mengundang perwakilan sebanyak 150 undangan dari jumlah anggota yang sampai tutup buku tahun 2009 sebanyak 901 anggota.

Data hasil wawancara awal dengan pengurus pada tanggal 18 januari 2011 menyatakan bahwa penentuan jumlah undangan RAT didasarkan pada pengalaman RAT sebelumnya, karena pada tahun sebelumnya jumlah anggota yang diundang di RAT lebih besar tetapi yang hadir sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi anggota memang kurang begitu baik. Dari jumlah perwakilan undangan masih banyak anggota yang tidak hadir, padahal sudah ada pemberitahuan melalui surat undangan sebelum nya. Selain itu anggota banyak yang meninggalkan rapat sebelum rapat selesai dilaksanakan. Mengingat begitu pentingnya kedudukan anggota dalam RAT, maka anggota koperasi seharusnya dapat berpartisipasi aktif dalam RAT dengan cara menghadirinya dan menggunakan hak suara yang dimiliki dengan sebaik-baiknya untuk memberikan saran atau pendapat pada koperasi agar koperasi bisa mengevaluasi kinerjanya sesuai dengan harapan para anggotanya.

Koperasi tidak saja harus melayani keperluan para anggotanya, akan tetapi sebaliknya koperasi harus dilayani. Para anggota harus berusaha melayani kebutuhan koperasi misalnya dalam pemenuhan kebutuhan modal. Dalam hubungan ini perlu kesadaran tinggi dari para anggotanya agar secara rutin menyimpan dananya dikoperasi, baik simpanan pokok, simpanan wajib, maupun simpanan sukarela (Sudarsono dan Edilius, 2004:20), untuk itu dibutuhkan partisipasi anggota dalam hal permodalan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sucirah selaku bendahara di KUD Bahtera pada tanggal 18 Januari 2011, diperoleh informasi bahwa partisipasi anggota dalam hal permodalan tergolong kurang baik, hal ini bisa ditunjukkan dari kondisi anggota yang tidak disiplin dalam membayar simpanan wajib dan tidak adanya anggota yang membayar simpanan sukarela. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu tertentu (UU No. 25 Tahun 1992). Simpanan wajib yang seharusnya dibayarkan anggota setiap bulan sebesar Rp.250,00 tapi pada kenyataannya penghimpunan dana di KUD Bahtera mengalami kesulitan karena anggota sedikit sekali yang membayar. Kurangnya kesadaran anggota dalam menyetor simpanan wajib dan tidak adanya simpanan sukarela ke KUD mengidentifikasi lemahnya partisipasi dari para anggota KUD Bahtera.

Anggota yang berpartisipasi baik dapat diwujudkan melalui pemanfaatan jasa yang ada di koperasi. Tapi realitanya pada unit simpan pinjam dan unit usaha listrik anggota masih banyak yang belum memanfaatkan unit usaha ini secara optimal. Ini terbukti dari presentase pendapatan yang tidak mencapai target yang direncanakan dari tahun 2005-2009. Berikut data minat anggota dalam memanfaatkan unit usaha simpan pinjam:

**Tabel 1.2 Data perbandingan pendapatan unit usaha simpan pinjam
KUD Bahtera Periode 2005-2009**

Tahun	Rencana Usaha	Realisasi Usaha	Persentase
2005	Rp. 22.500.000,00	Rp. 11.898.194,00	-48%
2006	Rp. 19.000.000,00	Rp. 12.486.940,00	-35%
2007	Rp. 21.000.000,00	Rp. 28.643.736,00	+36%
2008	Rp. 28.500.000,00	Rp. 30.960.136,00	+8%
2009	Rp. 30.000.000,00	Rp. 25.057.370,00	-17%

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KUD Bahtera tahun 2005-2009

Berdasarkan tabel di atas keaktifan anggota dalam menggunakan jasa di koperasi simpan pinjam terlihat sejak tahun 2005 sampai dengan 2009 terjadi kenaikan dan penurunan pendapatan. Jika di lihat secara keseluruhan perbandingan antara realisasi usaha dengan perhitungan rencana usaha persentase ketercapaian usaha belum memenuhi target yang di rencanakan. Besarnya bunga yang ditetapkan dalam koperasi yaitu sebesar 2% per bulan.

**Tabel 1.3 Data perbandingan pendapatan unit usaha Listrik
KUD Bahtera Periode 2005-2009**

Tahun	Rencana Usaha	Realisasi Usaha	Persentase
2005	Rp. 20.100.000,00	Rp. 19.470.950,00	- 4%
2006	Rp. 22.500.000,00	Rp. 23.716.750,00	+5%
2007	Rp. 20.000.000,00	Rp. 27.855.300,00	+39%
2008	Rp. 23.000.000,00	Rp. 21.750.400,00	-6%
2009	Rp. 20.000.000,00	Rp. 16.375.800,00	-19%

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KUD Bahtera tahun 2005-2009

Pada tabel diatas pendapatan unit usaha listrik belum memenuhi target yang direncanakan terlihat dari rata-rata persentase pencapaian yang diperoleh kurang dari 100% yaitu pada tahun 2005 kurang 4%, pada tahun 2008 kurang 6% dan pada tahun 2009 kurang 19%. Kurang aktifnya anggota KUD Bahtera dalam memanfaatkan unit usaha KUD Bahtera semakin menunjukan partisipasi anggota KUD Bahtera tergolong kurang baik padahal

unit simpan pinjam dan unit listrik merupakan unit usaha andalan diKUD Bahtera.

Fenomena kurangnya partisipasi anggota di KUD Bahtera juga dikuatkan dengan data minat anggota dalam menggunakan pelayanan usaha/jasa koperasi dari tahun 2005-2009, Berikut tabel hasil keseluruhan pendapatan usaha anggota dalam menggunakan jasa koperasi di KUD Bahtera.

Tabel 1.4 Data hasil pendapatan usaha KUD Bahtera Periode 2005-2009

No	Tahun	Pendapatan Usaha	Persentase Kenaikan
1	2005	Rp. 95.872.904,00	-
2	2006	Rp. 106.264.113,00	Naik 10,83%
3	2007	Rp. 101.493.131,00	Turun 4,48%
4	2008	Rp. 109.415.120,00	Naik 7,80%
5	2009	Rp. 92.141.969,00	Turun 15,7%

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KUD Bahtera tahun 2005-2009

Berdasarkan data dari tabel di atas pendapatan usaha dari tahun 2005-2009 mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan. Data memperlihatkan bahwa laba yang diperoleh dari pendapatan usaha yang dikelola oleh KUD Bahtera rata-rata mengalami penurunan yaitu: pada tahun 2005-2006 naik sebesar 10,83%, tahun 2006-2007 turun sebesar 4,48%, tahun 2007-2008 naik sebesar 7,80%, dan tahun 2008-2009 turun sebesar 15,7%. Mengingat banyaknya persaingan bebas dilingkungan KUD sehingga, di duga anggota berkurang memanfaatkan jasa yang ada di koperasi.

Penurunan omset pendapatan yang ada di KUD Bahtera tidak hanya terjadi pada unit usaha simpan pinjam dan unit usaha listrik saja tetapi pupuk, RMU dan persewaan tarub yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak signifikan. Penurunan omset pendapatan usaha di duga diindikasikan oleh

pesaing yang ada di lingkungan koperasi dan sekitar lingkungan anggota sehingga mengakibatkan kurangnya anggota menggunakan jasa di KUD Bahtera.

Berdasarkan data awal dan hasil observasi di lapangan, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya partisipasi anggota di KUD Bahtera, diantaranya adalah kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha koperasi.

Atas dasar pemikiran tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Pengurus, Pelayanan dan Lingkungan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota di KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan pengurus KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana pelayanan KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana lingkungan usaha KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana partisipasi KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

5. Adakah pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di teliti, maka tujuan yang hendak di capai adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kemampuan pengurus KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
2. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelayanan KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
3. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana lingkungan usaha KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
4. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana partisipasi KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?
5. Untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

1.4 Manfaat Penelitian

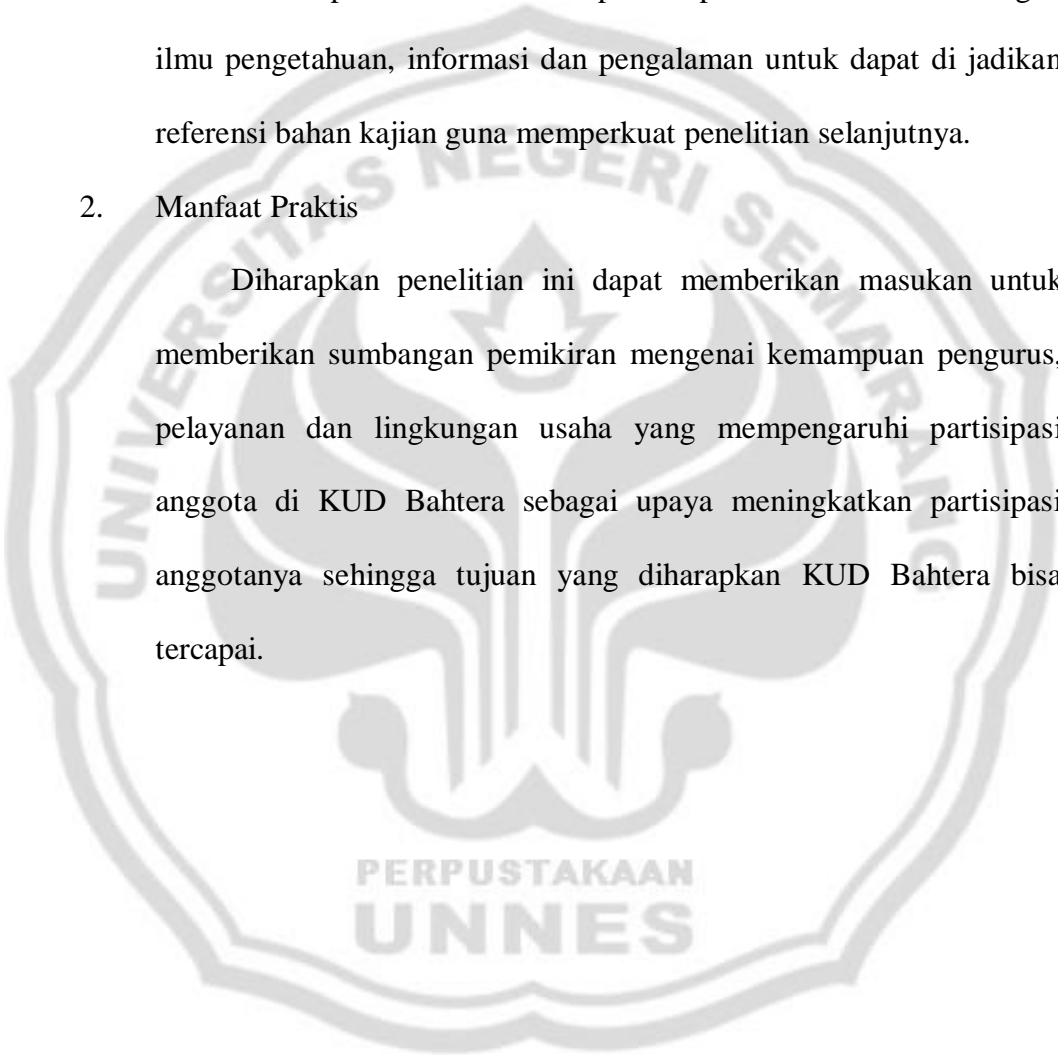
Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademi

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman untuk dapat di jadikan referensi bahan kajian guna memperkuat penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha yang mempengaruhi partisipasi anggota di KUD Bahtera sebagai upaya meningkatkan partisipasi anggotanya sehingga tujuan yang diharapkan KUD Bahtera bisa tercapai.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Tentang Koperasi

2.1.1 Pengertian koperasi

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 dinyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Dari pernyataan tersebut tersurat bahwa badan usaha yang paling sesuai adalah koperasi.

Koperasi sebagaimana diatur dalam menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, dinyatakan bahwa koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut G. Kartasapoetra dkk (2001:1) koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang pada umumnya di derita oleh mereka.

Menurut Bapak Margono Djojohadikoesoemo, dalam Hendrojogi (2000:21), mengatakan bahwa: “Koperasi ialah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”.

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Calvert, dalam Kusnadi (2005: 19) koperasi didefinisikan sebagai organisasi orang-orang yang hasratnya dilakukan secara sukarela sebagai manusia atas dasar kemampuan untuk mencapai tujuan ekonomi masing-masing sedangkan ICA (*International Cooperative Alliance*) mendefinisikan koperasi sebagaiperkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka kendalikan secara demokratis (www.dekopin.co.op).

Pengertian lain juga dikemukakan oleh (Anoraga, 2003:4) yang menjelaskan bahwa koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama dikalangan mereka. Dan lebih lanjut dikatakan bahwa orang-orang tersebut bergabung dengan sukarela atas kesadaran kebutuhan bersama.

Berdasarkan beberapa definisi di atas bisa disimpulkan bahwa koperasi beranggotakan orang-orang yang memiliki kepentingan ekonomi sehingga disamping harus mencari keuntungan dalam bentuk (SHU), juga berwatak sosial artinya koperasi sebagai subsistem ekonomi sosial yang dituntut untuk memiliki tanggungjawab sosial terhadap anggotanya yaitu pemberian pelayanan kepada anggotanya untuk kesejahteraan terhadap para anggotanya itu sendiri.

2.1.2 Fungsi dan Peran koperasi

Fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 adalah

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social mereka.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.3 Tujuan Koperasi

Menurut Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992, berbunyi bahwa tujuan koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Dengan ketiga tujuan utamanya koperasi, untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional maka koperasi mempunyai kedudukan yang penting dan terhormat dalam perekonomian Indonesia (Sitio dan Tamba, 2001:19-20).

2.1.4 Unsur-Unsur Organisasi Koperasi

Menurut Hendar Kusnadi (2005:247-251) Unsur-unsur yang ada dalam organisasi koperasi pada umumnya terdiri dari:

a. Keanggotaan Koperasi

Keanggotaan koperasi termasuk salah satu unsur yang menentukan dalam organisasi koperasi. tanpa anggota, jelas tidak mungkin koperasi berdiri, apalagi melaksanakan usahanya, oleh karena itu kedudukan anggota dalam koperasi secara hukum adalah suatu keharusan dan sebagai konsekuensinya anggota tersebut memiliki hak serta kewajiban umum.

b. Rapat anggota koperasi

Rapat anggota dalam koperasi merupakan suatu lembaga atau institusi, bukan sekedar forum rapat. Rapat anggota adalah suatu perangkat organisasi koperasi, dan karenanya merupakan suatu lembaga struktural organisasi koperasi. Kedudukan rapat anggota ditegaskan dalam pasal 22 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyebutkan 1) Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi; 2) Rapat anggota dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya di atur dalam anggaran dasar.

c. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi adalah satu perangkat organisasi koperasi yang merupakan lembaga/badan struktural organisasi koperasi. Kedudukan pengurus sebagai pemegang kuasa rapat anggota yang memiliki wewenang yang ditetapkan oleh Undang-Undang No 25 Tahun 1992

tentang perkoperasian, anggaran dasar dan anggaran rumah tanggaserta peraturan lainnya yang berlaku dan diputuskan oleh rapat anggota.

d. Pengawas Koperasi

Pengawas pada organisasi koperasi adalah salah satu perangkat organisasi koperasi dan karenanya merupakan suatu lembaga/badan/badan struktural organisasi koperasi. Pengawas mengemban amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sebagaimana telah ditetapkan dalam anggran dasar/anggaran.

2.2 Koperasi Unit Desa (KUD)

2.2.1 Pengertian KUD

Anggota koperasi unit desa terdiri dari orang-orang yang bertempat tinggal dan menjalankan usahanya di wilayah daerah kerja koperasi tersebut. Karena beragamnya kebutuhan mereka, koperasi unit desa dapat menekuni beberapa bidang kegiatannya misalnya menyediakan kredit bagi anggota warganya dan warga desa pada umumnya, menyediakan sarana produksi pertanian atau bahkan industri, pengolahan dan pemasaran hasil produksi para anggotanya, penyediaan jasa angkutan serta kelistrikan dan lain sebagainya (Anoraga dan sudantoko, 2002:25).

Menurut Anoraga (2003:27) yang menjadi anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD. Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan

pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). Satu unit desa terdiri dari beberapa desa dalam satu kecamatan yang merupakan satu kesatuan potensi ekonomi. Yang menjadi anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja KUD (Widiyanti, 2007:19-27).

Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang satu sama lain ada sangkut paut secara langsung menjalankan aneka usaha dalam suatu lingkungan KUD dapat menjalankan beberapa macam usaha (multipurpose) sesuai dengan keperluan masyarakat desa lingkungan (Chaniago, 1973:32).

Menurut uraian di atas dapat disimpulkan Koperasi Unit Desa merupakan Koperasi yang anggotanya berada di suatu wilayah yang mempunyai potensi ekonomi, program kerjanya adalah melayani kebutuhan anggotanya sesuai dengan keperluan masyarakat desa sebagai pusat kegiatan perekonomian di wilayah tersebut.

Anggota pada KUD Bahtera sebagian besar adalah petani yang terbagi dalam 12 desa. KUD Bahtera memiliki unit usaha yang memberikan berbagai kegiatan pelayanan seperti jasa kelistrikan, kredit simpan pinjam, unit RMU, Unit pupuk dan obat, persewaan yang menguntungkan sesuai dengan kebutuhan warga di desa setempat.

Pengurus koperasi terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara serta anggota yang dipilih dalam rapat anggota sesuai dengan anggaran dasar koperasi, pengurus bertugas mengelola organisasi dan usaha koperasi sesuai tugasnya dan memberikan ide-ide atau gagasan yang meliputi program-program untuk kemajuan koperasi dan menjaga administrasi KUD Bahtera yang meliputi pembukuan keuangan yang sistematis, buku daftar anggota, buku daftar pengurus dan pengawas, buku tamu, buku notulen rapat, buku simpanan anggota, buku RAT, buku saran anggota, dan lain nya yang menunjang kegiatan organisasi dan administrasi usaha.

Ide atau perumusan gagasan merupakan tahap dimana wirausaha memiliki ide untuk merintis usaha, karena status pengurus di dalam koperasi yaitu pengurus sebagai pucuk pimpinan atau administrator (top manajemen) di dalam koperasi/KUD, mempunyai tugas mengendalikan koperasi secara keseluruhan tanpa menitikberatkan satu unsur secara baik organisasi, usaha, keuangan dan pembukuan. Unsur-unsur tersebut dikelola karena menjadi tugas dan kewajibanya. Tugas dan kewajibanya harus dilaksanakan dan wajib dipertanggungjawabkan kepada Rapat anggota, sebab pengurus dipilih dan diangkat oleh rapat anggota. Untuk kelancaran tugas pengelolaan usaha dan pelayanan kepada anggota serta urusan-urusan dalam maupun luar, pengurus dapat mengangkat manajer dan karyawan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari (Sudarsono dan Edilius, 2004:44-45).

2.3 Kemampuan Pengurus

2.3.1 Pengertian Kemampuan Pengurus

Kemampuan adalah sifat yang melekat pada manusia yang memungkinkan seseorang melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisikal (Winardi, 2004:201). Pengurus adalah anggota yang dipercaya menjadi wakil anggota yang menjalankan, mengelola, dan memimpin jalannya organisasi koperasi (Anoraga, 2002:85).

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sitio dan Tamba (2001:37), bahwa pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota yang bertugas mengelola organisasi.

Menurut Baswir (2000:137), pengurus adalah anggota koperasi yang memperoleh kepercayaan dari Rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi untuk suatu periode tertentu.

Kemampuan pengurus yaitu kemampuan yang harus di miliki oleh pengurus baik kualitas pribadi seperti kejujuran, keuletan, kemampuan dan kemauan bekerja sungguh-sungguh serta loyalitas yang tinggi maupun kemampuan lainnya sehingga diharapkan mendapatkan kepercayaan secara penuh dari para anggota Rusdarti (2009:15).

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan bahwa kemampuan pengurus adalah sifat yang melekat pada diri pengurus yang memungkinkan pengurus melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisik untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi yang dikelola. Pengurus koperasi haruslah yang memiliki sifat yang bertanggungjawab dan dapat dipercaya dan memiliki

kesadaran akan tanggungjawab atas tugasnya terhadap KUD Bahtera Kecamatan baturraden kabupaten Banyumas.

2.3.2 Aspek Hukum

Menurut pasal 29 ayat 2 Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 disebutkan bahwa pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota selanjutnya diperinci dalam pasal 30 mengenai tugas dan wewenang pengurus sebagai berikut:

- a. Mengelola koperasi dan usahanya tugas ini sangat menentukan maju mundurnya suatu koperasi sehingga sumber dayanya harus dioperasionalkan agar tugas ini dapat berhasil dengan baik.
- b. Mengajukan rancangan kerja serta rancangan-rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- c. Menyelenggarakan rapat anggota
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib
- f. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

Sedangkan wewenang pengurus meliputi :

- a. Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan
- b. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentiaan anggota sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

- c. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

2.3.3 Indikator Kemampuan Pengurus

Menurut (Baswir, 2000:159-160) mengenai tugas pengurus yaitu pengurus harus mampu untuk:

1. Mengelola koperasi dan usahanya

Sebagai seorang yang mendapat kepercayaan untuk mengelola organisasi dan usaha koperasi maka pengurus harus berusaha menjalankan semua kebijakan dan rencana kerja yang telah disusun, sehingga usaha koperasi dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh para pengurus.

2. Mengajukan rancangan kerja, serta rancangan rencana anggaran pendapatan, dan belanja koperasi.

Sebagai pengelola koperasi, pengurus harus mempunyai pengalaman bisnis yang cukup untuk mengidentifikasi berbagai peluang dan hambatan bisnis yang dihadapi oleh koperasi, serta mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki koperasi. Karena itu ia dapat memainkan peranan yang lebih besar dalam merumuskan rencana kerja dan rencana pendapatan dan belanja koperasi.

3. Menyelenggarakan Rapat anggota

Sebagai pelaksanaan kegiatan harian koperasi, pengurus dapat merencanakan teknis pelaksanaan rapat anggota yang paling baik. Hal

ini didasarkan pada kenyataan bahwa anggota koperasi yang bukan pengurus pada umumnya kurang mempunyai pengalaman dalam penyelenggaraan rapat-rapat sebagaimana halnya rapat rutin koperasi berbekal dari pengalaman yang diperoleh selama menjadi pengurus, maka pengurus koperasi mempunyai keunggulan khusus dibidang manajemen rapat. Oleh karenanya pengurus memenuhi persyaratan yang cukup untuk menyelenggarakan rapat anggota.

4. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Sebagai pengelola usaha koperasi, pengurus mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kepengurusannya kepada rapat anggota. Penyajian laporan keuangan kepada rapat anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh prestasi ekonomi yang telah dicapai.

5. Memelihara daftar buku anggota dan pengurus

Organisasi yang sehat, salah satu ukurannya adalah terselenggaranya sistem pencatatan atau administrasi organisasi yang teratur dan sistematis yang meliputi pencatatan mengenai anggota koperasi, pengurus, pengawas, simpanan-simpanan dan lain sebagainya mengenai hal-hal atau peristiwa penting yang sehubungan dengan pelaksanaan usaha koperasi.

Pengurus bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada Rapat Anggota Anoraga (2002:87), selain itu pengurus juga memiliki kewajiban dan tanggungjawab yaitu: memahami isi

perundang-undangan koperasi, memberikan petunjuk pada manajer, menghadiri rapat pengurus, menyediakan sarana prasarana kebijakan, memelihara inventaris koperasi, memperhatikan jalannya koperasi, membina hubungan kerja baik dengan staf dan masyarakat terutama pelanggan serta membuat rencana penyelenggaraan rapat anggota (Widiyanti, 2007:30-31). Sedangkan menurut (Edilius, 2005:90), keberhasilan koperasi dapat dilihat dari kredibilitas pengurus dalam memimpin koperasi mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Rapat Anggota, oleh karena itu dibutuhkan kriteria pengurus yang dapat diangkat sebagai pengurus.

Dilihat dari segi sifat, maka yang harus dimiliki oleh pengurus:

- a. Jujur
- b. berani mengambil resiko
- c. percaya bahwa koperasi merupakan hari depan perekonomian

Dilihat dari segi pengetahuan, maka yang harus dimiliki pengurus antara lain:

- a. Ideologi koperasi
- b. Manajemen koperasi
- c. Peraturan dari perundang-undangan
- d. Administrasi

Administrasi organisasi koperasi meliputi semua pencatatan yang berkaitan dengan koperasi meliputi keanggotaan, kepengurusan, rapat-rapat anggota, rapat-rapat pengurus simpanan-simpanan anggota. Kegiatan pelaku-pelaku dalam organisasi tersebut harus dicatat dalam

buku catatan khusus. Administrasi koperasi pada umumnya meliputi buku daftar anggota, buku daftar pengurus, buku simpanan anggota, buku RAT dan lainnya yang mendukung administrasi usaha (Sukamdiyo, 1997-191).

e. Hubungan antara manusia (human relation)

Dilihat dari ketrampilan, maka ketrampilan yang perlu dimiliki oleh pengurus koperasi antara lain adalah:

- a. Teknik pengambilan keputusan
- b. Teknik penyelenggaraan rapat
- c. Kemampuan meramalkan

Menurut Winardi (2004:323) sifat-sifat dan kemampuan dapat digolongkan menjadi:

- a) Sifat dan kemampuan primer
 - 1) Bidang intelektual meliputi bakat dan ingatan
 - 2) Bidang perwatakan meliputi kebutuhan dan rangsangan kearah ekspansi
 - 3) Bidang tempramen meliputi vitalitas dan tempramen yang hidup
- b) Sifat dan kemampuan sekunder
 - 1) Bidang intelektual meliputi daya menemukan hal-hal baru dan kemampuan untuk dapat membedakan hal pokok yang kurang penting.

- 2) Bidang Perwataan meliputi inisiatif, matrealisme, kemampuan menjalankan usaha kepercayaan pada diri sendiri, pernyataan diri pada pekerjaan.
- 3) Bidang tempramental meliputi kemampuan menahan diri dan ketegangan.
- 4) Bidang pengenalan sifat manusia meliputi kemampuan untuk mengerti orang lain, kemampuan untuk menyesuaikan diri berwibawa, kebijaksanaan dan sifat adil.

c) Sifat dan kemampuan tersier

- 1) Bidang intelektual meliputi aneka macam kemampuan, sifat menyesuaikan diri dengan kenyataan, oportunisme, tindakan ditunjukan kearah sasaran yang dikehendaki, objektivitas, sifat kritis dan bakat.
- 2) Bidang perwatakan meliputi sifat seluruh perhatian terhadap pekerjaan.
- 3) Bidang bergaul meliputi kemampuan untuk mengerti orang lain.

Selanjutnya Winardi (2004:202) berpendapat pendekatan pengukuran kemampuan meliputi:

1. Kelancaran menghasilkan ide

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide dan pernyataan-pernyataan.

2. Kemampuan mengingat bilangan

Kemampuan yang berhubungan dengan bidang administrasi yaitu perhitungan bilangan-bilangan dengan cepat.

3. Kecepatan perseptual

Kemampuan dalam mengadakan perbandingan-perbandingan dan kecepatan dalam melaksanakan tugas-tugas.

Berdasarkan penjelasan beberapa teori diatas yang dimaksud kemampuan pengurus dalam penelitian ini adalah sifat yang melekat pada diri pengurus yang memungkinkan pengurus melaksanakan suatu tindakan mental atau fisik untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi yang dikelola maka, indikator kemampuan pengurus dalam penelitian ini adalah

a. Kemampuan pengurus dalam menghasilkan ide

Pengurus harus mampu menghasilkan ide-ide baru demi kemajuan koperasi, hal ini bisa dilakukan dengan membuat program-program baru yang sebelumnya belum ada atau melakukan strategi dalam menghadapi masalah yang terjadi di KUD Bahtera.

b. Kemampuan pengurus dalam melaksanakan administrasi

Kemampuan pengurus dalam bidang administrasi yaitu terselenggaranya sistem pencatatan atau administrasi yang teratur dan sistematis meliputi kelengkapan buku-buku administrasi organisasi, pembukuan keuangan dan usaha KUD Bahtera.

c. Kemampuan pengurus dalam melaksanakan tugas-tugas

Kemampuan pengurus dalam melaksanakan tugasnya yaitu pengelolaan organisasi dan usaha koperasi dengan baik dan tercapainya program-program yang dijalankan.

2.4 Pelayanan Koperasi

2.4.1 Pengertian pelayanan

Pelayanan adalah suatu sikap atau cara dalam melayani pelanggan supaya pelanggan mendapat kepuasan diantaranya kecepatan, keramahan dan kenyamanan, (Tjiptono, 2004:58-59).

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun (Fajar, 2008:85). Sedangkan menurut Moenir (2001:16) pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung.

Tujuan koperasi ialah untuk memenuhi atau melayani kebutuhan anggotanya (Widiyanti, 2003:120). Untuk itu koperasi harus memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggotanya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas disimpulkan yang dimaksud pelayanan koperasi dalam penelitian ini adalah usaha koperasi dalam memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap apa yang diperlukan anggota sehingga anggota memperoleh kemudahan dalam memperoleh barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

2.4.2 Syarat-syarat Pelayanan

Menurut Moenir (2001:197-200) agar pelayanan dapat memuaskan kepada orang atau sekelompok orang yang dilayani, maka petugas harus dapat memenuhi 4 (empat) persyaratan pokok yaitu:

1. Tingkah Laku Sopan.

Kesopanan dalam tingkah laku tidak terbatas pada tindak tanduk saja melainkan ada rangkaian dengan tegur sapa dan tutur kata. Seorang tamu akan merasa puas apabila ditegur lebih dahulu oleh petugas yang menanyakan kepentingan atau keperluannya, kemudian diberi petunjuk apa yang harus ia lakukan.

2. Cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan. Hal ini menghindari penyampaian yang menyimpang, sehingga memungkinkan petugas berbuat penyimpangan lebih jauh.

3. Waktu Penyampaian yang tepat

Penyampaian hasil olahan yang tepat, sangat didambakan oleh setiap orang yang mempunyai permasalahan.

4. Keramahtamahan

Perwujudan keramahtamahan dapat ditandai melalui cara pembicaraan wajar dalam arti tidak dibuat-buat, cukup jelas, tidak menimbulkan keraguan, disampaikan dengan hati tulus dan terbuka, gaya bahasa sopan dan benar.

Menurut Tjiptono (2004:128-129) pada prinsipnya, ada tiga kunci memberikan layanan pelanggan yang unggul, yaitu:

- a. Kemampuan memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan. Termasuk didalamnya memahami tipe-tipe pelanggan.
- b. Pengembangan database yang lebih akurat daripada pesaing (mencakup data kebutuhan dan keinginan setiap segmen pelanggan dan perubahan kondisi persaingan).
- c. Pemanfaatan informasi-informasi yang diperoleh dari riset pasar dalam suatu kerangka strategik. Kerangka ini diwujudkan dalam pengembangan *relationship marketing*, karakteristik dari *relationship marketing* sebagai berikut:
 - 1) Berfokus pada *customer retention*.
 - 2) Orientasi pada manfaat produk.
 - 3) Jangka waktu panjang
 - 4) Layanan pelanggan sangat diperhatikan dan ditekankan.
 - 5) Komitmen terhadap pelanggan sangat tinggi
 - 6) Kontak dengan pelanggan sangat tinggi.
 - 7) Kualitas merupakan perhatian semua orang.

Menurut Kusnadi (2005:27) Ada faktor utama yang mengharuskan koperasi meningkatkan pelayanan kepada anggotanya yaitu:

1. Adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi non koperasi).

2. Perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Perubahan-perubahan ini akan menentukan pola kebutuhan anggota dalam mengkonsumsi produk-produk yang ditawarkan koperasi.

Apabila koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar dari pada pesaingnya maka tingkat partisipasi anggota akan meningkat Hendar dan Kusnadi (2005:28).

Menurut Parasuraman dalam Jasfar (2005:51), menyatakan bahwa terdapat lima dimensi pelayanan (servequal), yakni sebagai berikut:

a. Keandalan (Reability)

Merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat dan kemampuan untuk dipercaya terutama memberikan jasa secara tepat waktu dengan cara yang sama sesuai jadwal yang telah dijanjikan dan tanpa melakukan kesalahan setiap kali.

b. Daya tanggap

Kemauan atau keinginan para karyawan untuk membantu dan memberikan jasa yang dibutuhkan konsumen. Membiarkan konsumen menunggu terutama tanpa alasan yang jelas menimbulkan kesan negatif yang tidak seharusnya terjadi. Kecuali apabila kesalahan ini ditanggapi dengan cepat.

c. Jaminan (assurance)

Mencakup pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf dan karyawan sehingga menghilangkan sifat keragu-raguan konsumen dan terbebas dari bahaya dan risiko.

d. Empati (Empathy)

Meliputi sikap kontak personel maupun perusahaan untuk memahami kebutuhan maupun kesulitan konsumen, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan kemudahan dalam melakukan komunikasi atau hubungan.

e. Tangibles (keberwujudan fisik)

Tersedianya fasilitas fisik, perlengkapan dan sarana komunikasi dan lain-lain yang dapat dan harus ada dalam proses jasa.

Berdasarkan definisi diatas pengertian pelayanan adalah usaha koperasi memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap apa yang diperlukan anggota sehingga anggota memperoleh kemudahan dalam memperoleh barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan memberikan pemenuhan kebutuhan dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya karena kebutuhan yang berubah-ubah dari para anggotanya dan tantangan lingkungan maka pelayanan yang diberikan koperasi pun harus secara terus menerus disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya dan terus memperhatikan dimensi kualitas jasa sebagai acuan dalam memberikan pelayanan yang baik. Jadi bisa disimpulkan indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Reability (keandalan)

Di sini pelayanan yang diberikan koperasi harus tepat, cepat dan sesuai waktu yang telah dijanjikan.

2. Responsiveness (daya tanggap)

Di sini koperasi dalam melayani anggota atau pelanggan sesegera mungkin.

3. Assurance (jaminan)

Kemampuan dan ketrampilan yang harus dimiliki koperasi dalam memberikan pelayanan sehingga terhindar dari sifat keragu-raguan, bahaya dan resiko.

4. Emphaty (empati) artinya koperasi harus memahami kebutuhan dan keluhan dari para anggotanya/pelanggan dengan ramah.

5. Tangible (keberwujudan fisik)

Perlengkapan yang lengkap, penampilan para pelayan yang menarik dan fasilitas gedung yang nyaman sehingga pelanggan tertarik.

2.5 Lingkungan Usaha

2.5.1 Pengertian lingkungan usaha

Pengertian lingkungan usaha menurut Vernon dan Jhon dalam Herlina (2010:35) adalah jumlah dari kekuatan eksternal yang mempengaruhi individu-individu, perusahaan dan masyarakat, meliputi hukum etika, ekonomi, politik, sosial, dan unsur-unsur fisik yang melengkapi dan mempengaruhinya.

Menurut Susanto (1990:101) lingkungan usaha meliputi lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Lingkungan eksternal menganalisis peluang dan ancaman perusahaan sedangkan lingkungan internal ini untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan. Lingkungan eksternal

digolongkan menjadi dua yaitu lingkungan makro meliputi lingkungan ekonomi, lingkungan sosial, politik dan hukum. Sedangkan lingkungan mikro meliputi pelanggan dan pesaing.

Lingkungan perusahaan menurut Darwin Bangun (1989:7) adalah keadaan, kondisi dan peristiwa yang mempengaruhi organisasi dan kegiatan operasional perusahaan. Lingkungan usaha di kelompokkan menjadi dua yaitu lingkungan makro (lingkungan alam, lingkungan ekonomi, lingkungan kebudayaan, lingkungan pendidikan, lingkungan demografi, lingkungan politik dan hukum) dan lingkungan mikro (lingkungan supplier, pelanggan, lingkungan pesaing dan lingkungan teknologi).

Menurut (Suryana, 2006:106-107) lingkungan usaha tidak bisa diabaikan begitu saja, lingkungan usaha bisa menjadi faktor pendorong dan penghambat jalannya usaha. Lingkungan usaha digolongkan menjadi dua yaitu lingkungan makro yaitu lingkungan di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi daya hidup perusahaan secara keseluruhan yang meliputi lingkungan ekonomi, teknologi, sosial politik, demografi sedangkan lingkungan mikro langsung dengan operasional perusahaan meliputi pemasok, pelanggan, karyawan, distributor).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan usaha adalah keadaan atau kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha perusahaan baik itu sebagai ancaman maupun peluang bagi perusahaan.

2.5.2 Dimensi Lingkungan usaha

Lingkungan perusahaan jika dilihat pengaruhnya terhadap perusahaan maka lingkungan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu lingkungan makro dan mikro. Menurut (Darwin, 1989:7-8) lingkungan usaha dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Makro

Lingkungan makro mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan mempengaruhi seluruh perusahaan sebagai suatu sistem. Lingkungan makro meliputi lingkungan alam, lingkungan ekonomi, lingkungan kebudayaan, lingkungan pendidikan, lingkungan demografi, lingkungan politik dan hukum.

a. Lingkungan Alam

Lingkungan alam terdiri dari tanah, air, dan udara serta semua sumber-sumber alam lainnya. Keadaan dunia usaha dalam jangka panjang akan sangat bergantung pada respons yang dilakukan oleh dunia usaha terhadap gejala menipisnya sumber daya alam dan masalah-masalah lingkungan lainnya.

b. Lingkungan Ekonomi

Sistem perekonomian suatu negara, kebijaksanaan pemerintah di bidang perekonomian, sistem perbankan dan keadaan perekonomian pada umumnya serta semua aspek-aspek ekonomi lainnya selalu mempengaruhi perusahaan. Perubahan-perubahan dalam bidang ini harus senantiasa diamati dengan sungguh-sungguh oleh pimpinan

perusahaan. Menurut Amirullah (2002:41) lingkungan ekonomi yang mempengaruhi prestasi kerja dari suatu organisasi meliputi, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat, perubahan selera dan pola pengeluaran konsumen yang diakibatkan dari perubahan. Menurut (Anoraga, 2002:190), seperti halnya pasar yang membutuhkan daya beli seperti halnya orang banyak, daya beli keseluruhan merupakan fungsi dari pendapatan saat itu, harga, tabungan, dan kredit yang tersedia, perusahaan perlu menyadari keempat kecenderungan itu.

c. Lingkungan Kebudayaan

Seluruh akumulasi pengetahuan, moral, kebiasaan, kepercayaan, seni dan ciri-ciri lain yang menjadi karakteristik suatu masyarakat. lingkungan kebudayaan ini mempengaruhi perusahaan dalam banyak aspek.

d. Lingkungan pendidikan

Yang dimaksud lingkungan pendidikan dan formal. Kualitas produk pendidikan misalnya mempengaruhi kualitas tenaga kerja perusahaan.

e. Lingkungan demografi

Menyangkut segala dimensi kependudukan, jumlah penduduk, jenis kelamin, pendapatan, tempat tinggal, dan lain-lainya sangat mempengaruhi perusahaan terutama berhubungan dengan perubahan demografi dan gaya hidup.

f. Lingkungan politik dan hukum

Lingkungan ini merupakan landasan dalam mana perusahaan melakukan kegiatan-kegiatannya.

2. Lingkungan Mikro

Lingkungan mikro adalah lingkungan mikro mempunyai ruang lingkup yang lebih sempit serta mempengaruhi secara langsung kegiatan dan proses perkembangan suatu perusahaan meliputi lingkungan penyedia, pelanggan, lingkungan pesaing, lingkungan teknologi.

a. Lingkungan penyedia (supplier)

Lingkungan ini menyediakan bahan mentah, alat-alat, fasilitas, dan tenaga kerja bagi perusahaan. Perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk memperoleh semua faktor-faktor produksi ini. Tanpa berhubungan dengan lingkungan ini perusahaan tidak akan menjalankan fungsinya.

b. Pelanggan

Pembeli atau pelanggan yang memakai produk yang dihasilkan perusahaan. seperti yang telah dikemukakan sebelumnya berhasil atau tidaknya suatu perusahaan tergantung tingkat penerimaan konsumen atau produk-produk yang dihasilkan.

c. Lingkungan Pesaing

Semua perusahaan yang memproduksi barang pengganti dan secara tidak langsung juga perusahaan lain yang berusaha menarik uang konsumen dengan menawarkan produk tertentu. Pesaing dalam

dunia usaha menurut Kottler (2002: 254) adalah perusahaan-perusahaan yang memuaskan kebutuhan pelanggan yang sama.

Secara umum setiap perusahaan harus memantau tiga variabel saat menganalisis pesaingnya:

1. Pangsa pasar (share of market): pangsa pesaing atas pasar sasaran
2. Pangsa ingatan (share of mind): persentase pelanggan yang menyebut nama pesaing dalam menanggapi pertanyaan.
3. Pangsa hati (share of hearth) persentase pelanggan yang menyebut nama pesaing yang dalam menanggapi pertanyaan.

Setiap perusahaan terlibat dalam persaingan, sebagaimana diungkapkan oleh Hoskinson et.al.,(2001:83) maka perusahaan harus berusaha memahami apa yang menggerakkan pesaing, apa yang sedang dilakukan dan dapat dilakukan pesaing, apa yang diyakini oleh pesaing, dan apa kemampuan perusahaan. Persaingan semakin ketat menuntut manajemen untuk memperhatikan para pesaing nya. Manajemen harus terus waspada dan mengawasi setiap gerak-gerik pesaing, dengan demikian manajemen akan bisa menentukan strategi apa yang harus diambil untuk bisa bertahan dan memenangkan persaingannya (Amirullah, 2002:41). Lingkungan persaingan perusahaan tercemin dari tipe, jumlah dan norma-norma perilaku organisasi pesaing. Dengan pemahaman akan lingkungan persaingan yang dihadapinya, organisasi dapat mengetahui posisi persaingannya, sehingga lebih mampu mengoptimalkan operasi-operasinya (<http://caandlelabra.wordpress.com>).

d. Lingkungan teknologi

Menyangkut perkembangan-perkembangan teknis produksi. Kekuatan teknologi dan kecenderungan perubahannya sangat berpengaruh pada perusahaan.

Dalam penelitian ini adalah lingkungan usaha adalah keadaan atau kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha koperasi baik dari lingkungan koperasi secara keseluruhan (makro) maupun dari lingkungan koperasi secara langsung (mikro) yang merupakan peluang dan ancaman bagi KUD Bahtera. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis lingkungan usaha di golongkan menjadi dua yaitu

- a. Lingkungan makro adalah lingkungan dari luar perusahaan yang secara keseluruhan mempengaruhi daya hidup KUD Bahtera maka indikator dalam penelitian ini adalah lingkungan ekonomi meliputi pendapatan para anggota maupun masyarakat di sekitar koperasi.
- b. Lingkungan mikro adalah lingkungan yang langsung mempengaruhi kegiatan operasional pada KUD Bahtera maka indikator dalam penelitian ini adalah lingkungan pesaing meliputi banyaknya lembaga keuangan, badan usaha, pedagang yang menjual kebutuhan yang sama dengan koperasi yang terdapat di sekitar lingkungan koperasi dan lingkungan anggota Kud Bahtera.

2.6 Partisipasi Anggota

2.6.1 Pengertian partisipasi

Kata partisipasi diserap dari bahasa Inggris *participation* yang artinya mengikutsertakan pihak lain. Seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsinya akan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi semua komponen dan unsur yang ada dalam organisasi.

Istilah partisipasi dikembangkan untuk menyatakan atau menunjukkan peran serta (keikutsertaan) seseorang atau kelompok orang dalam aktivitas tertentu. Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi itu dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan bersama (Kusnadi, 2005: 91).

Menurut Sukamdiyo (1996:124) partisipasi anggota harus terwujud dalam tindakan nyata sehari-hari, misalnya berbelanja atau bertransaksi dengan koperasi dan memasyarakatkan koperasi kepada lingkungan.

Pendapat lain diungkapkan oleh Ropke (2000:62), partisipasi anggota diartikan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan koperasi.

Anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 17).

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting mendukung perkembangan suatu organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Semua program yang dilaksanakan manajemen harus memperoleh

dukungan semua unsur atau komponen pelaksanaan didalam koperasi tidak akan berhasil (Kusnadi, 2005:95)

Menurut Sitio dan Tamba (2001:30) keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggota dalam koperasinya akan maju dan berkembang sehingga koperasi dapat dikatakan berhasil.

Partisipasi anggota diukur dari kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang dimaksud dikatakan buruk atau rendah (Widiyanti, 2003:111).

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan partisipasi anggota adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas koperasi baik dalam permodalan, pemanfaatan jasa di KUD Bahtera dan menghadiri rapat anggota sehingga tercapai tujuan bersama yakni memperoleh kesejahteraan.

Pada koperasi, anggota inilah yang menjadi titik awal yang menentukan proses partisipasi berlangsung. Maka dari itu partisipasi dalam koperasi sangatlah penting. Kesejahteraan koperasi tersebut tidak akan berhasil apabila keikutsertaan anggotanya dalam kegiatan koperasi tidak ada.

2.6.2 Bentuk-bentuk partisipasi anggota

Partisipasi anggota dapat diwujudkan jika anggota mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi. Dalam pasal 20 Undang-Undang

No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, setiap anggota mempunyai kewajiban:

- a. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta keputusan yang telah disepakati dalam rapat anggota.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
- c. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan mendasar atas asas kekeluargaan.

Dan hak setiap anggota:

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat atau saran kepada pengurus dalam rapat anggota
- b. Memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas .
- c. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan Anggaran Dasar.
- d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada pengurus di luar rapat Anggota diminta maupun tidak diminta.
- e. Memanfaatkan koperasi dan mendapatkan pelayanan yang sama antara sesama anggota.
- f. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Menurut Kusnadi (2005:93), dari segi kepentinganya partisipasi dalam koperasi dapat berupa partisipasi kontributif dan partisipasi intensif.

1. Partisipasi kontributif yaitu anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (1) (penyerahan simpanan pokok, simpanan wajib,

simpanan sukarela atau dana-dana koperasi yang diinvestasikan pada koperasi, dan (2) mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi.

2. Partisipasi intensif yaitu para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh perusahaan koperasi dalam menunjang kepentingannya.

Ada beberapa pendapat tentang bentuk-bentuk partisipasi anggota dalam koperasi menurut G. Kartasapoetra (1992:126), Partisipasi anggota aktif dapat diwujudkan dengan :

1. Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur
2. Menabung sukarela sehingga akan dapat menambah modal koperasi
3. Memanfaatkan jasa koperasi (barang/ belanja barang-barang dari koperasi)
4. Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur.
5. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif.

Menurut Rusidi (1992:18), partisipasi anggota berdasarkan statusnya dapat dirinci menjadi:

1. Partisipasi anggota dalam RAT
2. Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan
3. Partisipasi anggota dalam pemanfaatan pelayanan yang disediakan oleh koperasi

Untuk lebih jelasnya, unsur-unsur partisipasi anggota tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota dalam organisasi koperasi

partisipasi anggota dalam organisasi koperasi dapat dilakukan dalam rapat anggota baik rapat anggota tahunan maupun rapat-rapat anggota yang dilakukan sewaktu-waktu apabila di perlukan. Dalam koperasi, rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi di mana dalam rapat ini semua anggota berhak menghadirinya. Rapat anggota koperasi (UU No 25 tahun 1992 pasal 23) menetapkan:

1. Anggaran Dasar
2. Kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
3. Pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahaan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
6. Pembagian sisa hasil usaha
7. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi

Di dalam rapat anggota koperasi itulah para anggota koperasi dapat menggunakan dengan sebaik-baiknya hak dan demokrasi ekonominya secara jujur dan demokratis mengemukakan pendapat dan gagasan-gagasannya demi perbaikan, kemajuan dan perkembangan koperasi sebagai wahana yang terbaik untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

2. Partisipasi anggota dalam permodalan

Dalam kehidupan koperasi, untuk dapat melaksanakan dan mengembangkan usahanya memerlukan modal. Permodalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainya dan atau anggota, bank dan lembaga-lembaga keuangan lainya, penerbitan obligasi dan surat utang lainya atau sumber-sumber lain yang sah (UU No 25 tahun 1992 pasal 41).

Bentuk partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan melalui berbagai simpanan yang ada dalam koperasi. Menurut Ign Sukamdiyo (1997:77) simpanan-simpanan tersebut antara lain:

1. Simpanan pokok
 2. Simpanan Sukarela
 3. Simpanan Wajib Khusus
 4. Sisa hasil usaha
 5. Cadangan-cadangan
 6. Partisipasi anggota menggunakan jasa koperasi.
- ## 3. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Partisipasi anggota harus terwujud dalam tindakan nyata sehari-hari, misalnya berbelanja atau bertransaksi dengan koperasi dan memasyarakatkan koperasi kepada lingkungan (Sukamdiyo, 1997:124).

Menurut Widiyanti (2003:112) ciri-ciri anggota yang berpartisipasi baik dapat diindikasikan sebagai berikut:

1. Melunasi simpanan pokok dan simpanan wajib secara tertib dan teratur
2. Membantu modal koperasi disamping simpanan pokok dan simpanan wajib sesuai kemampuan masing-masing
3. Menjadi anggota koperasi yang setia
4. Menghadiri rapat-rapat dan pertemuan anggota secara aktif
5. Menggunakan hak untuk mengawasi jalanya usaha koperasi, mengetahui anggaran dasar dan rumah tangga, peraturan-peraturan lainnya dan keputusan bersama lainnya.

Koperasi tidak saja melayani keperluan anggotanya, akan tetapi juga sebaliknya yaitu anggota harus berusaha melayani kebutuhan koperasi misalnya dalam pemenuhan modal. dalam hubungan ini perlu kesadaran tinggi dari para anggotanya agar mau secara rutin menyimpan dananya di koperasi, baik sebagai simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela (Sudarsono dan Edilius, 2004:20).

Partisipasi anggota koperasi dapat diwujudkan dalam tertibnya membayar simpanan pokok dan wajib, membantu modal koperasi dengan cara menambah simpanan sukarela, memanfaatkan usaha yang ada dalam koperasi, menghadiri, menggunakan hak untuk mengawasi jalanya usaha koperasi, mengetahui anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, peratur dalam gerak usahanya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah keikutsertaan para anggota dalam aktivitas koperasi baik dalam menghadiri rapat anggota, permodalan, dan pemanfaatan jasa di KUD

Bahtera sehingga tercapai tujuan bersama yakni memperoleh kesejahteraan. Maka disimpulkan indikator dalam penelitian ini yang dimaksud partisipasi anggota adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota dalam mengikuti RAT

Didalam rapat, anggota harus menyampaikan ide atau gagasan tentang pendapatnya atas kinerja KUD Bahtera sehingga tujuan koperasi bisa tercapai sesuai dengan keinginan anggota.

2. Partisipasi anggota dalam permodalan

Modal tentunya sangat penting untuk mengembangkan usaha koperasi. Untuk itu keaktifan anggota dalam pembayaran simpanan pokok, wajib dan simpanan sukarela sangatlah dibutuhkan guna membantu permodalan koperasi.

3. Partisipasi anggota dalam menggunakan jasa koperasi

Disini anggota selain sebagai pemilik koperasi juga berperan sebagai pengguna atau pelanggan dari setiap kegiatan usaha Koperasi. Bentuk partisipasi anggota adalah dengan memanfaatkan semua pelayanan yang disediakan KUD Bahtera, yaitu dengan cara menggunakan jasa simpan pinjam, membayar listrik di KUD, membeli pupuk di KUD dan memanfaatkan Rice milling serta pelayanan-pelayanan yang tersedia di KUD bahtera sebagai wujud dari hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi yang baik.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai pedoman dalam penelitian disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Annisa Aini dan Achma Hendra Setiawan dalam jurnal <i>Dinamika Pembangunan</i> , Volume 3 Nomor 2 Tahun 2006	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang.	<i>Indicated that members financial contribution and exploitation of cooperative service variables are give a significant influence on a 5 percent level to rate of members participation.</i> Yang berarti bahwa kontribusi keuangan anggota dan pemanfaatan terhadap jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5 persen terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi
2	Wiliam A. Areros dalam <i>Jurnal Eksekutif</i> Volume 3 Nomor 3 Tahun 2006	Dampak Pelatihan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota KUD di Kecamatan Langowan	Dalam jurnal ini disimpulkan bahwa sikap, pengetahuan dan peran serta anggota menunjukkan perubahan yang cukup berarti sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan dan pelatihan.
3	Rusdarti dalam <i>jejak</i> jurnal Volume 2 Nomor 1 Tahun 2009	judul Pengaruh Keterlibatan Pembina, Kemampuan Pengurus, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pondok Pesantren 2009	Berdasarkan Hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pembina, kemampuan pengurus dan partisipasi anggota terhadap kinerja keuangan koperasi pondok pesantren.

4	Herlina Purwaningrum Tahun (2010)	Pengaruh Kewirakoperasian Pengurus, Kualitas Pelayanan dan Lingkungan Usaha terhadap Partisipasi Anggota KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarnegara	dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara kewirakoperasian pengurus, kualitas pelayanan, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota KPRI Guyub Rukun Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.
5	Achma Hendra Setiawan dalam Jurnal Dinamika Pembangunan, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2004	Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi	Disimpulkan bahwa partisipasi aktif dari para anggota sangat diperlukan bagi pengembangan usaha koperasi, karena tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif

2.8 Kerangka Berfikir

Koperasi merupakan badan usaha yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya untuk itu koperasi berusaha mencari laba atau keuntungan dari pengelolaan usahanya.

Agar mencapai tujuan suatu koperasi harus memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan koperasi, di antaranya yaitu partisipasi anggota. Maju mundurnya koperasi ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Di mana sumbangsih anggota koperasi terhadap koperasinya sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan koperasi itu sendiri dimana anggota merupakan pemilik sekaligus pelanggan.

Partisipasi anggota terwujud dari kehadiran anggota dalam RAT, partisipasi anggota dalam hal permodalan dan partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi karena partisipasi anggota diukur dari

kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggungjawab, maka partisipasi anggota yang bersangkutan sudah dikatakan baik, akan tetapi jika hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi yang dimaksud dikatakan buruk atau rendah (Anoraga, 2003:111).

Anggota diharapkan memiliki kesadaran untuk aktif dalam berbagai kegiatan koperasi. Jadi tujuan koperasi tidak dapat terwujud apabila anggota kurang berpartisipasi aktif dalam segala aktivitas maupun pendanaan koperasi.

Pengurus adalah wakil anggota yang dipercaya untuk mengelola koperasi untuk itu pengurus haruslah yang memiliki kemampuan artinya yang bisa dipercaya dan memiliki kesadaran akan tanggungjawabnya mengemban tugas. Pengurus yang efektif dan mendapat kepercayaan adalah pengurus yang dapat memimpin koperasi untuk mencapai tujuannya Rusdarti (2009). Jadi pengurus haruslah anggota yang benar-benar bisa dipercaya oleh anggotanya sebagai wakil yang bisa mengemban tugas dengan baik dan dapat menggerakkan anggotanya untuk berpartisipasi karena kemampuan pengurus bisa diukur melalui kemampuan dalam menghasilkan ide, kemampuan dalam bidang administrasi serta kemampuan dalam melaksanakan tugas (Winardi, 2004: 202), jika pengurus memenuhi kriteria tersebut tentunya bisa menjalankan koperasi dengan baik dan mengerti akan kebutuhan dan keinginan yang diharapkan oleh para anggotanya.

Adanya partisipasi anggota berkaitan erat dengan kepuasan anggota baik dari kepercayaan anggota terhadap pengurus maupun kepuasan terhadap pelayanan yang ada dikoperasi.

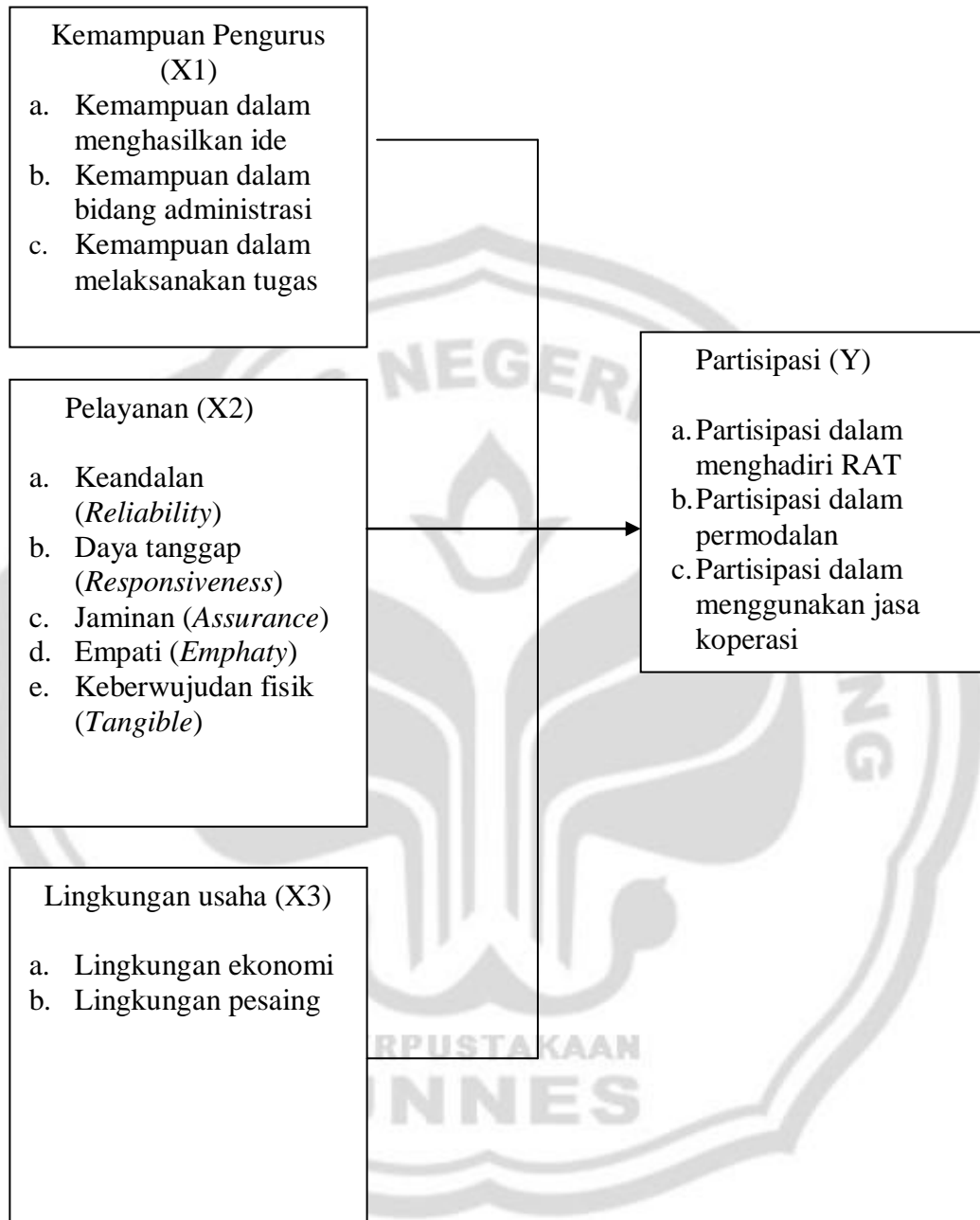
Agar partisipasi anggotanya meningkat koperasi harus berusaha memperhatikan kepentingan anggotanya yaitu dengan memberikan sistem pelayanan yang baik. Pelayanan sangat penting dalam proses interaksi anggota termasuk waktu dan kecepatannya, memperhatikan keluhan dari para anggota untuk kemudian bisa di evaluasi, maka pelayanan koperasi harus memperhatikan lima dimensi kualitas pelayanan yaitu keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan berwujudan fisik (Parasuraman dalam Jasfar, 2005:51), yang harus diterapkan kepada semua bidang usaha koperasi sehingga memberikan kepuasan bagi anggotanya sehingga dengan cara inilah koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggotanya.

Lingkungan usaha koperasi serta kebutuhan anggota selalu mengalami perubahan khususnya pada kekuatan pesaing. Apabila lingkungan sekitar koperasi mendukung, maka tingkat partisipasi anggota akan jauh lebih tinggi. Mengingat lingkungan usaha bisa menjadi faktor penghambat dan ancaman perusahaan. Untuk itu pengurus koperasi harus memberikan pelayanan yang memuaskan konsumen karena apabila koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik dari pada pesaingnya maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasinya akan meningkat. Pelayanan yang diberikan harus terus-menerus disesuaikan agar tidak kalah saing dengan para pesaing yang ada di lingkungan koperasi dengan menyesuaikan kondisi

ekonomi anggotanya. Jadi menurut uraian di atas bisa disimpulkan bahwa kemampuan pengurus, pelayanan terhadap lingkungan usaha berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian diatas, hubungan antara kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota dapat dilihat lebih mudah melalui skema kerangka berpikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Skema kerangka berfikir

2.9 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai sesuatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2006:67).

Ha: Ada pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan anggota dan lingkungan usaha terhadap Partisipasi anggota KUD Bahtera kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2006:130), sedangkan menurut Sugiono (2005:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh anggota Koperasi Unit Desa (KUD) “BAHTERA” Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, yang berjumlah 901 Anggota.

3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006: 131). Dasar peneliti dalam mengambil sampel adalah didasarkan pada kemampuan dana, waktu dan tenaga peneliti. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian itu merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, bisa diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan perhitungan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena keseluruhan pengambilan sampel yang dapat ditolerir/digunakan.

Ukuran populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 901 anggota. Dalam penelitian ini harga e adalah 10 % dengan taraf kepercayaan 90% hal itu karena populasi anggota koperasi dari mata pencaharian yang sama yaitu sebagai petani dan tingkat pendidikan yang relatif homogen sehingga mengambil tingkat kesalahan 10% sampel karena sudah representative atau sudah mewakili populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{901}{1 + 901(0,1)^2}$$

$$n = \frac{901}{1 + 901(0,01)}$$

$$n = \frac{901}{1 + 9,01}$$

$$n = \frac{901}{10,01}$$

$$n = 90,00 \rightarrow 90 \text{ sampel}$$

Dengan perhitungan tersebut, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 responden.

$$\text{Perhitungan sampel imbangan} = \frac{90}{480} \times 100\% = 18,75\%$$

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *area proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan wilayah imbangan secara acak. Teknik pengambilan sampel disini terdiri dari tiga tahap pertama dipilih wilayah yang mewakili desa yaitu 5 desa bagian utara, timur, tengah, selatan, dan barat yang ditunjukan pada wilayah desa yang paling terdekat dengan koperasi dari 12 desa yang ada di kecamatan Baturraden. Kemudian pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek masing-masing wilayah. Terakhir yaitu pengambilan sampel wilayah imbangan dengan cara acak melalui undian sampai pada jumlah yang telah ditetapkan menurut perhitungan ukuran sampel.

Tabel 3.1 Perhitungan sampel

No	Desa/kelurahan	Jumlah populasi	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	(Pandak baturraden utara)	74	$18,75\% \times 62 = 11,6$	12
2	Karangtengah (Baturraden timur)	44	$18,75\% \times 44 = 8,25$	8
3	Rempoah (Baturraden tengah)	195	$18,75\% \times 195 = 36,5$	36
4	Kemutug kidul (Baturraden selatan)	62	$18,75\% \times 74 = 13,8$	14
5	Kebumen (Baturraden barat)	105	$18,75\% \times 105 = 19,6$	20
		480		90

Berdasarkan penjelasan diatas maka ditentukan sampel wilayah desa adalah bagian utara (pandak), bagian timur (Karangtengah), bagian tengah (Rempoah) bagian selatan (kemutug kidul), bagian barat (Kebumen), kemudian ditentukan secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Terakhir pengambilan sampel dengan cara acak (random) dengan menggunakan undian, nama calon responden dari masing-masing desa terpilih di beri nomor urut, kemudian membuat kloting dari kertas yang di tulis nomor urut, dari kloting tersebut kemudian di undi, nomor yang muncul disesuaikan dengan nomor dari nama tiap-tiap populasi dari masing-masing desa terpilih sampai di peroleh sampel sebanyak 90 responden.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006:118). Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi disebut juga variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y) Suharsimi (2006:119).

Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yaitu Kemampuan pengurus (X1), pelayanan (X2), lingkungan usaha (X3) dan satu variabel terikat (Y) yaitu partisipasi anggota.

a) Kemampuan pengurus (X1)

Kemampuan pengurus dalam penelitian ini adalah sifat yang melekat pada diri pengurus yang memungkinkan pengurus melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisik untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi yang dikelolanya.

a. Kemampuan dalam menghasilkan ide-ide

Pengurus harus mampu menghasilkan ide-ide baru demi kemajuan koperasi, hal ini bisa dilakukan dengan membuat program-program baru yang sebelumnya belum ada atau melakukan strategi dalam menghadapi masalah yang terjadi di KUD Bahtera.

b. Kemampuan dalam melaksanakan administrasi

Kemampuan pengurus dalam bidang administrasi yaitu terselenggaranya sistem pencatatan atau administrasi yang teratur dan sistematis meliputi kelengkapan buku-buku administrasi organisasi, pembukuan keuangan dan usaha KUD Bahtera.

c. Kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas

Kemampuan pengurus dalam melaksanakan tugas-tugas yaitu pengelolaan organisasi dan usaha koperasi dengan baik dan tercapainya program-program yang dijalankan.

(Winardi, 2004:202)

b) Pelayanan (X2)

Pelayanan koperasi dalam penelitian ini adalah usaha koperasi memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap apa yang diperlukan anggota sehingga anggota KUD Bahtera memperoleh kemudahan dalam memanfaatkan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

a. Keandalan (Reability)

Di sini pelayanan yang diberikan koperasi harus tepat, cepat dan sesuai waktu yang telah dijanjikan.

b. Daya tanggap (Responsiveness)

Di sini koperasi dalam melayani anggota atau pelanggan sesegera mungkin.

c. Jaminan (assurance)

Kemampuan dan ketrampilan yang harus dimiliki koperasi dalam memberikan pelayanan sehingga terhindar dari sifat keragu-raguan, bahaya dan resiko.

d. Empati (Empathy)

Disini koperasi harus memahami kebutuhan dan keluhan dari para anggotanya/pelanggan dengan ramah.

e. Tangibles (keberwujudan fisik)

Disini tersedia perlengkapan yang lengkap, penampilan para pelayan yang menarik dan fasilitas gedung yang nyaman sehingga pelanggan tertarik.

(Parasuraman dalam Jasfar, 2005:51)

c) Lingkungan usaha (X3)

Lingkungan usaha dalam penelitian ini yaitu keadaan atau kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha koperasi baik dari lingkungan koperasi secara keseluruhan (Makro) maupun dari lingkungan koperasi secara langsung (mikro) yang merupakan peluang dan ancaman bagi KUD Bahtera.

a. Lingkungan ekonomi

yaitu pendapatan para anggota maupun masyarakat di sekitar koperasi.

b. Lingkungan pesaing

yaitu seberapa banyak pesaing-pesaing yang ada di lingkungan koperasi termasuk pertokoan dan pedagang yang mempunyai usaha yang sama dengan KUD Bahtera.

(Darwin, 1989:8-9)

d) Partisipasi (Y)

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan para anggota dalam aktivitas koperasi baik dalam menghadiri rapat anggota tahunan, permodalan, dan pemanfaatan jasa di KUD Bahtera sehingga tercapai tujuan bersama yakni memperoleh kesejahteraan.

a. Partisipasi dalam menghadiri RAT

Didalam rapat, anggota harus menyampaikan ide atau gagasan tentang pendapatnya untuk kemajuan KUD Bahtera.

b. Partisipasi dalam permodalan

Keaktifan anggota dalam pembayaran simpanan pokok, wajib dan simpanan sukarela.

c. Partisipasi dalam menggunakan jasa koperasi

Anggota memanfaatkan semua pelayanan yang disediakan KUD Bahtera, yaitu dengan cara menggunakan jasa simpan pinjam, membayar listrik di KUD, membeli pupuk di KUD dan memanfaatkan Rice milling serta pelayanan-pelayanan yang tersedia di KUD Bahtera.

(Widiyanti, 2003:112)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.4.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Metode kuesioner dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang. Dipandang dari cara menjawabnya, maka kuesioner dibedakan atas:

- 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, yang disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) yang didalamnya diberikan sekumpulan pertanyaan secara tertulis yang tersusun secara sistematis mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan topiknya. Jenis kuesioner yang digunakan berupa angket tertutup yang diukur dengan skala interval. Responden diminta memberikan jawaban pada tiap butir pertanyaan, dengan rincian skor:

Jawaban A Skor nilainya 4

Jawaban B Skor nilainya 3

Jawaban C Skor nilainya 2

Jawaban D Skor nilainya 1

Metode ini digunakan digunakan untuk mengungkap data dari kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD “BAHTERA” Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2006:158). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan perkembangan artisipasi anggota KUD “BAHTERA” Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas seperti data hasil pendapatan unit usaha, simpanan-simpanan anggota, dan data kehadiran anggota dalam RAT, keanggotaan dan profil koperasi yang diambil dari Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan Buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) dari tahun 2005-2009.

3.4.3 Wawancara

Wawancara atau kuesioner, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer) (Suharsimi, 2006:155). Dalam penelitian ini pelaksanaan peneliti membacakan instrumen penelitian/angket kepada responden apabila ada

yang tidak bisa membaca sehingga peneliti perlu membacakan kemudian peneliti mencatat hasil wawancara tersebut atau disebut *guided interviewer*.

Selain itu dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk melengkapi dalam pengambilan data pada saat observasi awal di lakukan kepada ketua, dan pengurus KUD Bahtera. Jadi metode wawancara digunakan untuk mengetahui kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD “BAHTERA” Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Angket Penelitian (Instrumen)

Uji instrumen penelitian digunakan sebelum angket diberikan kepada reponden. Tujuan dari uji instrumen ini adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan atau pengurangan item. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Instrumen penelitian yang diujicobakan adalah kemampuan pengurus (X_1), pelayanan (X_2), lingkungan usaha (X_3), dan partisipasi anggota Y.

3.5.2 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila atau sah bila mempunyai validitas

tinggi, mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Sebaliknya Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji tingkat validitas empiris instrumen tersebut dalam sasaran penelitian. Langkah ini biasa disebut dengan kegiatan uji coba (*try out*) instrumen.

Uji validitas instrumen digunakan validitas internal dengan korelasi *product moment* yang diungkapkan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah objek atau responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = Kuadrat dari Y

(Suharsimi, 2006: 170).

Harga r_{xy} yang diperoleh dari tiap item kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$, maka butir angket yang dicobakan dinyatakan valid akan tetapi jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2009:45).

Adapun hasil uji coba instrument dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji coba Validitas Variabel Kemampuan Pengurus (X₁)

Butir pertanyaan	r _{xy}	r tabel	Kriteria
Butir No 1	0,473	0,361	Valid
Butir No 2	0,64	0,361	Valid
Butir No 3	0,582	0,361	Valid
Butir No 4	0,422	0,361	Valid
Butir No 5	0,471	0,361	Valid
Butir No 6	0,446	0,361	Valid
Butir No 7	0,504	0,361	Valid
Butir No 8	0,281	0,361	Invalid
Butir No 9	0,47	0,361	Valid
Butir No 10	0,443	0,361	Valid
Butir No 11	0,564	0,361	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2011

Tabel 3.3 Hasil Uji coba Validitas Variabel Pelayanan (X₂)

Butir Pertanyaan	r _{xy}	r tabel	Kriteria
Butir No 12	0,747	0,361	Valid
Butir No 13	0,474	0,361	Valid
Butir No 14	0,677	0,361	Valid
Butir No 15	0,635	0,361	Valid
Butir No 16	0,457	0,361	Valid
Butir No 17	0,409	0,361	Valid
Butir No 18	0,377	0,361	Valid
Butir No 19	0,358	0,361	Invalid
Butir No 20	0,512	0,361	Valid
Butir No 21	0,502	0,361	Valid
Butir No 22	0,403	0,361	Valid
Butir No 23	0,549	0,361	Valid
Butir No 24	0,418	0,361	Valid
Butir No 25	0,418	0,361	Valid
Butir No 26	0,367	0,361	Valid
Butir No 27	0,589	0,361	Valid
Butir No 28	0,396	0,361	Valid
Butir No 29	0,464	0,361	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2011

Tabel3.4 Hasil Uji coba Validitas variabel Lingkungan usaha (X_3)

Butir pertanyaan	r_{xy}	r tabel	Kriteria
Butir No 30	0,712	0,361	Valid
Butir No 31	0,677	0,361	Valid
Butir No 32	0,462	0,361	Valid
Butir No 33	0,566	0,361	Valid
Butir No 34	0,566	0,361	Valid
Butir No 35	0,538	0,361	Valid
Butir No 36	0,714	0,361	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2011

Tabel3.5 Hasil Uji coba Validitas variabel Partisipasi (Y)

Butir Pertanyaan	r_{xy}	r tabel	Kriteria
Butir No 37	0,598	0,361	Valid
Butir No 38	0,507	0,361	Valid
Butir No 39	0,391	0,361	Valid
Butir No 40	0,507	0,361	Valid
Butir No 41	0,416	0,361	Valid
Butir No 42	0,466	0,361	Valid
Butir No 43	0,705	0,361	Valid
Butir No 44	0,723	0,361	Valid
Butir No 45	0,541	0,361	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2011

Berdasarkan hasil uji coba angket pada 30 responden diatas terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu pada variabel kemampuan pengurus no. 8 karena r_{xy} sebesar $0,281 < r_{tabel} 0,361$ maka butir soal dinyatakan tidak valid, dan butir yang tidak valid pada variabel pelayanan no. 19 karena r_{xy} sebesar $0,358 < r_{tabel} 0,361$. Kedua item yang tidak valid dihilangkan, hal ini dikarenakan sudah ada item pertanyaan yang mewakili untuk indikator pada item pertanyaan yang tidak valid tersebut sehingga dari 45 soal berubah menjadi 43 soal yang dipakai untuk instrumen penelitian.

3.5.3 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178).

Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan (Suharsimi, 2006:180). Untuk mengetahui apakah data penelitian ini reliabel atau tidak yaitu menggunakan rumus Alpha. Peneliti menggunakan rumus Alpha karena rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan nol yaitu skornya merupakan rentang nilai atau yang berbentuk skala (Suharsimi, 2006:196).

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Arikunto, 2006: 196)

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari *produk moment*, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka angket penelitian

dinyatakan reliabel, akan tetapi jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka, angket penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ maka $r_{tabel} = 0,361$ kemudian berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r_{11} , dengan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. (Ghozali, 2009:46).

Berdasarkan hasil uji coba angket pada 30 responden diperoleh r_{hitung} untuk kemampuan pengurus sebesar 0,662, r_{hitung} untuk pelayanan koperasi sebesar 0,796, untuk r_{hitung} lingkungan usaha sebesar 0,710 dan untuk partisipasi anggota r_{hitung} sebesar 0,701, sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian karena instrumen tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel hasil perhitungan realibilitas menggunakan SPSS windows 16.

Tabel 3.6 Hasil Reabilitas Kemampuan Pengurus
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.662	.675	10

Sumber: Data diolah tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel kemampuan pengurus r_{hitung} sebesar 0,662 karena hasil SPSS $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument kemampuan pengurus adalah reliabel.

**Tabel 3.7 Hasil Reabilitas Pelayanan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.813	17

Sumber: Data diolah tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel pelayanan anggota r_{hitung} sebesar 0,796 karena hasil SPSS > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument pelayanan anggota adalah reliabel.

**Tabel 3.8 Hasil Reabilitas Lingkungan Usaha
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.713	7

Sumber: Data diolah tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel Lingkungan usaha r_{hitung} sebesar 0,710 karena hasil SPSS > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument Lingkungan usaha adalah reliabel.

**Tabel 3.9 Hasil Reabilitas Partisipasi Anggota
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.696	9

Sumber: Data diolah tahun 2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk variabel partisipasi anggota r_{hitung} sebesar 0,701 karena hasil SPSS $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument Partisipasi anggota adalah reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif persentase

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan dengan kata-kata. Pada penelitian ini terdiri dari kemampuan pengurus (X_1), pelayanan (X_2), lingkungan usaha koperasi (X_3) dan partisipasi anggota (Y). Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah:

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan dengan kata-kata. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis ini adalah:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan dengan ketentuan mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif dengan cara:
Jawaban a diberi skor 4
Jawaban b diberi skor 3
Jawaban c diberi skor 2
Jawaban d diberi skor 1
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
4. Memasukan skor tersebut ke dalam rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total

% = Persentase yang diperoleh

5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam angket. Untuk menentukan kategori deskriptif persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. % tertinggi (% t) : $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- b. % terendah (% r) : $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang persentase : $100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase : $75\% / 5 = 15\%$

Tabel 3.10 Kriteria Persentase

No	Skor	Kriteria
1	< 39%	Sangat Rendah
2	40% - 54%	Rendah
3	55% - 69%	Sedang
4	70% - 84%	Tinggi
5	85% >	Sangat tinggi

(Rahman dan Muhsin, 2004:35)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas, heteroskedastisitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:147). Model regresi yang baik memiliki variabel bebas dan terikat yang berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dicari dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah nilai probabilitas, yaitu nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal. Selain itu juga bisa di lihat dari diagram *P-P plot* pada Output SPSS. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik, jika data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2009:95).

Deteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi melalui SPSS dan koefisien antara variabel bebas. Jika $VIF > 10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel lainnya. Sehingga apabila dalam model regresi diperoleh nilai $VIF < 10$ dan Toleransi diatas 0,1 maka dalam model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2009:125) berpendapat bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah ada tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Deteksi terhadap ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* melalui bantuan *SPSS 16 for windows* antara prediksi variabel terikat dengan residualnya, dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika ada pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas, model yang bebas dari

heterokedastisitas memiliki grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar baik di atas dan di bawah sumbu Y.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan pengurus (X_1), pelayanan koperasi (X_2) dan lingkungan usaha (X_3) terhadap partisipasi anggota (Y) menggunakan persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + ei$$

Keterangan :

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= Kemampuan pengurus
X_2	= Pelayanan
X_3	= Lingkungan Usaha
Y	= Partisipasi
ei	= Faktor lain

(Sugiyono, 2005:257).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2009:88). Pengujian dilakukan

menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} atau $p \text{ value} < 0,05$ yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance* yang dihitung melalui *SPSS for Windows 16*.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar $0,05 = 5\%$ dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (N-k)$ dan $(k-1)$ dimana N adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Kriteria uji yang digunakan adalah:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (\alpha, k-1, N-k)$, maka H_0 ditolak

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (\alpha, k-1, N-k)$, maka H_0 diterima.

Adapun uji hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0 = X_1, X_2, X_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a = X_1, X_2, X_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-F dengan menggunakan SPSS adalah :

1. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.4.2. Pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y secara parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2009:88).

Perumusan hipotesis statistik

$H_0: \beta = 0$ artinya X tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y

$H_0: \beta \neq 0$ artinya X berpengaruh secara parsial terhadap Y

Kaidah pengambilan keputusan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji-t dengan menggunakan SPSS

adalah:

1. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.6.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menguji model penelitian ini dengan menghitung koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan SPSS 16 for windows. (R^2). pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika R^2 mendekati nol, maka makin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat (Ghozali, 2009:87).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Unit Desa (KUD) “BAHTERA”

Di kecamatan Baturraden hanya ada satu KUD yaitu KUD Bahtera yang berlokasi di Jln. Raya Baturraden Km 8, Desa rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Sebelum terbentuk KUD “BAHTERA” diwilayah kecamatan Baturraden ada beberapa Koperasi yaitu, Koperasi pertanian, Koperasi serba usaha, dan Koperasi konsumsi. Koperasi tersebut sudah ada yang ber badan hukum dan ada yang belum berbadan hukum dalam kegiatan usahanya.

Pada tahun 1973 berdasarkan Inpres Nomor: 4/Tahun 1973 di kecamatan baturraden dibentuk Badan Usaha Unit Desa/Koperasi Unit Desa tepatnya pada tanggal 12 maret 1973. Kemudian dibentuk kepengurusan yang diketuai oleh Bapak Karso dari kepengurusan serba usaha se Kecamatan Baturraden dengan peminanya Bapak Camat Baturraden, kemudian koperasi unit desa tersebut mulai melaksanakan kegiatannya yaitu pengadaan pangan dan saprodi. Satu tahun kemudian mendapat fasilitas pembuatan gedung guna menampung hasil pembelian gabah dari petani untuk pengadaan pangan stok nasional.

Pada tahun 1976 BUUD/KUD menjadi koperasi unit desa (KUD) yang merupakan penggabungan dari koperasi-koperasi primer yang berda di

Desa-desa se kecamatan baturraden. Sebagai perwakilan badan hukumnya yaitu koperasi terbaik, dipilih koperasi serba usaha “Bahtera” yang kemudian menjadi KUD Bahtera. Dalam melaksanakan kegiatannya belum memakai Badan hukum yang sesuai, melainkan menggunakan badan hukum koperasi yang ditunjuk.

Pada tahun 1980 KUD “BAHTERA” secara resmi mempunyai badan hukum nomor: 9347/BH/1980 tanggal 2 Agustus 1980. Berdasarkan Rapat anggota khususnya perubahan anggaran dasar pada tanggal 24 April 1996 yang kemudian diajukan kepada kantor wilayah koperasi propinsi Jawa Tengah yang kemudian ditetapkan Nomor Badan hukum: 9347a/BH/PAD/KWK.11/VII/1966 tanggal 19 Juli 1996 sampai sekarang. Wilayah kerja KUD “BAHTERA” waktu itu terdiri dari 16 desa dalam satu kecamatan. Sejak tahun 1983 menjadi 12 Desa, karena pada tahun 1983 kota Purwokerto menjadi kota administratif atau KOTIP yaitu Desa Sumampir, Desa Grendeng, Desa Karangwangkal dan Desa Pabuaran.

4.1.1.2 Bidang usaha KUD Bahtera

Adapun bidang usaha yang di jalankan KUD Bahtera sebagai berikut:

1. Unit simpan pinjam

Usaha simpan pinjam memperoleh modal dari simpanan anggota maupun bukan anggota yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib. Selain itu juga, sumber modal dari unit simpan pinjam ini adalah dari bunga pinjaman dari anggota dan bukan anggota. bunga yang ditetapkan yaitu 2% perbulan dengan 8 kali angsuran. Unit usaha ini didirikan untuk

melayani anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Unit usaha simpan pinjam merupakan tulang punggung dari KUD Bahtera hingga sekarang.

2. Unit usaha saprodi

Unit usaha saprodi meliputi penjualan pupuk dan obat-obat pertanian. Unit usaha saprodi didirikan karena mayoritas anggota dan masyarakat sekitar kecamatan Baturraden bermata pencaharian sebagai petani.

3. Unit Rice Milling

Sesuai dengan mata pencaharian anggota KUD Bahtera dan masyarakat sekitar yang mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, maka Unit RMU didirikan untuk memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar.

4. Unit listrik

KUD Bahtera membuka layanan jasa pembayaran listrik untuk masyarakat sekitar Baturraden dengan dikenai biaya operasional dari pelanggan sebesar Rp.250.

5. Usaha Persewaan Tarub

Persewaan yang ada di KUD Bahtera yaitu menyewakan meja, kursi-kursi, salon, peralatan tarub yang digunakan untuk pernikahan.

4.1.2 Analisis Deskripsi Persentase

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Kemampuan Pengurus(X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase gambaran tentang bagaimana kemampuan pengurus diperoleh persentase

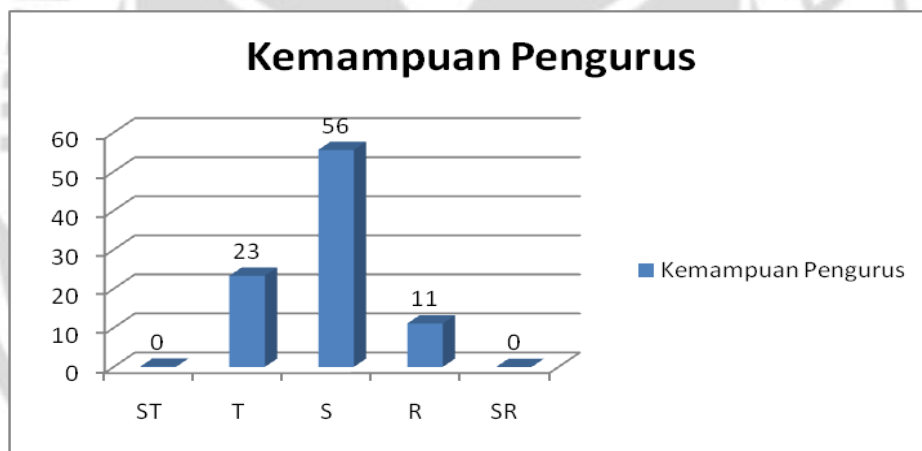
rata-rata sebesar 66,64% terletak pada interval 55%-69% berdasarkan analisis deskriptif presentase dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengurus pada KUD Bahtera termasuk dalam kategori sedang.

Di tinjau dari jawaban responden pada variabel kemampuan pengurus diperoleh hasil seperti terangkum dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi jawaban responden pada variabel kemampuan pengurus

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	0	0%	66,64%
40-54	Rendah	10	11%	
55-69	Sedang	50	56%	
70-84	Tinggi	21	23%	
85 >	Sangat Tinggi	9	0%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian di olah tahun 2011



Gambar 4.1 Distribusi presentase kemampuan pengurus

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas terlihat bahwa kemampuan pengurus di KUD Bahtera sebesar 0% dikategorikan sangat tinggi. Kemampuan pengurus sebesar 23% berkategori tinggi, kemampuan pengurus sebesar 56% berkategori sedang dan kemampuan pengurus sebesar 11% berkategori rendah, dan kemampuan pengurus dalam kategori

sangat rendah sebesar 0%. sehingga dari analisis deskriptif perolehan presentase rata-rata sebesar 66,64% menyatakan bahwa kemampuan pengurus pada KUD Bahtera dalam kategori sedang.

1) Deskripsi Indikator kemampuan dalam menghasilkan ide

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator kemampuan pengurus dalam menghasilkan ide diperoleh persentase rata-rata sebesar 59,26% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase pada termasuk dalam kategori sedang.

Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kemampuan dalam menghasilkan ide diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi jawaban responden pada indikator kemampuan dalam menghasilkan ide

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	8	9%	59,26% Sedang
40-54	Rendah	27	30%	
55-69	Sedang	35	39%	
70-84	Tinggi	11	12%	
85 >	Sangat Tinggi	9	10%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kemampuan pengurus melalui kemampuan dalam menghasilkan ide pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 10%, kemampuan dalam menghasilkan ide sebesar 12% dalam kategori tinggi sedangkan kategori sedang sebesar 39% dan kategori rendah sebesar 30% dan kemudian kemampuan dalam menghasilkan ide sebesar 9% dalam kategori sangat

rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengurus melalui kemampuan dalam menghasilkan ide dalam kategori sedang.

2) Deskripsi indikator kemampuan dalam bidang administrasi

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator kemampuan pengurus dalam bidang administrasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 76,20% yang terletak pada interval 70%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kemampuan dalam bidang administrasi diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi jawaban responden pada indikator kemampuan dalam bidang administrasi

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	1	1%	76,20% Tinggi
40-54	Rendah	6	7%	
55-69	Sedang	26	29%	
70-84	Tinggi	34	38%	
85 >	Sangat Tinggi	23	26%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kemampuan pengurus melalui kemampuan dalam bidang administrasi pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 26%, kemampuan dalam bidang administrasi kategori tinggi sebesar 38% sedangkan kategori sedang sebesar 29% dan kategori rendah sebesar 7% dan kemudian kemampuan dalam bidang administrasi sebesar 1% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengurus melalui kemampuan dalam bidang administrasi dalam kategori tinggi.

3) Deskripsi indikator kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator kemampuan pengurus dalam melaksanakan tugas-tugas diperoleh persentase rata-rata sebesar 65,00% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi jawaban responden pada indikator kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	2	2%	65,00% Sedang
40-54	Rendah	17	19%	
55-69	Sedang	44	49%	
70-84	Tinggi	18	20%	
85 >	Sangat Tinggi	9	10%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan kemampuan pengurus melalui kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 10%, kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugaskategori tinggi sebesar 20% sedangkan kategori sedang sebesar 49% dan kategori rendah sebesar 19% dan kemudian kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas sebesar 2% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengurus melalui kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kategori sedang.

4.1.2.2 Pelayanan Koperasi (X₂)

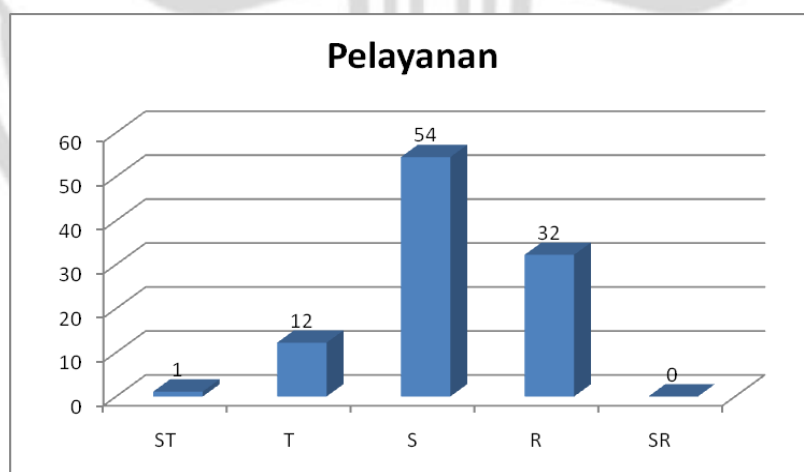
Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase gambaran tentang bagaimana pelayanan koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 59,67% terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif presentase dapat disimpulkan bahwa pelayanan pada KUD Bahtera termasuk dalam kategori sedang.

Di tinjau dari jawaban responden pada variabel pelayanan diperoleh hasil seperti terangkum dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi jawaban responden pada variabel pelayanan koperasi

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	0	0%	59,67%
40-54	Rendah	29	32%	
55-69	Sedang	49	54%	
70-84	Tinggi	11	12%	
85 >	Sangat Tinggi	1	1%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011



Gambar 4.2
Distribusi Presentase Pelayanan

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas terlihat bahwa pelayanan sebesar 1% berkategori sangat tinggi, pelayanan sebesar 12% berkategori

tinggi, pelayanan sebesar 54% berkategori sedang, pelayanan sebesar 32% berkategori rendah dan pelayanan sebesar 0% berkategori sangat rendah, sehingga dari analisis deskriptif perolehan presentase rata-rata sebesar 59,67% menyatakan bahwa pelayanan pada KUD Bahtera dalam kategori sedang.

1) Deskripsi indikator Keandalan (*Reliability*)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsipersentase untuk indikator keandalan diperoleh persentase rata-rata sebesar 60,89% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator keandalan diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi jawaban responden pada indikator keandalan

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	0	0%	60,89%
40-54	Rendah	24	27%	
55-69	Sedang	43	48%	
70-84	Tinggi	17	19%	
85 >	Sangat Tinggi	6	7%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan keandalan pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 7%, keandalan sebesar kemudian kategori tinggi sebesar 19% sedangkan kategori sedang sebesar 48% dan kategori rendah sebesar 27% dan keandalan 0% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keandalan dalam kategori sedang.

2) Deskripsi indikator Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator daya tanggap diperoleh persentase rata-rata sebesar 57,96% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator daya tanggap diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi jawaban responden pada indikator daya tanggap

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	2	2%	57,96%
40-54	Rendah	35	39%	
55-69	Sedang	39	43%	
70-84	Tinggi	14	16%	
85 >	Sangat Tinggi	0	0%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan daya tanggap pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, daya tanggap sebesar 16% kategori tinggi, sebesar 43% dalam kategori sedang, daya tanggap sebesar 39% dalam kategori rendah, daya tanggap sebesar 2% sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator daya tanggap dalam kategori sedang.

3) Deskripsi indikator jaminan (*Assurance*)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator jaminan diperoleh persentase rata-rata sebesar 56,39% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk

dalam kategori sedang. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator jaminan diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Distribusi jawaban responden pada indikator jaminan

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	1	1%	56,39%
40-54	Rendah	36	40%	
55-69	Sedang	42	47%	
70-84	Tinggi	9	10%	
85 >	Sangat Tinggi	2	2%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan jaminan pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 2%, jaminan sebesar kemudian kategori tinggi sebesar 10% sedangkan kategori sedang sebesar 47% dan kategori rendah sebesar 40% dan jaminan sebesar 1% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator jaminan dalam kategori sedang.

4) Deskripsi Indikator Empati (*Emphaty*)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator empati diperoleh persentase rata-rata sebesar 61,67% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator empati diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi jawaban responden pada indikator empati

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	14	16%	61,67%
40-54	Rendah	18	20%	
55-69	Sedang	31	34%	
70-84	Tinggi	16	18%	
85 >	Sangat Tinggi	11	12%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan empati pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 12%, empati sebesar kemudian kategori tinggi sebesar 18% sedangkan kategori sedang sebesar 34% dan kategori rendah sebesar 20% dan empati sebesar 16% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator empati dalam kategori sedang.

5) Deskripsi Indikator Keberwujudan Fisik (*Tangible*)

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator keberwujudan fisik diperoleh persentase rata-rata sebesar 65,42% yang terletak pada interval 55%-69%. Berdasarkan analisis deskriptif termasuk dalam kategori sedang. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator keberwujudan fisik diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi jawaban responden pada indikator keberwujudan fisik

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	6	7%	65,42%
40-54	Rendah	28	31%	
55-69	Sedang	20	22%	
70-84	Tinggi	15	17%	
85 >	Sangat Tinggi	21	23%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa palingbanyak responden menyatakan keberwujudan fisik pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 23%, keberwujudan fisik sebesar kemudian kategori tinggi sebesar 17% sedangkan kategori sedang sebesar 22% dan kategori rendah sebesar 31% dan keberwujudan fisik sebesar 7% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberwujudan fisik dalam kategori sedang.

4.1.2.3 Lingkungan Usaha Koperasi (X₃)

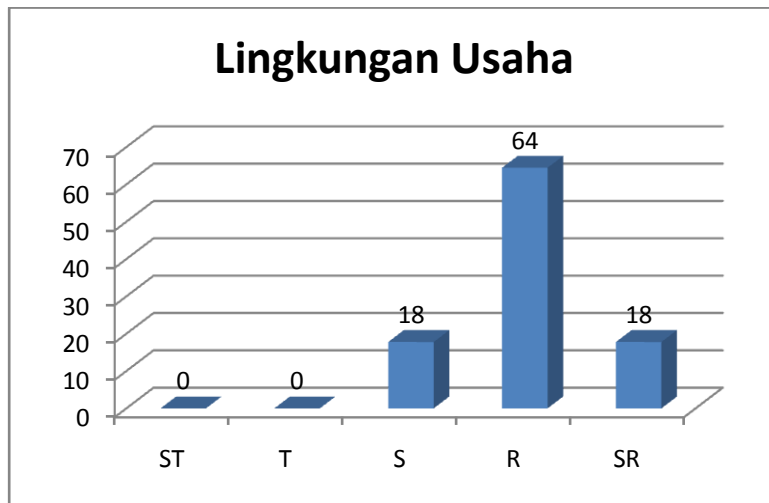
Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase gambaran tentang bagaimana lingkungan usaha koperasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 48,13% terletak pada interval 40%-54% berdasarkan analisis deskriptif presentase dapat disimpulkan bahwa lingkungan usaha pada KUD Bahtera termasuk dalam kategori rendah.

Di tinjau dari jawaban responden pada variabel lingkungan usaha koperasi diperoleh hasil seperti terangkum dibawah ini:

Tabel 4.11 Distribusi jawaban responden pada variabel Lingkungan Usaha

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	16	18%	48,13% Rendah
40-54	Rendah	58	64%	
55-69	Sedang	16	18%	
70-84	Tinggi	0	0%	
85 >	Sangat Tinggi	0	0%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011



Gambar 4.3
Distribusi Presentase Lingkungan usaha

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas terlihat bahwa lingkungan usaha koperasi sebesar 0% berkategori sangat tinggi, lingkungan usaha koperasi sebesar 0% tinggi, lingkungan usaha koperasi sebesar 18% berkategori sedang, lingkungan usaha koperasi sebesar 64% berkategori rendah dan lingkungan usaha koperasi sebesar 18% berkategori sangat rendah, sehingga dari analisis deskriptif perolehan presentase rata-rata sebesar 48,13% menyatakan bahwa lingkungan usaha koperasi pada KUD Bahter dalam kategori rendah.

1) Deskripsi Indikator Lingkungan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator lingkungan ekonomi diperoleh persentase rata-rata sebesar 54,17% yang terletak pada interval 40%-54%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori rendah. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator lingkungan ekonomi diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi jawaban responden pada indikator lingkungan ekonomi

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	21	23%	54,17% Rendah
40-54	Rendah	33	37%	
55-69	Sedang	21	23%	
70-84	Tinggi	12	13%	
85 >	Sangat Tinggi	3	3%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan lingkungan ekonomi pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 3%, lingkungan ekonomi sebesar 13% dalam kategori tinggi sebesar 23% dalam kategori sedang sebesar 37% dalam kategori rendah, lingkungan ekonomi sebesar 23% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator lingkungan ekonomi dalam kategori rendah.

2) Deskripsi Indikator Lingkungan Pesaing

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator lingkungan pesaing diperoleh persentase rata-rata sebesar 45,72% yang terletak pada interval 40%-54%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori rendah.

Ditinjau dari jawaban responden pada indikator lingkungan pesaing diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Distribusi jawaban responden pada indikator lingkungan pesaing

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	12	13%	45,72% Rendah
40-54	Rendah	62	69%	
55-69	Sedang	16	18%	
70-84	Tinggi	0	0%	
85 >	Sangat Tinggi	0	0%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan lingkungan pesaing pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, lingkungan pesaing sebesar 0% dalam kategori tinggi sedangkan kategori sedang sebesar 18% dan kategori rendah sebesar 69% dan lingkungan pesaing sebesar 13% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator lingkungan pesaing dalam kategori rendah.

4.1.2.4 Partisipasi Anggota (Y)

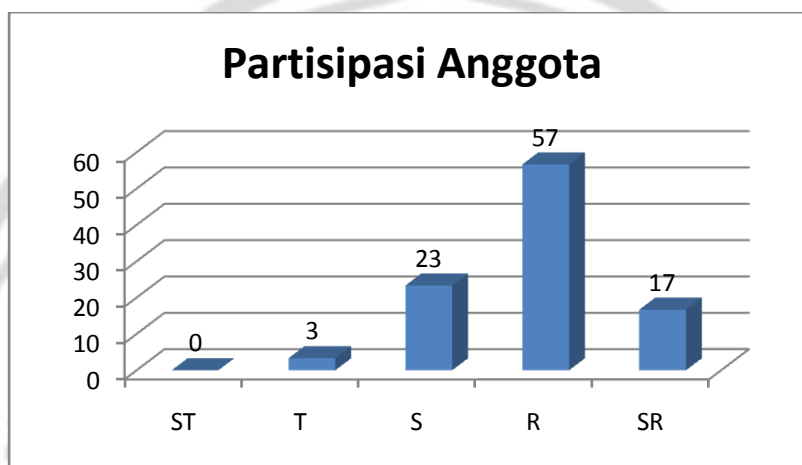
Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif persentase gambaran tentang bagaimana partisipasi anggota diperoleh persentase rata-rata sebesar 49,48% terletak pada interval 40%-54% berdasarkan analisis deskriptif presentase dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota pada KUD Bahtera termasuk dalam kategori rendah.

Di tinjau dari jawaban responden pada variabel partisipasi anggota diperoleh hasil seperti terangkum dibawah ini:

Tabel 4.14 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Partisipasi Anggota

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	15	17%	Rendah
40-54	Rendah	51	57%	
55-69	Sedang	21	23%	
70-84	Tinggi	3	3%	
85 >	Sangat Tinggi	0	0%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011



Gambar 4.4 Distribusi Presentase Partisipasi Anggota

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas terlihat bahwa partisipasi anggota sebesar 0% berkategori sangat tinggi, partisipasi anggota sebesar 3% tinggi, partisipasi anggota sebesar 23% berkategori sedang, partisipasi anggota sebesar 57% berkategori rendah dan partisipasi anggota sebesar 17% berkategori sangat rendah, sehingga dari analisis deskriptif perolehan presentase rata-rata sebesar 49,48% menyatakan bahwa partisipasi anggota kategori rendah.

1. Deskripsi Indikator Partisipasi dalam menghadiri RAT

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator partisipasi dalam menghadiri RAT diperoleh persentase rata-rata sebesar 52,64% yang terletak pada interval 40%-54%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori rendah. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam menghadiri RAT diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Distribusi jawaban responden pada indikator partisipasi dalam menghadiri RAT

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	29	32%	52,64% Rendah
40-54	Rendah	28	31%	
55-69	Sedang	18	20%	
70-84	Tinggi	8	9%	
85 >	Sangat Tinggi	7	8%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi dalam menghadiri RAT pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 8%, partisipasi dalam menghadiri RAT sebesar 9% dalam kategori tinggi, partisipasi dalam menghadiri RAT dalam sebesar 20% dalam kategori sedang, partisipasi dalam menghadiri RAT sebesar 31% dalam kategori rendah, sedangkan partisipasi dalam menghadiri RAT sebesar 32% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator partisipasi dalam menghadiri RAT pada KUD Bahtera dalam kategori rendah.

2. Deskripsi Indikator Partisipasi dalam permodalan

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator partisipasi dalam permodalan diperoleh persentase rata-rata sebesar 52,64% yang terletak pada interval 40%-54%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori rendah. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam permodalan diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Distribusi jawaban responden pada indikator partisipasi dalam permodalan

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	36	40%	52,64% Rendah
40-54	Rendah	18	20%	
55-69	Sedang	17	19%	
70-84	Tinggi	11	12%	
85 >	Sangat Tinggi	8	9%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi dalam permodalan pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 9%, dalam kategori tinggi sebesar 12% sedangkan partisipasi dalam permodalan dalam kategori sedang sebesar 19% dan kategori rendah sebesar 20% dan partisipasi dalam permodalan sebesar 40% dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator partisipasi dalam permodalan pada KUD Bahtera dalam kategori rendah.

3. Deskripsi Indikator Partisipasi dalam menggunakan jasa

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk indikator partisipasi dalam menggunakan diperoleh persentase rata-rata sebesar

46,94% yang terletak pada interval 40%-54%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori rendah.

Ditinjau dari jawaban responden pada indikator partisipasi dalam menggunakan jasa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi jawaban responden pada indikator partisipasi dalam menggunakan jasa

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
< 39	Sangat Rendah	17	19%	46,94% Rendah
40-54	Rendah	53	59%	
55-69	Sedang	17	19%	
70-84	Tinggi	3	3%	
85 >	Sangat Tinggi	0	0%	
Jumlah		90	100%	

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan partisipasi dalam menggunakan jasa pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, partisipasi dalam menggunakan jasa sebesar 3% dalam kategori tinggi, sebesar 19% dalam kategori sedang, sedangkan sebesar 59% dalam kategori rendah, sebesar 19% partisipasi dalam menggunakan jasa dalam kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa indikator partisipasi dalam menggunakan jasa pada KUD Bahtera dalam kategori rendah.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

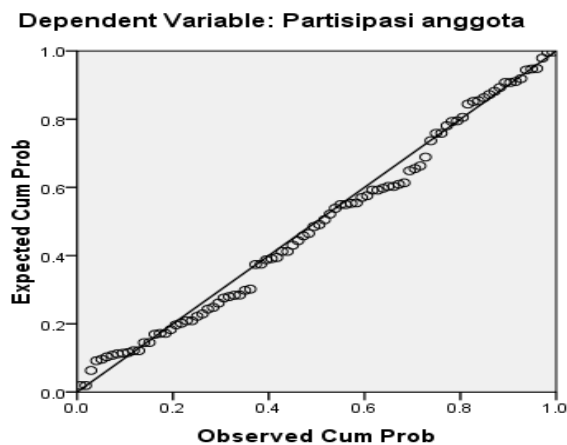
Syarat agar dapat menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias. Regresi dalam penelitian ini dinamakan regresi linear berganda

yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sehingga wajib menggunakan uji asumsi klasik karena variabel menggunakan interval. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan data harus berdistribusi normal. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat heteroskedastisitas. Jika terdapat multikolinearitas, maka akan sulit untuk mengisolasi pengaruh-pengaruh individual dari variabel, sehingga tingkat signifikansi koefisien regresi menjadi rendah. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka varian tidak konstan sehingga dapat menyebabkan biasnya standar error. Oleh karena itu, uji asumsi klasik perlu dilakukan (<http://jurnal-sdm.blogspot.com>).

4.1.3.1 Uji Normalitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data ini juga dapat dilihat dari grafik P.Plot. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS 16 *for windows* ternyata memberikan pola distribusi normal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Lebih jelasnya hasil uji normalitas bisa dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.5
P-Plot pengujian normalitas model regresi

Pada grafik P-Plot dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menuju pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji lain yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov*. Apabila signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSSfor windows release 16.00* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44321615
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2011

Dari tabel diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,698 dan nilai signifikan = $0,715 = 71,5\% > 5\%$, maka H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antara variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieritas apabila toleransinyadi atas 0,1 dan $VIF < 10$. Hasil pengujian multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

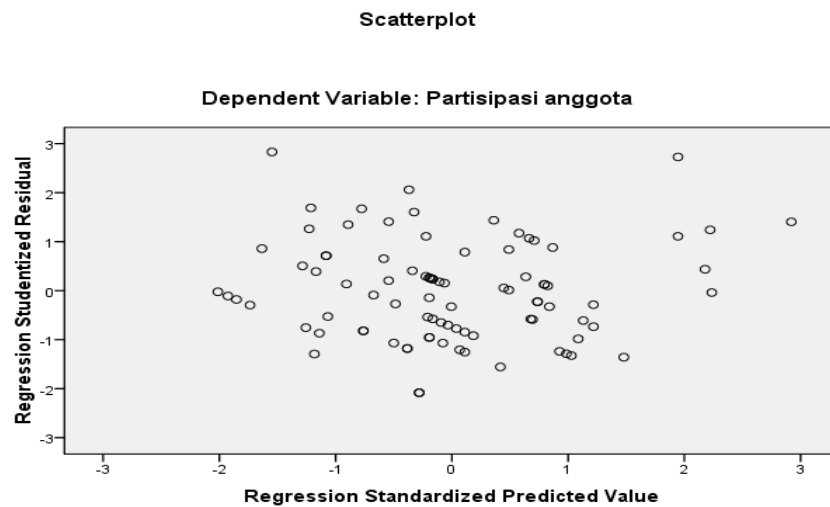
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Kemampuan Pengurus	.797	1.255
Pelayanan	.792	1.263
Lingkungan usaha	.783	1.277

a. Dependent Variable: partisipasi anggota

Dari Tabel terlihat nilai toleransi dari masing-masing tingkatan nilainya $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas, secara grafik dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan apabila tampak random residul terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Lebih jelasnya dapat kita lihat gambar grafik scatterplot berikut:



Gambar 4.6
Uji Heteroskedasitas

Pada gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (*random*) serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh kemampuan pengurus (X_1), pelayanan (X_2), lingkungan usaha (X_3) terhadap partisipasi anggota (Y). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program komputer *SPSS 16. for windows* diperoleh seperti terangkum pada tabel 4.19 berikut :

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-2.513	2.322		-1.082	.282			
	Kemampuan pengurus	.275	.067	.358	4.124	.000	.563	.406	.320
	Pelayanan	.172	.051	.292	3.350	.001	.523	.340	.260
	Lingkungan usaha	.446	.154	.255	2.906	.005	.505	.299	.225

a. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Sumber: Data Penelitian Di olah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$Y = -2,513 + 0,275X_1 + 0,172X_2 + 0,446X_3$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta = -2,513

Jika variabel kemampuan pengurus (X1), pelayanan (X2), lingkungan usaha koperasi (X3) = konstan, maka partisipasi anggota (Y) sebesar -2,513 unit skor. Nilai ini adalah mustahil apabila variabel Y adalah partisipasi anggota, maka partisipasi anggota tidak akan pernah negatif. Maka yang harus diperhatikan adalah memastikan apakah asumsi-regresi sudah terpenuhi sehingga model regresi dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Asumsi regresi linear klasik tersebut antara lain adalah: model regresi dispesifikasikan dengan benar, data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Meskipun demikian, konstanta yang negatif ini tidak menjadi masalah sepanjang X_1 , X_2 tidak mungkin sama dengan 0 karena tidak mungkin

dilakukan. Yang perlu dipertimbangkan justru mencari nilai X_1 , X_2 terendah. Misalnya dengan melihat jawaban bahwa nilai kemampuan pengurus adalah 10, pelayanan adalah 17 dan lingkungan usaha koperasi adalah 7. Maka bila dimasukkan dalam persamaan akan diperoleh $Y = -2,513 + 0,275X_1(10) + 0,172X_2(17) + 0,446X_3(7) = 6,283$

Jadi pada umumnya nilai konstanta yang negatif bukan menjadi alasan untuk menyimpulkan bahwa persamaannya salah (Wijayanto, 2009).

2. Koefisien $X_1=0,275$

Jika kemampuan pengurus mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara pelayanan dan lingkungan usaha koperasi dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,275 point.

3. Koefisien $X_2=0,172$

Jika pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara kemampuan pengurus dan lingkungan usaha koperasi dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,172 point.

4. Koefisien $X_3=0,446$

Jika lingkungan usaha koperasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point sementara kemampuan pengurus dan pelayanan dianggap tetap, maka akan menyebabkan partisipasi anggota akan naik sebesar 0,446 point.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individual terhadap

variabel terikat. Kriteria pengujiannya apabila nilai *p value* dari masing-masing variabel menunjukkan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada hasil uji parsial (Uji t) pada tabel berikut :

Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-2.513	2.322		-1.082	.282			
Kemampuan pengurus	.275	.067	.358	4.124	.000	.563	.406	.320
Pelayanan	.172	.051	.292	3.350	.001	.523	.340	.260
Lingkungan usaha	.446	.154	.255	2.906	.005	.505	.299	.225

a. Dependent Variable: Partisipasi anggota

1. Dari pengujian di atas diperoleh koefisien untuk variabel kemampuan pengurus sebesar 0,270 dengan t hitung = 4.124 dengan p value = 0,000 $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti hipotesis menyatakan ada pengaruh kemampuan pengurus dengan partisipasi anggota KUD Bahtera. Berdasarkan tabel di atas, Besarnya pengaruh kemampuan pengurus terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari harga koefisien determinasi parsialnya (r^2) kemampuan pengurus sebesar 16,48% yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel kemampuan pengurus yang dikuadratkan yaitu: $(0,406)^2$.
2. Hasil pengujian variabel pelayanan diperoleh koefisien sebesar 0,172 dengan t hitung = 3.350 dengan p value = 0,001 $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang berarti menyatakan ada pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD

Bahtera. Besarnya pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari harga koefisien determinasi parsialnya (r^2) pelayanan koperasi sebesar 11,56% yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel pelayanan koperasi yang dikuadratkan yaitu $(0,340)^2$.

3. Hasil pengujian untuk variabel lingkungan usaha di peroleh koefisien sebesar 0,446 dengan t hitung = 2.906 dengan p value sebesar 0,005 sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera. Besarnya pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota dapat diketahui dari harga koefisien determinasi parsialnya (r^2) lingkungan usaha sebesar 8,9% yang diperoleh dari koefisien korelasi parsial untuk variabel lingkungan usaha yaitu: $(0,299)^2$.

4.1.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dilakukan melalui uji simultan (Uji F). Kriteria pengujiannya apabila nilai p value menunjukkan $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan. Hasil uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.521	3	165.507	26.792	.000 ^a
	Residual	531.268	86	6.178		
	Total	1027.789	89			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan usaha, Kemampuan pengurus, Pelayanan

b. Dependent Variable: Partisipasi anggota

Berdasarkan hasil pengujian di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26,792 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota di KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

4.1.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dari tampilan output SPSS model summary di bawah ini, diperoleh besarnya pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota pada KUD Bahtera dapat diketahui dari harga koefisien determinasi secara simultan (R^2). Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.23 Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695a	.483	.465	2.48547

a. Predictors: (Constant), Lingkungan usaha, Kemampuan pengurus, Pelayanan

Sumber: Data Penelitian Di olah

Berdasarkan tabel 4.22 diatas didapatkan angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,483. Hal ini berarti bahwa kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 48,3% . Sedangkan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, secara parsial terbukti dari hasil uji t yang memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maupun secara bersama-sama yang dibuktikan dari uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26,792 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan bahwa kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera.

1. Kemampuan pengurus

Kemampuan pengurus adalah sifat yang melekat pada diri pengurus yang memungkinkan pengurus melaksanakan sesuatu tindakan mental atau fisik untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi yang dikelolanya.

Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan pengurus berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota, Hal ini dapat ditunjukkan dari analisis regresi untuk variabel kemampuan pengurus di peroleh nilai *p value* sebesar 0,000. Karena nilai *p value* kurang dari 0,05 maka nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti kemampuan pengurus, berpengaruh terhadap partisipasi anggota sebesar 0,275. Besarnya pengaruh kemampuan pengurus terhadap partisipasi anggota secara parsial dengan uji determinasi parsial (r^2) sebesar 16,48%. Koefisien regresi kemampuan pengurus (b_1) pada persamaan regresi diatas

menunjukkan hubungan yang positif, berarti setiap peningkatan 1 point kemampuan pengurus akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,275. Itu artinya kemampuan pengurus dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kemampuan pengurus yang tinggi akan meningkatkan partisipasi anggota yang tinggi pula.

Hasil analisis deskriptif presentase di peroleh gambaran tentang bagaimana kemampuan pengurus di KUD Bahtera, diperoleh rata-rata presentase sebesar 66,64% untuk itu kemampuan pengurus pada KUD Bahtera Kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas dalam kategori sedang. kemampuan pengurus dengan indikator kemampuan dalam menghasilkan ide sebesar 59,26% dalam kategori sedang, kemampuan pengurus dalam bidang administrasi sebesar 76,20% dalam kategori tinggi, dan kemampuan pengurus dengan indikator kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas sebesar 65,00% dalam kategori sedang. Meskipun demikian mengenai sistem jemput bola dalam melunasi pinjaman, kelengkapan buku administrasi organisasi dan rapat koordinasi mengenai program kerja yang akan dijalankan pengurus belum dilakukan secara maksimal. Hal ini berarti kemampuan pengurus harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat meningkatkan partisipasi anggota KUD Bahtera bagaimanapun maju mundurnya sebuah koperasi pada prinsipnya banyak bergantung pada aktivitas pengurusnya, tidak ada koperasi yang

dapat dikatakan maju atau berhasil tanpa kerja optimal yang dilaksanakan pengurus dan manajernya (Sudarsono dan Edilius, 2005:48).

2. Pelayanan koperasi

Pelayanan adalah usaha koperasi dalam memberikan pelayanan yang sebaik mungkin terhadap apa yang diperlukan anggota sehingga anggota KUD Bahtera memperoleh kemudahan dalam memanfaatkan jasa di koperasi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi untuk variabel pelayanan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001. Karena nilai *p value* kurang dari 0,05 yang artinya nilai *t* yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti bahwa pelayanan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota sebesar 0,172. Besarnya pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota secara parsial dengan uji determinasi parsial (r^2) sebesar 11,56%. Koefisien regresi pelayanan (b_2) pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan pelayanan akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,172. Itu artinya pelayanan dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat pelayanan yang baik akan meningkatkan partisipasi anggota yang tinggi pula.

Hasil deskriptif presentase untuk variabel pelayanan koperasi di KUD Bahtera diperoleh rata-rata presentase sebesar 59,67% masuk dalam

kategori sedang, di lihat dari indikator keandalan sebesar 60,89%, daya tanggap sebesar 57,96%, jaminan sebesar 56,39%, empati sebesar 61,67% dan keberwujudan fisik sebesar 65,42% masing-masing masuk dalam kategori sedang. Meskipun demikian pelayanan koperasi harus lebih ditingkatkan lagi karena ketepatan dalam pencairan pinjaman tidak tepat waktu sesuai yang dijanjikan kepada anggota, disamping itu masih terjadi kesalahan dalam melayani transaksi perhitungan rekening listrik dan keadaan gedung yang kurang layak. Dengan lebih meningkatkan pelayanan diharapkan anggota mendapatkan pelayanan sesuai dengan harapan anggota sehingga anggota aktif menggunakan pelayanan dikoperasi seperti yang di ungkapkan oleh Hendar dan Kusnadi (2005:28) bahwa apabila koperasi mampu memberikan pelayanan sesuai dengan harapan anggota yang lebih besar dari pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota terhadap koperasi akan meningkat.

3. Lingkungan usaha

Lingkungan usaha adalah keadaan atau kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha koperasi baik secara keseluruhan (makro) maupun dari lingkungan koperasi secara langsung (mikro) yang merupakan peluang dan ancaman bagi KUD Bahtera.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa lingkungan usaha berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi untuk variabel lingkungan usaha diperoleh nilai *p value* sebesar 0,005 karena nilai *p value* kurang dari 0,05

yang artinya nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini berarti bahwa kemampuan pengurus berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota sebesar 0,446. Besarnya pengaruh lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota secara parsial dengan uji determinasi parsial (r^2) sebesar 8,9%. Koefisien regresi lingkungan usaha (b_3) pada persamaan regresi diatas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan lingkungan usaha akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,446. Itu artinya lingkungan usaha dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan keadaan lingkungan usaha yang baik akan meningkatkan partisipasi anggota yang tinggi pula.

Hasil deskriptif presentase untuk variabel lingkungan usaha koperasi di KUD Bahtera diperoleh rata-rata presentase sebesar 48,13% masuk dalam kategori rendah, di lihat dari indikator lingkungan ekonomi rata-rata presentase sebesar 54,17% masuk dalam kategori rendah, begitu pula dengan indikator lingkungan pesaing berdasarkan analisis deskriptif diperoleh rata-rata presentase lingkungan pesaing sebesar 45,72% masuk dalam kategori rendah. Hal ini berarti lingkungan koperasi masih rendah dilihat dari skor pendapatan anggota yang relatif kecil dan banyaknya pesaing untuk unit usaha penyewaan tarub dan pupuk di kecamatan Baturraden sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi anggota dalam menggunakan jasa dikoperasi. Untuk itu koperasi harus memahami betul bagaimana keadaan koperasi agar koperasi tidak kalah saing dengan badan

usaha lain, hal ini sependapat dengan (Suryana, 2006:106-107) bahwa lingkungan usaha bisa jadi faktor penghambat jalannya usaha.

4. Partisipasi anggota

Partisipasi adalah keikutsertaan para anggota dalam aktivitas baik menghadiri rapat anggota tahunan, permodalan, dan pemanfaatan jasa di KUD Bahtera sehingga tercapai tujuan bersama yakni kesejahteraan.

Hasil dari deskriptif presentase menunjukkan bahwa partisipasi anggota KUD Bahtera tergolong rendah dengan presentase rata-rata sebesar 49,48%. Di lihat dari analisis deskriptif presentase indikator partisipasi anggota melalui partisipasi dalam menghadiri RAT sebesar 52,64% masuk dalam kategori rendah, partisipasi dalam permodalan diperoleh sebesar 52,64% masuk kategori rendah, kemudian indikator partisipasi menggunakan jasa koperasi diperoleh rata-rata presentase sebesar 46,94% masuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan dalam mengikuti RAT banyak anggota tidak berpartisipasi dalam memberikan kritik dan saran untuk kemajuan koperasi, rendahnya partisipasi dalam permodalan bisa dilihat anggota sedikit sekali yang menyimpan simpanan wajib karena kurangnya kesadaran anggota dalam membayar selain itu masih banyak anggota yang tidak memanfaatkan unit usaha terutama unit usaha penyewaan tarub. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendar dan Kusnadi (2005:97) bahwa sukses tidaknya, berkembang tidaknya bermanfaat tidaknya dan maju mundurnya suatu koperasi akan sangat tergantung sekali pada peran partisipasi aktif dari anggotanya.

Partisipasi anggota diwujudkan dalam hal pemanfaatan usaha koperasi dan penanaman modal, hal ini setara dalam jurnal *Dinamika Pembangunan*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2006 oleh Annisa Aini dan Achma Hendra Setiawan dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang”, yang menyatakan bahwa kontribusi keuangan anggota dalam meningkatkan permodalan koperasi dan pemanfaatan terhadap unit usaha dan jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5 persen terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan unit usaha koperasi dan kontribusi anggota dalam permodalan koperasi dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Selain itu Partisipasi anggota juga dapat diwujudkan dalam hal mengawasi jalannya usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achma Hendra Setiawan dalam jurnal *Dinamika Pembangunan*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2004 oleh yang berjudul “Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi”, yang menyatakan bahwa partisipasi aktif dari para anggota sangat diperlukan bagi pengembangan jalannya usaha koperasi, karena tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efisien dan efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota dalam mengawasi jalannya usaha koperasi sangat diperlukan dalam rangka menunjang keberhasilan usaha koperasi.

Betapa pentingnya partisipasi dalam perkembangan koperasi maka pengurus harus lebih menggalakan kepada anggota untuk turut aktif dalam memberikan kritik sarannya sehingga dengan anggota memberikan kritik dan saran saat RAT pengurus bisa mengevaluasi sesuai dengan keinginan anggotanya. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas secara simultan dapat dikatakan baik. Hal ini bisa diketahui dari besarnya kontribusi secara bersama-sama (R^2) sebesar 48,3% dan 51,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Besarnya kontribusi kemampuan pengurus, pelayanan, lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas memberikan gambaran bahwa tidak sepenuhnya partisipasi anggota suatu koperasi dipengaruhi oleh kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi saja, akan tetapi masih ada faktor lain yang turut mempengaruhi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Akan tetapi kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha koperasi secara bersama-sama tetap mempunyai pengaruh terhadap partisipasi anggota sehingga semakin baik kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi maka semakin dapat meningkatkan partisipasi anggota.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh kemampuan pengurus, pelayanan dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa kemampuan pengurus di KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kriteria sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa pelayanan koperasi di KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kriteria sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa lingkungan usaha di KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kriteria rendah.
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa Partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas dalam kriteria rendah.
5. Ada pengaruh positif antara kemampuan pengurus, pelayanan, dan lingkungan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Bahtera Kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengurus harus lebih meningkatkan sistem penagihan kepada anggota yang masih terlambat dalam melunasi pinjaman, melengkapi buku administrasi organisasi dan perlu mengadakan rapat koordinasi mengenai pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan.
2. Pengurus harus tepat waktu dalam pencairan pinjaman, lebih teliti dalam melayani transaksi perhitungan rekening listrik, dan memperbaiki gedung agar pelanggan nyaman sehingga tertarik menggunakan jasa di KUD Bahtera.
3. Pengurus koperasi hendaknya menambah kios-kios di tempat yang strategis di wilayah kecamatan Baturraden misalnya menambah rental penyewaan tarub, pupuk dengan menurunkan harga lebih rendah dari pesaing sehingga anggota tertarik dan lebih mudah memanfaatkan jasa di koperasi.
4. Pengurus pada saat RAT hendaknya menggerakkan anggota untuk aktif memberi saran demi kemajuan koperasi, memberi pengarahan kepada anggota untuk lebih aktif membayar simpanan wajib serta memanfaatkan semua unit usaha terutama unit persewaan tarub.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. Sudantoko. 2002. *Koperasi, kewirausahaan, dan usaha kecil*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirullah, Rindyah hanafi. 2002. *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. yogyakarta: BPEP Yogyakarta
- Chaniago, Arifinal. 1973. *Pendidikan Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Darwin, Bangun.1989 *.Manajemen Perusahaan*. Jakarta: FKIP Universitas Lampung.
- Edilius dan Sudarsono. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____2005. *Koperasi teori dan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar Laksana. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendrojogi. 2000. *Koperasi, Asas-asas, Teori, dan Praktik. Edisi 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herlina. 2010. *Pengaruh kewirakoperasian pengurus, kualitas pelayanan, lingkungan usaha terhadap partisipasi KPRI guyub rukun kabupaten Banjarnegara*.skripsi: UNNES
- Hoskinsson.dkk. 2001. *Manajemen Strategis*. Jakarta: salemba Empat
- <http://candlelabra.wordpress.com/2010/10/26/lingkungan-eksternal-makro-dan-mikro/,candelblog> (13-maret-2011).
- <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html> (17-9-2011)

- Identitas Koperasi ICA. Online at:<http://www.dekopin.coop/index.php/page=content&id=9>[access 5/03/2011]
- Jasfar, Farida. 2005. *Manajemen Jasa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kartasapoetra. 1992. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks
- Kusnadi, Hendar. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. 2005: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Pengurus KUDBahtera tahun 2005-2009*.
- Moenir, H.A.S. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di indonesia*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rahman, Maman dan Muhsin. 2004. *Konsep dan Analisis Statistik*. Semarang : Unnes Press.
- Ropke, Jochen. 2000. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.
- Rusdarti. 2009. "Pengaruh Keterlibatan Pembina, Kemampuan pengurus, dan Partisipasi anggota terhadap kinerja Keuangan Koperasi Pondok Pesantren". Dalam *Jurnal Jejak*, Volume 2 No 1 Hal 8-21: UNNES.
- Rusidi. 1992. *Upaya Peningkatan Dinamika KUD Secara Jawa Barat*. Bandung:UPT KOPMA
- Sitio Arifin dan Halomoan Tamba. 2001, *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, Achma Hendra dan Aninisa Aini. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha KSU Unit Simpan Pinjam USP Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang*. Dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan*, Volume 3 Nomor 2 Hal 184-195. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Setiawan, Achma Hendra. 2004. Peningkatan Partisipasi Anggota dalam Rangka Menunjang Pengembangan Usaha Koperasi. Dalam *Jurnal Dinamika Pembangunan* . Volume 1 Nomor 1 Hal 39-44. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP

- Sugiyono, 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukamdiyo, Ign. 1997. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, AB. 1999. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Total Quality Service (TQS)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992: Tentang Perkoperasian Indonesia. Semarang: Aneka Ilmu.
- Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- Widiyanti, Ninik. 2007. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijayanto, Andi. 2009. *Persamaan Regresi Linear*. <http://andiwijayanto.blog.undip.ac.id/?p=3> (18 juli 2011)
- Wiliam A. Areros. 2006. *Dampak Pelatihan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Anggota Koperasi Studi Pada Anggota KUD di Kecamatan Langowan Dalam Jurnal Eksekutif*, Volume 3 No.3 Hal 338-349 Manado : FISIP Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Winardi. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenada Media.



LAMPIRAN 1

UJI VALIDITAS KEMAMPUAN PENGURUS													
Kode	Kemampuan Pengurus											Y	Y2
	X1												
Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total	
UC. 1	2	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	28	784
UC. 2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	34	1156
UC. 3	1	2	2	4	1	3	1	1	1	3	3	22	484
UC. 4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	4	33	1089
UC. 5	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	36	1296
UC. 6	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	33	1089
UC. 7	3	4	3	2	3	3	4	3	1	2	4	32	1024
UC. 8	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	33	1089
UC. 9	4	2	2	3	3	2	1	1	2	4	4	28	784
UC. 10	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	30	900
UC. 11	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	25	625
UC. 12	4	3	2	1	4	4	2	2	4	3	4	33	1089
UC. 13	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	34	1156
UC. 14	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	30	900
UC. 15	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	1	27	729
UC. 16	4	1	2	4	4	3	1	1	1	3	3	27	729
UC. 17	4	3	4	1	3	2	2	2	2	2	3	28	784
UC. 18	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	36	1296
UC. 19	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	30	900
UC. 20	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	36	1296
UC. 21	2	1	1	3	4	1	1	1	3	3	4	24	576
UC. 22	4	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	18	324
UC. 23	3	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	27	729
UC. 24	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	3	22	484
UC. 25	4	3	3	1	4	3	2	2	4	2	3	31	961
UC. 26	3	4	3	2	3	3	4	2	1	2	4	31	961
UC. 27	4	2	1	1	4	1	1	1	2	3	1	21	441
UC. 28	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	36	1296
UC. 29	4	3	3	2	1	2	2	2	4	3	1	27	729
UC. 30	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	32	1024
ΣX	106	83	81	73	96	77	63	56	74	85	90	884	26724
ΣX ²	398	247	239	217	342	217	151	118	214	257	306	k =	11
ΣXY	3183	2515	2455	2220	2901	2320	1913	1677	2249	2551	2740	Σσ _b ² =	9.3264
r _{xy}	0.473	0.64	0.582	0.4227	0.471	0.446	0.504	0.2817	0.47	0.443	0.564	σ _t ² =	23.292
r _{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid		
σ _b ²	0.809	0.599	0.7	1.3575	1.2	0.668	0.645	0.4644	1.085	0.557	1.241	r ₁₁ =	0.66

UJI VALIDITAS PELAYANAN

Kode	Pelayanan X2																				Y		Y2
																					Total		
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
Res.	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	3	4	57	3249	
UC.1	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	4	3	2	1	1	2	4	3	50	2500			
UC.2	1	3	2	2	2	4	1	3	1	2	2	3	2	2	4	1	1	2	38	1444			
UC.3	1	4	4	3	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	4	1	4	53	2809			
UC.4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	57	3249			
UC.5	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	2	4	1	2	3	4	56	3136				
UC.6	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	63	3969			
UC.7	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	1	2	1	3	3	4	52	2704			
UC.8	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	59	3481			
UC.9	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	3	55	3025			
UC.10	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	63	3969			
UC.11	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	49	2401			
UC.12	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	60	3600			
UC.13	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	61	3721			
UC.14	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	60	3600			
UC.15	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	2	1	4	1	1	1	4	36	1296			
UC.16	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	2	4	59	3481			
UC.17	2	3	4	3	4	4	1	1	2	1	4	4	2	1	2	1	4	3	46	2116			
UC.18	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	57	3249			
UC.19	2	3	4	3	4	4	1	3	2	3	4	4	4	1	1	2	3	3	51	2601			
UC.20	1	4	2	2	4	2	1	4	3	2	4	2	3	4	2	1	2	4	47	2209			
UC.21	1	4	2	4	4	1	1	4	1	3	3	2	1	3	1	1	4	4	44	1936			
UC.22	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	2	1	2	2	3	3	49	2401			
UC.23	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	61	3721			
UC.24	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	1	4	4	4	4	60	3600			
UC.25	3	4	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	4	1	3	3	1	4	51	2601			
UC.26	1	4	2	3	4	1	1	2	2	1	4	3	4	1	2	1	2	1	34	1156			
UC.27	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	4	4	2	1	1	3	1	2	42	1764			
UC.28	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	62	3844			
UC.29	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	4	60	3600			
UC.30	82	106	106	98	112	95	60	91	70	85	108	102	81	77	69	69	81	100	1592	86432			
ΣX	262	388	392	334	430	335	154	309	188	277	406	366	249	237	197	187	253	354	k =	18			
ΣXY	4554	5702	5750	5305	6013	5147	3281	4920	3827	4644	5805	5519	4400	4202	3762	3800	4401	5400	$\Sigma \sigma_b^2 =$	16.6943			
r_{xy}	0.7454	0.4748	0.677	0.6353	0.4571	0.4094	0.377	0.3587	0.5122	0.5021	0.403	0.549	0.418	0.4182	0.3674	0.5892	0.3967	0.4649	$\sigma_1^2 =$	67.2368			
r_{abcd}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361					
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid					
σ_1^2	1.3057	0.4644	0.6023	0.4782	0.4092	1.1782	1.172	1.1368	0.8506	1.2471	0.5931	0.662	1.0448	1.3575	1.3207	0.9759	1.1828	0.7126	$f_{11} =$	0.796			

UJI VALIDITAS LINGKUNGAN USAHA

Kode	Lingkungan usaha							Y	Y2
	X3								
Res.	30	31	32	33	34	35	36	Total	
UC. 1	1	2	3	3	1	1	1	12	144
UC. 2	2	2	2	1	3	3	4	17	289
UC. 3	2	3	1	3	1	1	1	12	144
UC. 4	2	2	2	3	2	2	2	15	225
UC. 5	1	2	3	4	2	3	4	19	361
UC. 6	1	2	3	3	1	1	1	12	144
UC. 7	1	1	3	3	4	1	2	15	225
UC. 8	1	1	3	3	1	1	3	13	169
UC. 9	1	2	4	1	3	2	1	14	196
UC. 10	1	3	3	3	1	1	2	14	196
UC. 11	2	2	4	3	1	2	1	15	225
UC. 12	1	1	2	4	1	2	1	12	144
UC. 13	2	2	4	3	1	2	1	15	225
UC. 14	2	2	4	3	1	2	4	18	324
UC. 15	3	2	4	3	1	2	1	16	256
UC. 16	1	2	2	2	2	1	4	14	196
UC. 17	1	3	3	3	1	1	2	14	196
UC. 18	1	2	1	1	2	3	1	11	121
UC. 19	3	3	4	4	1	1	4	20	400
UC. 20	1	2	2	2	2	3	3	15	225
UC. 21	2	3	1	3	1	1	2	13	169
UC. 22	2	1	3	1	1	1	1	10	100
UC. 23	4	2	4	2	2	3	3	20	400
UC. 24	4	4	3	4	4	1	4	24	576
UC. 25	1	2	1	1	3	1	3	12	144
UC. 26	1	1	2	3	1	1	1	10	100
UC. 27	2	3	4	4	4	4	4	25	625
UC. 28	4	4	2	4	4	3	4	25	625
UC. 29	1	1	1	1	1	1	1	7	49
UC. 30	4	4	3	4	1	2	2	20	400
ΣX	55	66	81	82	54	53	68	459	7593
ΣX^2	133	168	251	256	132	117	200	k =	7
ΣXY	938	1087	1302	1331	906	873	1156	$\Sigma \sigma_b^2 =$	7.6954
r_{xy}	0.7125	0.677	0.462	0.5667	0.5665	0.538	0.7148	$\sigma_t^2 =$	19.666
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
σ_b^2	1.1092	0.786	1.1138	1.0989	1.2	0.806	1.5816	$r_{11} =$	0.71

UJI VALIDITAS PARTISIPASI

Kode	Partisipasi Anggota									Y	Y2
	X4										
Res.	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Total	
UC. 1	4	4	4	1	2	1	4	1	1	22	484
UC. 2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33	1089
UC. 3	3	1	4	1	1	1	2	1	1	15	225
UC. 4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	31	961
UC. 5	3	1	4	3	1	1	2	1	2	18	324
UC. 6	4	2	1	1	2	2	4	1	1	18	324
UC. 7	3	2	4	1	3	4	4	3	1	25	625
UC. 8	2	1	2	1	2	3	3	2	4	20	400
UC. 9	4	4	2	3	4	3	4	4	1	29	841
UC. 10	2	3	4	1	2	3	4	4	3	26	676
UC. 11	4	4	2	3	1	1	2	4	1	22	484
UC. 12	4	3	4	2	2	3	4	4	2	28	784
UC. 13	1	4	1	3	1	2	1	1	1	15	225
UC. 14	4	4	2	2	2	3	3	4	1	25	625
UC. 15	4	2	1	3	2	1	4	4	2	23	529
UC. 16	1	1	4	4	2	2	4	3	1	22	484
UC. 17	4	2	2	1	4	2	1	1	1	18	324
UC. 18	3	1	4	4	2	3	4	2	4	27	729
UC. 19	4	3	2	1	1	4	1	1	1	18	324
UC. 20	3	3	4	4	2	1	3	4	3	27	729
UC. 21	2	1	1	2	4	4	1	1	1	17	289
UC. 22	4	2	4	4	2	3	2	4	1	26	676
UC. 23	2	1	3	1	2	1	1	1	2	14	196
UC. 24	4	2	4	2	2	4	4	3	3	28	784
UC. 25	4	4	4	2	3	4	2	1	2	26	676
UC. 26	3	2	3	1	3	4	4	3	4	27	729
UC. 27	1	1	3	1	1	1	2	1	1	12	144
UC. 28	2	2	1	2	1	3	3	2	2	18	324
UC. 29	1	1	4	1	2	1	2	1	1	14	196
UC. 30	4	3	3	2	4	4	4	1	3	28	784
ΣX	92	71	89	65	65	74	87	71	58	672	15984
ΣX^2	318	207	305	181	167	222	293	221	148	k =	9
ΣXY	2170	1687	2070	1554	1521	1747	2086	1751	1398	$\Sigma \sigma_b^2 =$	12.11
r_{xy}	0.598	0.507	0.391	0.507	0.416	0.466	0.705	0.723	0.541	$\sigma_t^2 =$	32.11
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
σ_b^2	1.237	1.344	1.413	1.385	0.902	1.361	1.403	1.826	1.237	$r_{11} =$	0.701

RELIABILITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN PENGURUS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.662	.675	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
R00001	3.5333	.89955	30
R00002	2.7667	.77385	30
R00003	2.7000	.83666	30
R00004	2.4333	1.16511	30
R00005	3.2000	1.09545	30
R00006	2.5667	.81720	30
R00007	2.1000	.80301	30
R00009	2.4667	1.04166	30
R00010	2.8333	.74664	30
R00011	3.0000	1.11417	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
27.6000	21.903	4.68011	10

REABILITAS INSTRUMEN PELAYANAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.813	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.7333	1.14269	30
VAR00002	3.5333	.68145	30
VAR00003	3.5333	.77608	30
VAR00004	3.2667	.69149	30
VAR00005	3.7333	.63968	30
VAR00006	3.1667	1.08543	30
VAR00007	2.0000	1.08278	30
VAR00009	2.3333	.92227	30
VAR00010	2.8333	1.11675	30
VAR00011	3.6000	.77013	30
VAR00012	3.4000	.81368	30
VAR00013	2.7000	1.02217	30
VAR00014	2.5667	1.16511	30
VAR00015	2.3000	1.14921	30
VAR00016	2.3000	.98786	30
VAR00017	2.7000	1.08755	30
VAR00018	3.3333	.84418	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50.0333	62.102	7.88050	17

REABILITAS INSTRUMEN LINGKUNGAN USAHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.710	.713	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.8333	1.05318	30
VAR00002	2.2000	.88668	30
VAR00003	2.7000	1.05536	30
VAR00004	2.7333	1.04826	30
VAR00005	1.8000	1.09545	30
VAR00006	1.7667	.89763	30
VAR00007	2.2667	1.25762	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.3000	19.666	4.43458	7

REABILITAS INSTRUMEN PARTISIPASI ANGGOTA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.696	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.0667	1.11211	30
VAR00002	2.3667	1.15917	30
VAR00003	2.9667	1.18855	30
VAR00004	2.1667	1.17688	30
VAR00005	2.1667	.94989	30
VAR00006	2.4667	1.16658	30
VAR00007	2.9000	1.18467	30
VAR00008	2.3667	1.35146	30
VAR00009	1.9333	1.11211	30

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.4000	32.110	5.66660	9

KISI-KISI SOAL PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	No soal
1	Kemampuan Pengurus	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dalam menghasilkan ide • Kemampuan dalam bidang administrasi • Kemampuan dalam melaksanakan tugas 	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10
2	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Keandalan • Daya Tanggap • Jaminan • Empati • Keberwujudan Fisik 	11,12,13,14,15 16,17,18 19,20,21,22,23 24,25 26,27
3	Lingkungan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Ekonomi • Lingkungan Pesaing 	28, 29 30,31,32,33,34
4	Partisipasi Anggota Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam RAT • Partisipasi dalam Permodalan • Partisipasi dalam menggunakan jasa Koperasi 	35,36 37,38 39,40,41,42,43
		Jumlah	43

LAMPIRAN 4



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat : Gedung C-6 Kampus Sekaran, Gunung Pati,
Semarang, Telp 70778922,
Fax. 8508015, e-mail : *Ekonomi@UNNES.ac.id*

SURAT KETERANGAN

Kepada:

Yth. Bapak/ Ibu Anggota KUD Bahtera
di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Pengurus, Pelayanan, Dan Lingkungan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”**, maka peneliti mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket penelitian ini.

Semua pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini hanya digunakan peneliti untuk penyusunan skripsi. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dari Bapak/ Ibu dan tidak akan mempengaruhi status atau kedudukan Bapak/ Ibu di KUD Bahtera. Untuk itu Peneliti memohon kerjasama Bapak/ Ibu untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/ Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Harmat Saya,
Peneliti

Melia Uswatun Hasanah
7101407107

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEMAMPUAN PENGURUS, PELAYANAN, DAN LINGKUNGAN USAHA KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KUD BAHTERA KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

A. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :
Nama :
Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, lengkapilah identitas Saudara/i.
2. Mohon informasi mengenai hal-hal berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, d, yang menurut Saudara/i anggap paling benar dan tepat sesuai dengan keadaan Saudara/i.
3. Peneliti berharap Saudara/i memberikan jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.

1. KEMAMPUAN PENGURUS

▪ Kemampuan dalam menghasilkan ide

1. Dalam RAT 3 tahun terakhir ini, berapa kali pengurus menyampaikan ide atau gagasannya kepada bapak/ibu, mengenai pemecahan masalah yang terjadi pada unit usaha pupuk/saprodi yang setiap tahunnya mengalami penurunan pendapatan?
 - a. ≥ 3 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah
 2. Dalam 1 tahun terakhir, Berapa kali pengurus melakukan sistem jemput bola kepada bapak/ibu saat terlambat untuk melunasi pinjaman di unit simpan pinjam KUD Bahtera?
 - a. ≥ 4 kali
 - b. 3 - 4 kali
 - c. 1 - 2 kali
 - d. Tidak pernah
 3. Dalam 3 tahun terakhir, berapa kali pengurus memberikan penyuluhan perkoperasian tentang pentingnya partisipasi dalam berkoperasi kepada Bapak/ibu?
 - a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah
- Kemampuan dalam bidang administrasi
4. Dalam 1 tahun terakhir, berapa kali Bapak/ibu menemukan pengurus melakukan kesalahan dalam mencatat di buku simpanan anggota sehingga merugikan Bapak/ibu?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 - 3 kali
 - c. 4 - 6 kali
 - d. Lebih dari 6 kali

5. Pada saat dilaksanakan RAT 1 tahun terakhir, bagaimana kelengkapan buku-buku administrasi organisasi KUD Bahtera? (seharusnya ada 12 jenis buku)
- a. Lengkap 12 buku
 - b. 8 – 11 buku
 - c. 4 - 7 buku
 - d. 1 - 3 buku
6. Dalam 1 tahun terakhir (laporan RAT), apakah penyajian dari isi laporan keuangan (neraca, perhitungan laba rugi, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, catatan laporan atas keuangan telah dibuat dengan sistematis?
- a. semuanya sudah sistematis
 - b. ada 1 laporan yang belum sistematis
 - c. ada 2 laporan yang belum sistematis
 - d. lebih dari 2 yang belum sistematis
- **Kemampuan dalam melaksanakan tugas**
7. Dalam 1 tahun terakhir, berapa kali pengurus melakukan rapat koordinasi mengenai pelaksanaan program kerja yang akan di jalankan?
- a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah
8. Berapa kali pengurus memonitoring kegiatan pengelolaan usaha pada tiap unit usaha KUD Bahtera dalam kurun waktu 1 tahun?
- a. Lebih dari 8 kali
 - b. 5 - 8 kali
 - c. 1 - 4 kali
 - d. Tidak pernah
9. Dari 5 unit usaha yang dimiliki KUD Bahtera, berapakah unit usaha yang memberikan pendapatan sesuai dengan rencana pendapatan yang tercantum pada RAT?
- a. 5 unit usaha
 - b. 3 - 4 unit usaha
 - c. 1 - 2 unit usaha
 - d. Tidak ada
10. Dalam 3 tahun terakhir menurut bapak/ibu, berapa kali pengurus dapat merealisasikan program kerjanya sesuai dengan program kerja yang telah tercantum dalam RAT?
- a. Lebih dari 2 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak pernah

2. PELAYANAN KOPERASI

▪ Keandalan (*Reliability*)

11. Ketika Bapak/ibu datang ke KUD untuk melakukan pinjaman, berapa lama Bapak/ibu menunggu pencairan pinjaman sampai dengan menerima uangnya?
- a. 1 - 2 hari
 - b. 3 - 4 hari
 - c. 5 - 6 hari
 - d. \geq 7 hari

12. Berapa waktu yang diberikan karyawan KUD ketika melakukan transaksi pembayaran listrik terhadap Bapak/ibu?
- Kurang dari 10 menit
 - 11 - 20 menit
 - 21 - 30 menit
 - Lebih dari 30 menit
13. Dalam 1 tahun pernahkan peralatan tarub yang Bapak/ibu sewa di KUD Bahtera mengalami keterlambatan datang di tempat tujuan?
- Tidak pernah
 - 1 - 4 kali
 - 5 - 8 kali
 - Lebih dari 8 kali
14. Dalam setahun, berapa kali pupuk/saprodi yang di pesan Bapak/ibu di KUD Bahtera mengalami keterlambatan datang di tempat tujuan?
- Tidak pernah
 - 1 - 4 kali
 - 5 - 8 kali
 - Lebih dari 8 kali
15. Dalam 1 tahun terakhir, ketika Bapak/ibu menggunakan jasa RMU untuk menggilingkan padi di KUD Bahtera, berapa kali bapak/ibu kecewa atas hasil pengilingan padi karena kurang baik?
- Tidak pernah
 - 1 - 4 kali
 - 5 - 8 kali
 - Lebih dari 8 kali
- **Daya Tanggap (*Responsiveness*)**
16. Ketika Bapak/ibu datang ke KUD untuk mendapatkan pelayanan berapa lama bapak/ibu mengantri untuk dilayani?
- Kurang dari 15 menit
 - Antara 16 - 30 menit
 - Antara 31 - 45 menit
 - Lebih dari 45 menit
17. Dalam 3 tahun terakhir, berapa kali pengurus/petugas KUD telah membuat bapak/ ibu merasa kurang atau tidak puas atas pelayanan yang diberikan?
- Lebih dari 2 kali
 - 2 kali
 - 1 kali
 - Tidak pernah
18. Apakah seluruh pengurus atau petugas bersedia membantu kesulitan saat Bapak/ibu berurusan dengan KUD Bahtera?
- Semuanya bersedia
 - Ada 2 - 3 orang yang bersedia
 - Hanya 1 orang yang bersedia
 - Tidak ada yang bersedia
- **Jaminan (*Assurance*)**
19. Dalam satu tahun, berapa kali bapak/ ibu menemui karyawan melakukan kesalahan perhitungan saat melayani Bapak/ibu dalam transaksi kredit?
- Tidak pernah
 - 1 - 2 kali
 - 3 - 4 kali
 - Lebih dari 4 kali

20. Berapa kali dalam 1 tahun bapak/ibu menemui bagian kasir Rice milling melakukan kesalahan dalam melayani Bapak/ibu?
a. Tidak pernah
b. 1 – 4 kali
c. 5 – 8 kali
d. Lebih dari 8 kali
21. Dalam 1 tahun, berapa kali Bapak/ibu menjumpai peralatan tarub dalam keadaan rusak saat hendak menyewa di KUD?
a. Tidak pernah
b. 1 kali
c. 2 - 3 kali
d. \geq 4 kali
22. Dalam 1 tahun, berapa kali Bapak/ibu menemui karyawan melakukan kesalahan dalam transaksi perhitungan saat melayani Bapak/ibu dalam transaksi listrik?
a. Tidak pernah
b. 1- 4 kali
c. 5 - 8 kali
d. Lebih dari 8 kali
23. Dalam 1 tahun, berapa kali Bapak/ibu kehabisan pupuk saat berbelanja di KUD Bahtera?
a. Tidak pernah
b. 1 - 4 kali
c. 5 - 8 kali
d. Lebih dari 8 kali
- **Empati (*Emphaty*)**
24. Selama satu tahun, berapa kali bapak/ibu menjumpai perilaku yang kurang berkenaan dalam mendapatkan pelayanan di KUD Bahtera?
a. Tidak pernah
b. 1 - 4 kali
c. 5 - 8 kali
d. Lebih dari 8 kali
25. Dalam 3 tahun terakhir, berapa kali pengurus melakukan kegiatan amal atau sosial di desa bapak/ ibu?
a. \geq 3 kali
b. 2 kali
c. 1 kali
d. Tidak pernah
- **Keberwujudan fisik (*Tangible*)**
26. Dari 5 buah gedung yang dimiliki KUD Bahtera, menurut bapak/ ibu berapa gedung yang layak digunakan sebagai tempat usaha?
a. 5 gedung
b. 3 - 4 gedung
c. 1 - 2 gedung
d. Tidak ada yang layak
27. Berkaitan dengan penampilan karyawan koperasi, menurut bapak/ ibu berapakah jumlah karyawan yang sudah rapih dalam berpenampilan?
a. Lebih dari 5 orang
b. 4 - 5 orang
c. 1 - 3 orang
d. Tidak ada

3. LINGKUNGAN USAHA KOPERASI

▪ Lingkungan ekonomi

28. Berapa besar rata-rata pendapatan bapak/ibu setiap bulan nya?

- a. \geq Rp. 1.200.000
- b. Rp. 900.000 - Rp. 1.100.000
- c. Rp. 600.000 - Rp. 800.000
- d. \leq Rp. 500.000

29. Berapa jumlah lembaga keuangan yang bekerjasama dengan KUD Bahtera?

- a. ≥ 4 lembaga
- b. 3 - 4 lembaga
- c. 1 - 2 lembaga
- d. Tidak ada

▪ Lingkungan pesaing

30. Di sekitar KUD Bahtera ada berapa lembaga/badan usaha yang menawarkan jasa simpan pinjam?

- a. Tidak ada
- b. 1 - 2 lembaga
- c. 3 - 4 lembaga
- d. ≥ 4 lembaga

31. Berapa jumlah toko penjualan pupuk/saprodi selain KUD Bahtera di desa bapak/ ibu?

- a. Tidak ada
- b. 1 - 2 toko
- c. 3 - 4 toko
- d. Lebih dari 4 toko

32. Selain pembayaran listrik di KUD Bahtera, ada berapa tempat pembayaran listrik di kecamatan Baturraden?

- a. Tidak ada
- b. 1 - 4 unit
- c. 5 - 8 unit
- d. Lebih dari 8 unit

33. Ada berapa tempat penggilingan padi / RMU di desa bapak/ibu selain di KUD Bahtera?

- a. Tidak ada
- b. 1 - 2
- c. 3 - 4
- d. Lebih dari 4

34. Di kecamatan Baturraden ada berapa banyak tempat yang menyediakan persewaan tarub selain di KUD Bahtera?

- a. Tidak ada
- b. terdapat 1- 4 rental
- c. terdapat 5 - 8 rental
- d. terdapat 9 -12 rental

4. PARTISIPASI ANGGOTA

▪ Partisipasi dalam RAT

35. Selama 3 tahun terakhir, berapa kali Bapak/Ibu menghadiri RAT di KUD Bahtera?

- a. 3 kali
- b. 2 kali
- c. 1 kali
- d. tidak pernah

36. Dalam setiap Rapat anggota tahunan dalam 3 tahun terakhir, berapa kali Bapak/ibu mengkritik atau memberi saran kepada pengurus?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. ≥ 3 kali | c. 1 kali |
| b. 2 kali | d. tidak pernah |
- **Partisipasi dalam permodalan**
37. Dalam satu tahun terakhir ini, berapa kali Bapak/ibu menyettor simpanan wajib ke KUD bahtera?
- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Lebih dari 8 kali | c. 1 - 4 kali |
| b. 5 - 8 kali | d. Tidak pernah |
38. Selama Bapak/ibu menjadi anggota KUD Bahtera berapa jumlah simpanan wajib yang bapak/ibu simpan?
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a. Lebih dari Rp. 37.750 | c. Rp. 16.000 – Rp. 26.750 |
| b. Rp. 27.000 – Rp 37.750 | d. Kurang dari Rp 15.750 |
- **Partisipasi dalam menggunakan Jasa koperasi**
39. Dalam waktu 1 tahun, Untuk memenuhi kebutuhan bertani, berapa kali bapak/ibu membeli pupuk dan pestisida di KUD Bahtera?
- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Lebih dari 8 kali | c. 1 - 4 kali |
| b. 5 - 8 kali | d. Tidak pernah |
40. Berapa kali dalam setahun Bapak/ibu membayar rekening listrik di koperasi?
- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Lebih dari 8 kali | c. 1 - 4 kali |
| b. 5 - 8 kali | d. Tidak pernah |
41. Dalam 3 tahun terakhir pada setiap panen tiba, berapa kali Bapak/ibu memanfaatkan jasa RMU untuk menggilingkan padi di KUD Bahtera?
- | | |
|------------------|-----------------|
| a. ≥ 3 kali | c. 1 kali |
| b. 2 kali | d. Tidak pernah |
42. Dalam 2 tahun terakhir, berapa kali Bapak/ibu memanfaatkan jasa simpan pinjam di KUD Bahtera?
- | | |
|------------------|------------------------|
| a. ≥ 3 kali | c. 1 kali |
| b. 2 kali | d. Tidak pernah pinjam |
43. Berapa kali dalam 1 tahun Bapak/ibu menyewa peralatan tarub di KUD Bahtera?
- | | |
|------------------|-------------------------|
| a. ≥ 4 kali | c. 1-2 kali |
| b. 3-4 kali | d. Tidak pernah menyewa |

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Variabel Kemampuan Pengurus

No	Kode	Kemampuan Pengurus													Σ
		Kemampuan menghasilkan ide				Kemampuan bidang administrasi				Kemampuan melaksanakan tugas					
		1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	9	10	Σ	
1	R-01	2	3	2	7	3	2	4	9	3	2	3	1	9	25
2	R-02	3	2	2	7	3	3	4	10	4	2	3	1	10	27
3	R-03	4	2	3	9	4	2	2	8	2	2	2	4	10	27
4	R-04	2	1	2	5	3	3	4	10	2	4	3	4	13	28
5	R-05	2	1	2	5	3	3	4	10	2	4	3	4	13	28
6	R-06	3	3	1	7	4	2	2	8	2	1	2	2	7	22
7	R-07	3	3	2	8	4	2	4	10	2	2	2	2	8	26
8	R-08	4	3	2	9	2	4	2	8	2	3	2	1	8	25
9	R-09	1	2	1	4	2	3	2	7	1	2	1	2	6	17
10	R-10	3	3	2	8	4	2	3	9	2	4	2	2	10	27
11	R-11	3	3	2	8	3	4	4	11	3	2	3	2	10	29
12	R-12	4	2	1	7	3	4	4	11	2	1	2	1	6	24
13	R-13	1	1	1	3	2	3	2	7	1	3	4	4	12	22
14	R-14	1	2	3	6	2	2	1	5	2	3	2	2	9	20
15	R-15	2	2	1	5	2	4	4	10	3	3	1	1	8	23
16	R-16	3	3	2	8	3	2	3	8	2	2	3	2	9	25
17	R-17	3	3	3	9	4	3	4	11	2	2	3	3	10	30
18	R-18	3	1	1	5	4	2	4	10	2	3	2	4	11	26
19	R-19	4	3	1	8	3	4	2	9	3	2	2	2	9	26
20	R-20	2	2	2	6	4	2	1	7	1	2	2	3	8	21
21	R-21	2	2	4	8	3	3	1	7	2	2	2	3	9	24
22	R-22	4	2	1	7	4	2	3	9	4	3	3	4	14	30
23	R-23	3	2	2	7	2	3	2	7	3	2	2	3	10	24
24	R-24	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	39
25	R-25	4	3	4	11	4	3	3	10	3	2	2	4	11	32
26	R-26	2	2	3	7	3	2	1	6	4	1	3	2	10	23
27	R-27	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	2	4	12	36
28	R-28	3	2	3	8	4	1	3	8	3	2	3	4	12	28
29	R-29	3	3	3	9	3	4	3	10	3	2	4	3	12	31
30	R-30	4	2	4	10	4	1	1	6	4	2	2	2	10	26
31	R-31	4	3	4	11	3	2	3	8	4	3	4	4	15	34
32	R-32	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	4	3	14	36
33	R-33	2	2	3	7	4	2	4	10	2	2	1	3	8	25
34	R-34	4	2	2	8	2	2	2	6	1	3	2	1	7	21
35	R-35	4	3	2	9	4	4	4	12	3	3	3	4	13	34
36	R-36	2	2	3	7	4	4	4	12	4	2	3	4	13	32
37	R-37	4	4	4	12	3	4	4	11	3	2	2	4	11	34
38	R-38	3	3	3	9	4	2	3	9	2	2	2	3	9	27
39	R-39	3	2	4	9	3	2	1	6	4	4	4	4	16	31
40	R-40	3	2	3	8	2	1	1	4	4	2	2	4	12	24
41	R-41	2	2	3	7	4	3	4	11	2	2	2	3	9	27
42	R-42	4	3	4	11	3	4	2	9	3	1	4	2	10	30
43	R-43	1	1	1	3	2	3	2	7	2	4	4	3	13	23
44	R-44	3	2	2	7	4	2	4	10	3	1	3	2	9	26
45	R-45	2	2	1	5	3	3	4	10	2	2	2	3	9	24
46	R-46	2	2	3	7	4	2	4	10	2	2	2	3	9	26

47	R-47	3	2	3	8	4	2	3	9	3	2	2	4	11	28
48	R-48	1	2	1	4	3	2	2	7	2	3	3	2	10	21
49	R-49	3	3	4	10	2	3	3	8	4	2	2	1	9	27
50	R-50	4	3	1	8	4	2	2	8	2	1	2	2	7	23
51	R-51	3	2	1	6	3	2	2	7	1	4	4	1	10	23
52	R-52	2	1	2	5	4	3	2	9	1	2	2	2	7	21
53	R-53	3	2	2	7	2	2	4	8	2	2	2	3	9	24
54	R-54	3	3	2	8	4	2	2	8	2	3	2	1	8	24
55	R-55	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	4	16	37
56	R-56	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	15	39
57	R-57	4	2	1	7	3	4	2	9	2	3	2	4	11	27
58	R-58	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	4	14	38
59	R-59	2	2	3	7	3	3	4	10	2	2	2	3	9	26
60	R-60	2	2	1	5	2	3	4	9	2	2	3	3	10	24
61	R-61	2	2	3	7	4	3	4	11	2	2	2	3	9	27
62	R-62	2	2	2	6	3	2	2	7	2	3	4	2	11	24
63	R-63	1	1	1	3	4	3	4	11	2	2	3	2	9	23
64	R-64	2	2	2	6	3	2	2	7	2	3	4	2	11	24
65	R-65	3	2	1	6	3	2	1	6	1	2	2	3	8	20
66	R-66	3	2	2	7	4	4	4	12	2	4	3	4	13	32
67	R-67	4	1	1	6	3	2	2	7	4	4	3	4	15	28
68	R-68	4	1	2	7	4	4	4	12	1	4	3	2	10	29
69	R-69	4	4	2	10	3	3	2	8	2	4	3	4	13	31
70	R-70	2	1	2	5	3	3	2	8	1	4	3	2	10	23
71	R-71	2	1	1	4	4	4	4	12	1	4	3	4	12	28
72	R-72	2	2	1	5	4	3	2	9	3	2	3	2	10	24
73	R-73	4	2	1	7	2	4	4	10	1	4	2	4	11	28
74	R-74	2	1	2	5	4	3	3	10	2	3	3	4	12	27
75	R-75	3	1	2	6	3	2	2	7	1	1	4	2	8	21
76	R-76	3	1	1	5	4	3	4	11	2	4	2	2	10	26
77	R-77	2	2	2	6	2	3	4	9	2	2	3	2	9	24
78	R-78	2	1	2	5	4	4	4	12	2	3	2	3	10	27
79	R-79	2	1	2	5	4	3	4	11	2	4	3	4	13	29
80	R-80	2	2	2	6	2	3	4	9	2	3	2	3	10	25
81	R-81	3	3	2	8	3	4	4	11	2	2	2	2	8	27
82	R-82	1	1	1	3	4	4	1	9	1	4	3	4	12	24
83	R-83	2	1	1	4	4	4	4	12	1	4	3	4	12	28
84	R-84	4	2	1	7	4	3	3	10	2	1	2	3	8	25
85	R-85	4	2	1	7	2	4	4	10	1	4	2	4	11	28
86	R-86	2	1	2	5	4	3	3	10	2	3	3	4	12	27
87	R-87	3	1	2	6	3	2	2	7	1	1	4	2	8	21
88	R-88	3	1	1	5	4	3	4	11	2	4	2	2	10	26
89	R-89	3	3	2	8	3	3	3	9	2	2	2	2	8	25
90	R-90	2	1	2	5	2	3	3	8	1	2	2	3	8	21
		252	193	195	640	294	259	270	823	206	237	237	256	936	2399

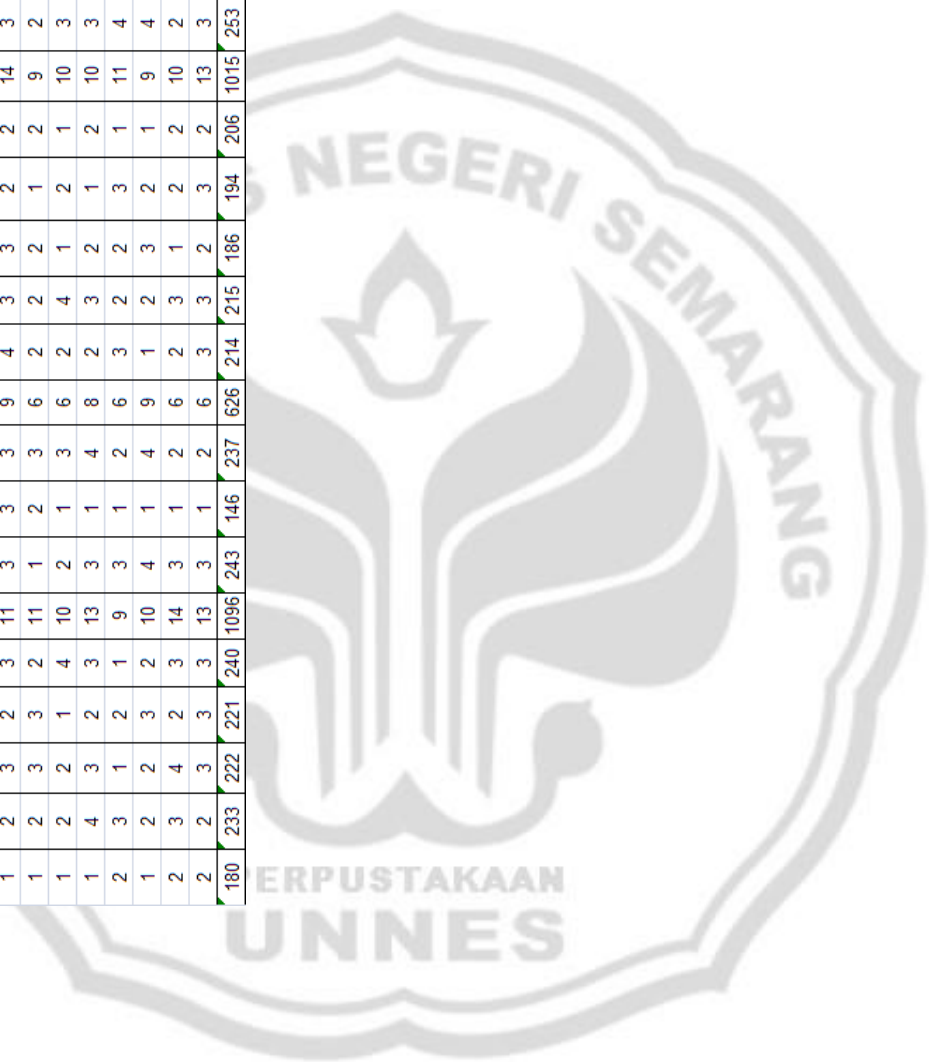


Pelayanan Koperasi																										
Keandalan						Daya tanggap						Jaminan						Emphati			Keberwujudan fisik			Σ		
11	12	13	14	15	Σ	16	17	18	19	20	21	22	23	Σ	24	25	26	Σ	27	28	29	Σ	30			
1	4	3	3	2	13	4	1	4	9	2	1	2	3	10	2	2	4	2	2	4	2	4	40			
2	2	4	2	1	11	4	3	2	7	2	1	2	4	11	3	3	6	2	2	4	2	4	39			
1	2	3	2	1	9	1	2	2	5	3	1	2	3	10	2	2	4	4	4	2	6	34				
2	2	1	2	2	9	4	1	4	9	2	1	1	3	8	4	3	7	2	2	4	3	37				
2	3	4	2	2	13	2	2	3	7	1	2	1	2	7	1	2	3	3	4	7	3	37				
2	3	2	1	2	10	1	2	2	5	1	2	2	1	8	1	2	3	2	2	4	3	30				
1	2	2	2	2	9	2	1	1	4	2	3	4	1	13	4	2	6	1	2	3	5	35				
1	3	4	3	3	14	2	2	3	7	3	2	3	2	12	3	2	5	4	2	6	4	44				
3	3	2	2	2	12	4	1	2	7	1	2	1	4	10	4	1	5	3	3	6	4	40				
2	2	3	2	2	11	2	2	2	6	2	1	3	3	10	3	2	5	2	2	4	3	36				
1	2	2	3	2	10	2	1	2	5	3	1	3	2	12	4	1	5	3	2	5	3	37				
2	2	2	2	3	11	3	1	2	6	3	1	2	2	10	3	2	5	3	4	7	3	39				
2	4	1	1	2	10	1	3	2	6	2	3	1	2	9	1	2	3	2	2	4	3	32				
2	1	1	2	2	8	2	1	4	7	2	4	2	3	13	4	1	5	3	4	7	4	40				
3	3	2	2	2	12	2	1	1	4	3	2	3	2	11	3	2	5	3	1	4	3	36				
1	2	3	1	2	9	3	1	4	8	3	3	1	2	10	2	1	3	2	3	5	3	35				
1	2	3	4	2	12	2	2	3	7	2	2	1	1	8	4	3	7	2	2	4	3	38				
3	2	2	3	3	13	3	2	1	6	2	1	2	2	8	2	2	4	2	2	4	2	35				
1	2	2	4	2	11	2	1	3	6	1	2	2	2	9	2	2	4	2	3	5	3	35				
2	2	1	2	3	10	2	2	2	6	2	3	2	3	13	4	3	7	2	2	4	4	40				
1	2	2	1	3	9	3	2	1	6	1	2	1	2	8	2	1	3	1	3	4	3	30				
2	2	2	2	4	12	4	2	2	8	3	2	4	3	15	2	4	6	4	3	7	4	48				
3	3	3	4	3	16	2	3	2	7	2	2	2	3	11	3	3	6	3	2	5	4	45				
2	2	4	3	3	14	1	2	4	7	2	1	2	2	8	3	4	7	2	3	5	4	41				
3	2	2	2	2	11	2	1	2	5	3	1	2	3	11	4	3	7	2	4	6	4	40				
2	3	1	2	3	11	2	2	4	8	2	3	1	2	11	4	2	6	4	4	8	4	42				
4	1	3	2	2	12	3	2	2	7	4	2	2	3	13	2	3	5	2	2	4	4	41				
2	2	2	4	4	14	2	4	3	9	3	4	1	4	15	4	2	6	3	1	4	4	48				
3	3	2	2	2	12	3	1	2	6	4	3	2	3	13	2	2	4	3	1	4	3	39				
4	4	4	1	4	17	4	1	3	8	3	4	3	3	16	4	2	6	4	2	6	4	53				
2	2	2	2	3	11	2	2	2	6	2	3	2	2	11	2	3	5	3	2	5	3	38				
2	3	3	3	2	13	3	3	3	9	3	3	3	2	13	4	3	7	3	4	7	3	49				
3	1	2	2	3	11	2	1	2	5	2	4	2	1	13	3	2	5	2	2	4	3	37				
1	3	4	3	2	13	2	3	1	6	3	2	3	2	12	2	1	3	3	4	7	4	41				
1	4	1	3	4	13	3	1	2	6	3	2	2	3	12	4	2	6	1	3	4	7	41				
2	1	4	2	4	13	2	2	3	7	3	1	2	2	10	2	3	5	2	2	4	3	39				
4	3	3	4	3	17	2	2	2	6	2	2	4	3	13	4	4	8	3	2	5	2	49				

3	3	4	3	4	3	4	17	3	3	4	10	4	3	3	3	4	17	4	2	6	4	4	8	58
1	2	3	4	4	4	2	2	8	1	3	1	3	1	2	3	10	1	3	4	3	4	3	6	42
4	4	2	4	2	1	1	3	5	4	2	3	4	4	2	3	2	15	1	3	4	4	3	7	47
2	4	3	3	4	4	2	2	8	1	1	3	1	1	3	2	3	10	2	4	6	3	4	7	47
2	3	4	2	3	1	4	8	2	2	2	2	2	2	3	2	11	4	4	8	4	4	4	8	49
1	3	4	3	2	13	2	3	1	6	3	2	2	2	3	2	12	2	1	3	3	4	7	41	
2	2	1	2	4	11	2	1	3	6	3	2	2	2	1	3	11	3	2	5	2	1	3	36	
3	3	1	4	2	13	3	1	4	8	2	2	4	3	2	13	3	2	5	2	4	2	4	6	45
3	3	3	3	3	15	3	1	3	7	2	4	3	1	3	13	3	2	5	3	4	7	47		
4	2	2	2	4	14	4	1	4	9	3	2	3	2	2	3	13	3	2	5	3	2	5	46	
1	2	2	4	3	12	3	2	3	8	2	1	2	2	2	2	9	1	1	2	2	2	4	35	
2	3	2	2	4	13	3	2	8	1	2	2	3	4	3	4	12	2	1	3	2	3	5	41	
2	3	3	2	2	12	3	1	3	7	2	2	3	2	2	11	3	2	5	3	3	6	41		
3	3	1	1	2	10	3	3	2	8	3	2	1	3	2	11	3	3	6	2	3	5	40		
2	2	2	1	2	9	2	2	3	7	2	1	2	1	2	8	2	3	5	2	2	4	33		
1	3	2	4	3	13	2	1	4	7	1	1	2	3	4	11	2	2	4	4	4	4	8	43	
3	4	1	3	2	13	4	1	2	7	2	3	2	4	3	14	2	3	5	3	2	5	44		
4	4	3	3	4	18	4	2	4	10	2	3	2	2	2	12	4	4	8	3	4	7	55		
3	3	4	2	3	15	3	1	3	7	2	4	2	2	2	12	4	2	6	3	2	5	45		
4	4	4	3	2	17	3	2	2	7	3	3	3	3	1	13	3	2	5	4	3	7	49		
3	3	2	3	3	14	2	1	2	5	4	2	2	4	3	15	4	4	8	3	4	7	49		
2	2	3	4	4	15	3	1	3	7	4	4	4	3	2	17	3	2	5	1	4	5	49		
3	1	4	2	3	13	3	2	4	9	2	2	2	2	2	10	3	2	5	3	2	5	42		
3	3	4	4	4	18	3	2	4	9	2	4	2	3	2	13	3	2	5	2	4	6	51		
1	3	3	4	3	14	4	1	3	8	3	2	2	2	2	4	13	4	2	6	2	2	4	45	
1	3	1	2	1	8	2	2	1	5	2	1	2	2	2	2	9	1	1	2	1	4	5	29	
3	4	4	3	2	16	4	1	3	8	2	3	1	3	4	13	2	2	4	1	4	5	46		
2	3	1	3	1	10	2	3	2	7	1	2	2	2	2	10	3	2	5	1	3	4	36		
1	2	2	1	4	10	3	1	4	8	4	2	3	2	2	13	3	1	4	3	4	7	42		
2	3	2	2	4	13	4	1	2	7	3	3	2	3	1	12	2	1	3	3	4	7	42		
1	3	2	3	2	11	4	1	3	8	4	2	2	1	2	11	2	2	4	3	2	5	39		
2	2	1	3	3	11	3	1	2	6	2	4	4	3	3	16	3	2	5	4	2	6	44		
1	1	2	3	2	9	1	3	2	6	2	3	1	1	2	9	2	1	3	1	2	3	30		
1	2	3	2	3	11	3	3	9	4	3	3	3	2	2	14	3	2	5	2	1	3	42		
1	1	2	2	2	8	3	1	1	5	2	1	2	2	2	8	1	4	5	2	2	4	30		
1	2	2	1	4	10	2	1	3	6	2	4	1	2	1	10	3	1	4	3	4	7	37		
1	4	3	2	3	13	3	1	4	8	2	3	2	1	2	10	3	1	4	2	2	4	39		
2	3	1	2	1	9	3	1	2	6	3	1	2	3	1	11	4	2	6	3	1	4	36		
1	2	2	3	2	10	4	1	4	9	1	2	3	2	1	9	4	1	5	3	1	6	39		
2	3	4	2	3	14	3	1	2	6	2	3	1	2	2	10	2	1	3	2	1	5	38		
2	3	2	2	3	12	4	1	2	7	1	2	2	1	2	8	3	2	10	2	1	3	5	38	
2	3	2	2	3	12	4	1	2	7	1	2	2	1	2	8	3	2	10	2	1	3	6	36	



1	4	1	2	4	12	4	2	4	10	1	3	4	3	2	13	3	1	4	3	3	6	45
2	3	3	3	2	13	3	1	3	7	4	2	3	2	1	12	4	1	5	3	2	5	42
2	2	3	1	1	9	2	1	2	5	3	3	1	1	3	11	2	3	5	3	3	6	36
2	2	2	2	3	11	2	1	2	5	3	2	2	2	1	10	3	1	4	2	2	4	34
1	2	3	2	3	11	3	3	3	9	4	3	3	2	2	14	3	2	5	2	1	3	42
1	2	3	3	2	11	1	2	3	6	2	2	2	1	2	9	2	2	4	2	2	4	34
1	2	2	1	4	10	2	1	3	6	2	4	1	2	1	10	3	1	4	3	4	7	37
1	4	3	2	3	13	3	1	4	8	2	3	2	1	2	10	3	1	4	2	2	4	39
2	3	1	2	1	9	3	1	2	6	3	2	2	3	1	11	4	2	6	3	1	4	36
1	2	2	3	2	10	4	1	4	9	1	2	3	2	1	9	4	1	5	3	3	6	39
2	3	4	2	3	14	3	1	2	6	2	3	1	2	2	10	2	1	3	2	3	5	38
2	2	3	3	3	13	3	1	2	6	3	3	2	3	2	13	3	4	7	4	2	6	45
180	233	222	221	240	1096	243	146	237	626	214	215	186	194	206	1015	253	191	444	231	240	471	3652

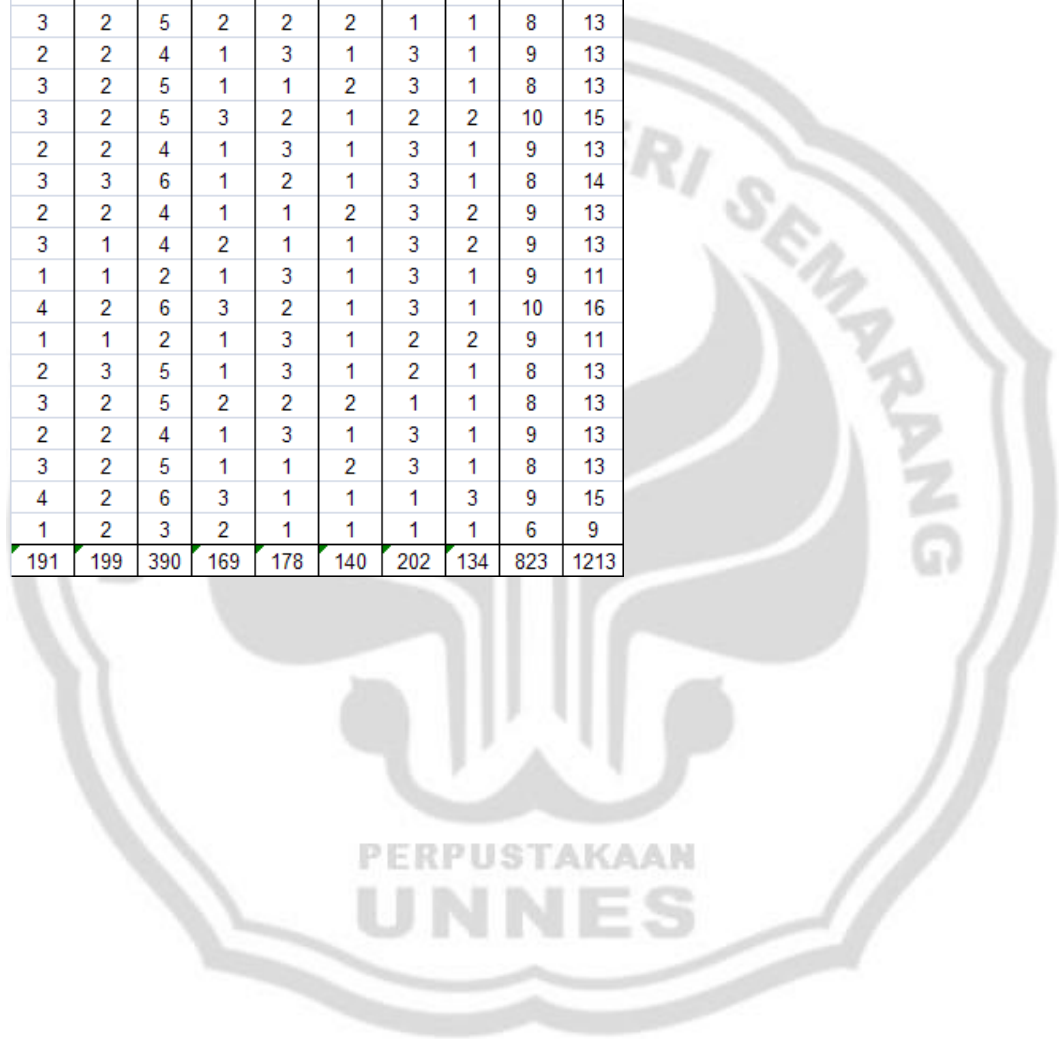


Tabulasi Data Variabel Lingkungan Usaha

Lingkungan Usaha									
Lingkungan ekonomi			Lingkungan pesaing						Σ
28	29	Σ	30	31	32	33	34	Σ	
3	2	5	3	1	1	1	2	8	13
2	1	3	1	4	1	2	2	10	13
2	1	3	2	3	1	2	3	11	14
3	1	4	2	1	1	3	2	9	13
1	2	3	3	2	2	1	2	10	13
2	2	4	2	3	2	2	1	10	14
1	3	4	3	1	2	4	1	11	15
2	1	3	2	2	1	2	2	9	12
2	1	3	1	2	2	2	1	8	11
3	3	6	1	3	1	3	1	9	15
3	2	5	2	1	1	1	3	8	13
1	2	3	3	1	1	1	2	8	11
1	2	3	2	1	1	1	1	6	9
2	1	3	1	2	2	2	1	8	11
3	2	5	2	1	1	1	1	6	11
1	2	3	2	2	1	1	2	8	11
3	3	6	1	2	1	2	1	7	13
2	2	4	2	1	2	1	2	8	12
2	2	4	1	1	2	3	1	8	12
3	2	5	2	1	1	1	1	6	11
1	3	4	1	1	2	2	1	7	11
1	2	3	1	2	2	4	1	10	13
3	2	5	2	3	2	2	2	11	16
2	4	6	2	2	3	2	1	10	16
2	1	3	3	3	2	2	1	11	14
1	2	3	1	2	3	3	2	11	14
4	3	7	2	1	1	2	1	7	14
2	2	4	2	2	2	2	2	10	14
4	3	7	1	2	2	2	2	9	16
1	2	3	2	1	1	3	1	8	11
1	2	3	2	2	3	2	1	10	13
2	2	4	2	3	2	3	2	12	16
1	2	3	3	2	1	3	1	10	13
2	2	4	2	2	2	1	1	8	12
1	3	4	2	2	2	2	1	9	13
2	2	4	3	1	1	1	3	9	13
1	3	4	1	3	2	4	2	12	16
1	3	4	3	2	1	2	1	9	13
1	3	4	2	1	1	4	2	10	14
1	3	4	2	3	2	3	1	11	15
4	2	6	1	3	1	3	2	10	16
2	2	4	1	3	3	3	2	12	16
2	3	5	1	1	1	3	1	7	12
2	3	5	1	2	2	2	1	8	13
1	3	4	3	2	2	2	1	10	14
1	3	4	3	2	1	3	1	10	14
4	2	6	2	3	1	2	2	10	16
3	2	5	1	2	3	2	2	10	15
1	1	2	1	1	2	2	2	8	10
1	3	4	2	2	1	1	3	9	13
2	2	4	2	2	2	2	2	10	14
2	4	6	2	2	2	3	2	11	17
2	2	4	2	2	1	4	1	10	14
2	3	5	2	2	1	3	1	9	14
2	3	5	2	3	3	3	1	12	17
4	2	6	2	2	1	3	2	10	16
2	2	4	3	3	2	2	2	12	16
4	1	5	2	2	3	2	1	10	15
2	2	4	3	2	1	3	1	10	14
1	3	4	1	2	2	4	1	10	14
2	2	4	3	2	1	4	1	11	15
3	2	5	3	1	1	1	3	9	14



1	3	4	2	1	1	1	1	6	10
1	2	3	3	1	2	3	2	11	14
3	4	7	4	2	3	1	2	12	19
3	2	5	1	3	1	3	1	9	14
2	2	4	3	3	2	2	3	13	17
1	4	5	1	3	2	1	1	8	13
3	3	6	1	2	1	2	1	7	13
2	2	4	2	1	1	1	1	6	10
4	2	6	3	2	1	3	1	10	16
2	1	3	1	2	2	1	1	7	10
2	3	5	1	3	1	2	1	8	13
3	2	5	2	2	2	1	1	8	13
2	2	4	1	3	1	3	1	9	13
3	2	5	1	1	2	3	1	8	13
3	2	5	3	2	1	2	2	10	15
2	2	4	1	3	1	3	1	9	13
3	3	6	1	2	1	3	1	8	14
2	2	4	1	1	2	3	2	9	13
3	1	4	2	1	1	3	2	9	13
1	1	2	1	3	1	3	1	9	11
4	2	6	3	2	1	3	1	10	16
1	1	2	1	3	1	2	2	9	11
2	3	5	1	3	1	2	1	8	13
3	2	5	2	2	2	1	1	8	13
2	2	4	1	3	1	3	1	9	13
3	2	5	1	1	2	3	1	8	13
4	2	6	3	1	1	1	3	9	15
1	2	3	2	1	1	1	1	6	9
191	199	390	169	178	140	202	134	823	1213



Tabulasi Data Variabel Partisipasi Anggota

Partisipasi Anggota												
Kehadiran dalam RAT			Partisipasi dalam permodalan			Partisipasi dalam menggunakan jasa						Σ
35	36	Σ	37	38	Σ	39	40	41	42	43	Σ	
2	3	5	2	4	6	2	2	1	4	1	10	21
2	2	4	1	3	4	2	1	1	3	1	8	16
2	1	3	2	2	4	1	2	3	3	2	11	18
1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	9	15
2	2	4	1	2	3	2	1	2	1	2	8	15
2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	1	11	19
1	1	2	4	1	5	2	1	2	4	1	10	17
2	2	4	3	2	5	3	2	3	1	2	11	20
3	1	4	2	2	4	1	1	2	3	1	8	16
2	3	5	2	1	3	2	2	2	2	1	9	17
1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	11	15
3	3	6	2	2	4	2	2	3	1	1	9	19
2	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	7	13
2	1	3	1	2	3	2	1	4	2	1	10	16
3	2	5	2	2	4	2	1	3	2	1	9	18
2	2	4	2	1	3	1	2	2	1	1	7	14
1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	1	10	15
2	2	4	2	1	3	1	2	1	1	2	7	14
1	1	2	1	1	2	2	4	1	2	1	10	14
2	2	4	3	2	5	2	2	1	1	1	7	16
3	2	5	2	2	4	2	2	2	4	2	12	21
4	2	6	2	3	5	1	1	2	3	1	8	19
4	4	8	2	1	3	2	2	3	2	1	10	21
3	3	6	3	4	7	3	1	4	2	2	12	25
1	4	5	2	2	4	2	1	2	3	1	9	18
2	2	4	2	2	4	2	4	2	1	1	10	18
4	4	8	2	1	3	2	2	1	2	2	9	20
4	1	5	2	3	5	1	2	2	4	1	10	20
3	3	6	2	4	6	2	2	2	2	2	10	22
2	2	4	3	3	6	3	3	2	3	1	12	22
2	3	5	3	2	5	4	2	2	2	2	12	22
4	3	7	2	4	6	2	1	4	2	2	11	24
4	1	5	4	1	5	3	3	1	2	1	10	20
4	1	5	1	1	2	2	3	2	1	1	9	16
2	2	4	2	4	6	2	4	1	2	1	10	20
2	2	4	2	3	5	1	2	1	1	1	6	15
4	3	7	4	4	8	2	4	3	4	1	14	29
3	4	7	2	2	4	2	2	2	1	1	8	19
2	1	3	2	4	6	1	4	4	2	2	13	22
4	2	6	1	1	2	2	2	2	3	2	11	19
2	2	4	1	2	3	1	4	2	2	1	10	17

3	2	5	2	1	3	3	2	3	1	1	10	18
3	2	5	1	1	2	2	2	1	3	1	9	16
2	2	4	1	2	3	1	3	1	1	1	7	14
4	1	5	4	1	5	3	2	2	2	1	10	20
3	1	4	1	2	3	3	4	1	1	3	12	19
3	2	5	1	1	2	2	3	1	3	1	10	17
4	3	7	2	2	4	1	2	1	2	3	9	20
2	3	5	2	2	4	3	2	2	1	1	9	18
1	2	3	2	1	3	1	2	4	2	1	10	16
3	2	5	3	1	4	3	3	2	3	2	13	22
2	2	4	2	1	3	2	1	3	2	2	10	17
2	1	3	2	2	4	1	2	2	2	2	9	16
2	1	3	2	3	5	1	1	2	3	1	8	16
4	3	7	3	3	6	3	4	3	3	2	15	28
4	2	6	2	2	4	4	4	2	2	1	13	23
3	3	6	2	2	4	2	2	1	2	2	9	19
4	2	6	2	4	6	2	4	4	3	1	14	26
4	1	5	4	1	5	3	2	1	3	1	10	20
4	1	5	3	2	5	2	1	1	2	2	8	18
4	1	5	2	1	3	3	4	1	1	1	10	18
2	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	11	16
1	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	9	13
1	3	4	2	1	3	2	3	2	1	1	9	16
1	2	3	2	1	3	2	2	3	1	4	12	18
2	2	4	4	4	8	1	3	1	2	1	8	20
1	1	2	4	3	7	1	4	1	1	1	8	17
2	1	3	1	2	3	1	4	2	1	1	9	15
2	1	3	4	4	8	3	3	1	2	2	11	22
2	1	3	1	2	3	1	3	1	1	1	7	13
2	2	4	4	4	8	1	3	1	1	1	7	19
2	1	3	2	2	4	1	2	1	1	1	6	13
2	1	3	3	2	5	1	4	1	2	2	10	18
3	1	4	3	3	6	1	4	1	1	1	8	18
2	2	4	1	2	3	2	3	2	1	2	10	17
1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	8	12
3	1	4	2	3	5	1	2	1	2	1	7	16
1	1	2	1	4	5	1	3	1	1	1	7	14
2	2	4	4	3	7	1	2	2	1	1	7	18
2	1	3	4	2	6	1	3	1	3	1	9	18
1	2	3	1	1	2	1	4	1	2	1	9	14

2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	7	13
2	2	4	4	4	8	1	3	1	1	1	7	19
2	1	3	2	2	4	1	2	1	1	1	6	13
2	1	3	3	2	5	1	4	1	2	2	10	18
3	1	4	3	3	6	1	4	1	1	1	8	18
2	2	4	1	2	3	2	3	2	1	2	10	17
1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	8	12
3	1	4	2	3	5	1	2	1	2	1	7	16
2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	7	12
216	163	379	192	187	379	160	223	164	173	125	845	1603



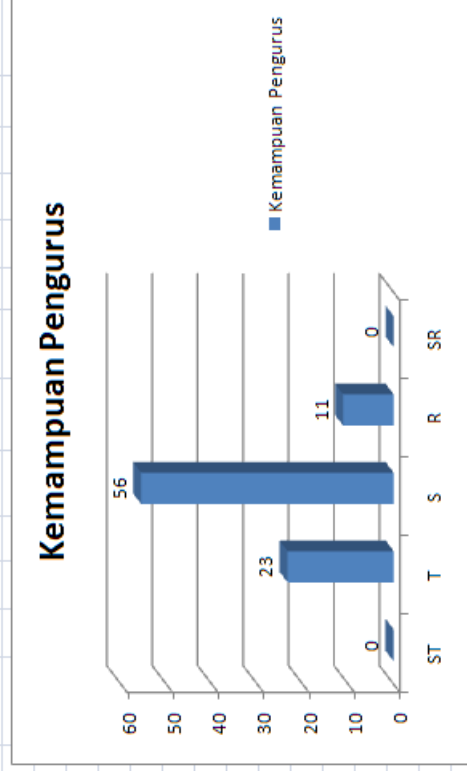
Lampiran 7

No	Kode	Kemampuan Pengurus																Σ	% skor	Kriteria			
		Kemampuan menghasilkan ide				Kemampuan bidang administrasi				Kemampuan melaksanakan tugas													
		1	2	3	Σ	% skor	Kriteria	4	5	6	Σ	% skor	Kriteria	7	8	9	10				Σ	% skor	Kriteria
1	R-01	2	3	2	7	58.33	S	3	2	4	9	75.00	T	3	2	3	1	9	56.25	S	25	62.50	S
2	R-02	3	2	2	7	58.33	S	3	3	4	10	83.33	T	4	2	3	1	10	62.50	S	27	67.50	S
3	R-03	4	2	3	9	75.00	T	4	2	2	8	66.67	S	2	2	4	10	62.50	S	27	67.50	S	
4	R-04	2	1	2	5	41.67	R	3	3	4	10	83.33	T	2	4	3	4	13	81.25	T	28	70.00	T
5	R-05	2	1	2	5	41.67	R	3	3	4	10	83.33	T	2	4	3	4	13	81.25	T	28	70.00	T
6	R-06	3	3	1	7	58.33	S	4	2	2	8	66.67	S	2	1	2	2	7	43.75	R	22	55.00	S
7	R-07	3	3	2	8	66.67	S	4	2	4	10	83.33	T	2	2	2	2	8	50.00	R	26	65.00	S
8	R-08	4	3	2	9	75.00	T	2	4	2	8	66.67	S	2	3	2	1	8	50.00	R	25	62.50	S
9	R-09	1	2	1	4	33.33	SR	2	3	2	7	58.33	S	1	2	1	2	6	37.50	SR	17	42.50	R
10	R-10	3	3	2	8	66.67	S	4	2	3	9	75.00	T	2	4	2	2	10	62.50	S	27	67.50	S
11	R-11	3	3	2	8	66.67	S	3	4	4	11	91.67	ST	3	2	3	2	10	62.50	S	29	72.50	T
12	R-12	4	2	1	7	58.33	S	3	4	4	11	91.67	ST	2	1	2	1	6	37.50	SR	24	60.00	S
13	R-13	1	1	1	3	25.00	SR	2	3	2	7	58.33	S	1	3	4	4	12	75.00	T	22	55.00	S
14	R-14	1	2	3	6	50.00	R	2	2	1	5	41.67	R	2	3	2	2	9	56.25	S	20	50.00	R
15	R-15	2	2	1	5	41.67	R	2	4	4	10	83.33	T	3	3	1	1	8	50.00	R	23	57.50	S
16	R-16	3	3	2	8	66.67	S	3	2	3	8	66.67	S	2	2	3	2	9	56.25	S	25	62.50	S
17	R-17	3	3	3	9	75.00	T	4	3	4	11	91.67	ST	2	2	3	3	10	62.50	S	30	75.00	T
18	R-18	3	1	1	5	41.67	R	4	2	4	10	83.33	T	2	3	2	4	11	68.75	S	26	65.00	S
19	R-19	4	3	1	8	66.67	S	3	4	2	9	75.00	T	3	2	2	2	9	56.25	S	26	65.00	S
20	R-20	2	2	2	6	50.00	R	4	2	1	7	58.33	S	1	2	2	3	8	50.00	R	21	52.50	R
21	R-21	2	2	4	8	66.67	S	3	3	1	7	58.33	S	2	2	2	3	9	56.25	S	24	60.00	S
22	R-22	4	2	1	7	58.33	S	4	2	3	9	75.00	T	4	3	3	4	14	87.50	ST	30	75.00	T
23	R-23	3	2	2	7	58.33	S	2	3	2	7	58.33	S	3	2	2	3	10	62.50	S	24	60.00	S
24	R-24	4	4	3	11	91.67	ST	4	4	4	12	100.00	ST	4	4	4	4	16	100.00	ST	39	97.50	ST
25	R-25	4	3	4	11	91.67	ST	4	3	3	10	83.33	T	3	2	2	4	11	68.75	S	32	80.00	T
26	R-26	2	2	3	7	58.33	S	3	2	1	6	50.00	R	4	1	3	2	10	62.50	S	23	57.50	S
27	R-27	4	4	4	12	100.00	ST	4	4	4	12	100.00	ST	4	2	4	4	12	75.00	T	36	90.00	ST
28	R-28	3	2	3	8	66.67	S	4	1	3	8	66.67	S	3	2	3	4	12	75.00	T	28	70.00	T
29	R-29	3	3	3	9	75.00	T	3	4	3	10	83.33	T	3	2	4	3	12	75.00	T	31	77.50	T
30	R-30	4	2	4	10	83.33	T	4	1	1	6	50.00	R	4	2	2	2	10	62.50	S	26	65.00	S
31	R-31	4	3	4	11	91.67	ST	3	2	3	8	66.67	S	4	3	4	4	15	93.75	ST	34	85.00	ST
32	R-32	4	4	4	12	100.00	ST	3	3	4	10	83.33	T	3	4	4	3	14	87.50	ST	36	90.00	ST
33	R-33	2	2	3	7	58.33	S	4	2	2	4	10	83.33	T	2	1	3	8	50.00	R	25	62.50	S
34	R-34	4	2	2	8	66.67	S	2	2	4	6	50.00	R	1	3	2	1	7	43.75	R	21	52.50	R
35	R-35	4	3	2	9	75.00	T	4	4	4	12	100.00	ST	3	3	3	4	13	81.25	T	34	85.00	ST
36	R-36	2	2	3	7	58.33	S	4	4	4	12	100.00	ST	4	2	3	4	13	81.25	T	32	80.00	T

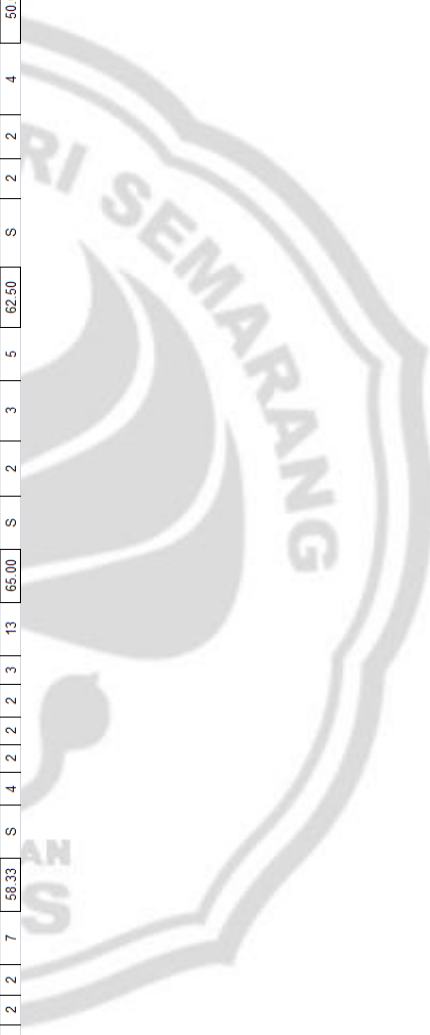
37	R-37	4	4	4	4	12	100.00	ST	3	4	4	4	4	11	91.67	ST	3	2	2	4	4	11	68.75	S	34	85.00	ST
38	R-38	3	3	3	9	75.00	T	4	2	3	9	75.00	T	2	2	2	2	2	2	3	9	56.25	S	27	67.50	S	
39	R-39	3	2	4	9	75.00	T	3	2	1	6	50.00	R	4	4	4	4	4	4	4	16	100.00	ST	31	77.50	T	
40	R-40	3	2	3	8	66.67	S	2	1	1	4	33.33	SR	4	2	2	4	12	75.00	T	24	60.00	S	24	60.00	S	
41	R-41	2	2	3	7	58.33	S	4	3	4	11	91.67	ST	2	2	2	2	3	9	56.25	S	27	67.50	S			
42	R-42	4	3	4	11	91.67	ST	3	4	2	9	75.00	T	3	1	4	2	10	62.50	S	30	75.00	T				
43	R-43	1	1	3	25.00	SR	2	3	2	7	58.33	S	2	4	4	3	13	81.25	T	23	57.50	S					
44	R-44	3	2	2	7	58.33	S	4	2	4	10	83.33	T	3	1	3	2	9	56.25	S	26	65.00	S				
45	R-45	2	2	1	5	41.67	R	3	3	4	10	83.33	T	2	2	2	3	9	56.25	S	24	60.00	S				
46	R-46	2	2	3	7	58.33	S	4	2	4	10	83.33	T	2	2	2	3	9	56.25	S	26	65.00	S				
47	R-47	3	2	3	8	66.67	S	4	2	3	9	75.00	T	3	2	2	4	11	68.75	S	28	70.00	T				
48	R-48	1	2	1	4	33.33	SR	3	2	2	7	58.33	S	2	3	2	2	10	62.50	S	21	52.50	R				
49	R-49	3	3	4	10	83.33	T	2	3	3	8	66.67	S	4	2	2	1	9	56.25	S	27	67.50	S				
50	R-50	4	3	1	8	66.67	S	4	2	2	8	66.67	S	2	1	2	2	7	43.75	R	23	57.50	S				
51	R-51	3	2	1	6	50.00	R	3	2	2	7	58.33	S	1	4	4	1	10	62.50	S	23	57.50	S				
52	R-52	2	1	2	5	41.67	R	4	3	2	9	75.00	T	1	2	2	2	7	43.75	R	21	52.50	R				
53	R-53	3	2	2	7	58.33	S	2	2	4	8	66.67	S	2	2	2	3	9	56.25	S	24	60.00	S				
54	R-54	3	3	2	8	66.67	S	4	2	2	8	66.67	S	2	3	2	1	8	50.00	R	24	60.00	S				
55	R-55	3	3	4	10	83.33	T	3	4	4	11	91.67	ST	4	4	4	4	16	100.00	ST	37	92.50	ST				
56	R-56	4	4	4	12	100.00	ST	4	4	4	12	100.00	ST	3	4	4	4	16	93.75	S	27	67.50	S				
57	R-57	4	2	1	7	58.33	S	3	4	2	9	75.00	T	2	3	2	4	11	68.75	S	38	95.00	ST				
58	R-58	4	4	4	12	100.00	ST	4	4	4	12	100.00	ST	3	4	3	4	14	87.50	ST	38	95.00	ST				
59	R-59	2	2	3	7	58.33	S	3	3	4	10	83.33	T	2	2	2	3	9	56.25	S	26	65.00	S				
60	R-60	2	2	1	5	41.67	R	2	3	4	9	75.00	T	2	2	3	3	10	62.50	S	24	60.00	S				
61	R-61	2	2	3	7	58.33	S	4	3	4	11	91.67	ST	2	2	2	3	9	56.25	S	27	67.50	S				
62	R-62	2	2	2	6	50.00	R	3	2	2	7	58.33	S	2	3	4	2	11	68.75	S	24	60.00	S				
63	R-63	1	1	3	25.00	SR	4	3	4	11	91.67	ST	2	2	3	2	9	56.25	S	23	57.50	S					
64	R-64	2	2	2	6	50.00	R	3	2	2	6	50.00	R	1	2	2	3	8	50.00	R	20	50.00	R				
65	R-65	3	2	1	6	50.00	R	3	2	1	6	50.00	R	1	2	2	3	8	50.00	R	20	50.00	R				
66	R-66	3	2	2	7	58.33	S	4	4	4	12	100.00	ST	2	4	3	4	13	81.25	T	32	80.00	T				
67	R-67	4	1	1	6	50.00	R	3	2	2	7	58.33	S	4	4	3	4	15	93.75	ST	28	70.00	T				
68	R-68	4	1	2	7	58.33	S	4	4	4	12	100.00	ST	1	4	3	2	10	62.50	S	29	72.50	T				
69	R-69	4	4	2	10	83.33	T	3	3	4	8	66.67	S	2	4	3	4	13	81.25	T	31	77.50	T				
70	R-70	2	1	2	5	41.67	R	3	3	2	8	66.67	S	1	4	3	2	10	62.50	S	23	57.50	S				
71	R-71	2	1	1	4	33.33	SR	4	4	4	12	100.00	ST	1	4	3	4	12	75.00	T	28	70.00	T				
72	R-72	2	2	1	5	41.67	R	4	3	2	9	75.00	T	3	2	3	2	10	62.50	S	24	60.00	S				
73	R-73	4	2	1	7	58.33	S	2	4	4	10	83.33	T	1	4	2	4	11	68.75	S	28	70.00	T				
74	R-74	2	1	2	5	41.67	R	4	3	3	10	83.33	T	2	3	3	4	12	75.00	T	27	67.50	S				
75	R-75	3	1	2	6	50.00	R	3	2	2	7	58.33	S	1	1	4	2	8	50.00	R	21	52.50	R				
76	R-76	3	1	1	5	41.67	R	4	3	4	11	91.67	ST	2	4	2	2	10	62.50	S	26	65.00	S				
77	R-77	2	2	2	6	50.00	R	2	3	4	9	75.00	T	2	2	2	3	9	56.25	S	24	60.00	S				
78	R-78	2	1	2	5	41.67	R	4	4	4	12	100.00	ST	2	3	2	3	10	62.50	S	27	67.50	S				
79	R-79	2	1	2	5	41.67	R	4	3	4	11	91.67	ST	2	4	3	4	13	81.25	T	29	72.50	T				
80	R-80	2	2	2	6	50.00	R	4	3	4	9	75.00	T	2	3	2	3	10	62.50	S	25	62.50	S				
81	R-81	3	3	2	8	66.67	S	3	4	4	11	91.67	ST	2	2	2	2	8	50.00	R	27	67.50	S				



82	R-82	1	1	1	1	3	25.00	SR	4	4	1	9	75.00	T	1	4	3	4	12	75.00	T	24	60.00	S
83	R-83	2	1	1	4	4	33.33	SR	4	4	4	12	100.00	ST	1	4	3	4	12	75.00	T	28	70.00	T
84	R-84	4	2	1	7	58.33	S	4	3	3	10	83.33	T	2	1	2	3	8	50.00	R	25	62.50	S	
85	R-85	4	2	1	7	58.33	S	2	4	4	10	83.33	T	1	4	2	4	11	68.75	S	28	70.00	T	
86	R-86	2	1	2	5	41.67	R	4	3	3	10	83.33	T	2	3	3	4	12	75.00	T	27	67.50	S	
87	R-87	3	1	2	6	50.00	R	3	2	2	7	58.33	S	1	1	4	2	8	50.00	R	21	52.50	R	
88	R-88	3	1	1	5	41.67	R	4	3	4	11	91.67	ST	2	4	2	2	10	62.50	S	26	65.00	S	
89	R-89	3	3	2	8	66.67	S	3	3	3	9	75.00	T	2	2	2	2	8	50.00	R	25	62.50	S	
90	R-90	2	1	2	5	41.67	R	2	3	3	8	66.67	S	1	2	2	3	8	50.00	R	21	52.50	R	
		252	193	195	640		f	294	259	270	823	f	206	237	237	256	936	f	2399	f				
							%	10	10	12	23	26	%	26	10	10	10	9	10	20	21	9	0	
	ST																							0
	T																							23
	S																							56
	R																							11
	SR																							0
	Rata-rata						59.26	S				76.20	T							65.00	S		66.64	S
	Frekuensi																							

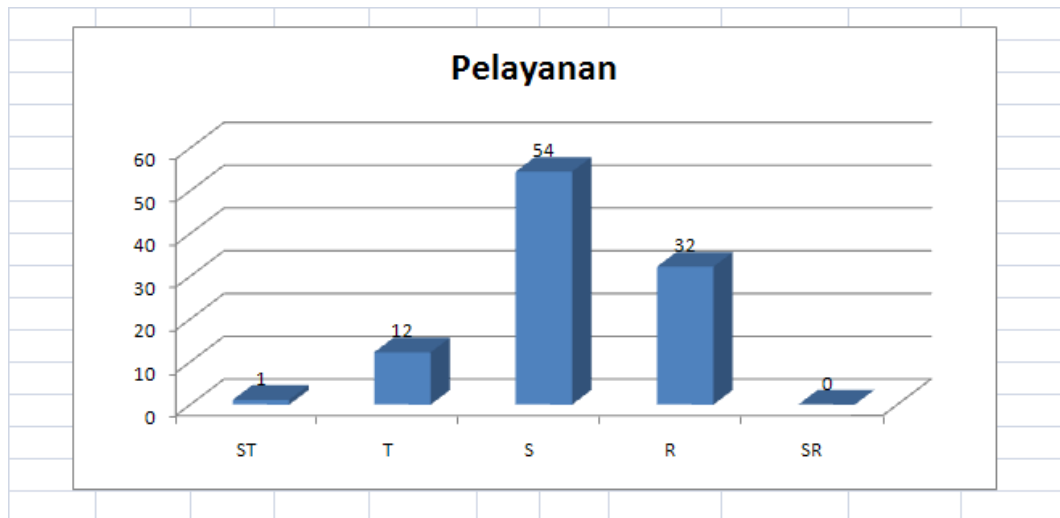


Pelayanan Koperasi															Pelayanan Koperasi																													
Keandalan					Daya tanggap					Jaminan					Emphati					Keberhasilan fisik					Σ	% skor	Kriteria																	
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria	Σ	% skor	Kriteria
1	4	3	2	13	65.00	S	4	1	4	9	75.00	T	2	2	1	2	3	10	50.00	R	2	2	4	50.00	R	2	2	4	40	58.82	S													
2	2	4	2	11	55.00	S	2	3	2	1	2	4	11	55.00	S	3	3	10	50.00	R	3	3	6	75.00	T	2	2	4	39	57.35	S													
1	2	3	2	1	9	45.00	R	1	2	2	1	2	3	10	50.00	R	2	2	10	50.00	R	2	2	6	75.00	T	2	2	4	34	50.00	R												
2	2	1	2	9	45.00	R	4	1	4	9	75.00	T	2	1	1	3	8	40.00	R	4	3	7	87.50	ST	2	2	4	37	54.41	R														
2	3	4	2	13	65.00	S	2	2	2	1	2	7	35.00	SR	1	2	7	35.00	SR	3	4	7	87.50	ST	2	2	4	37	54.41	R														
2	3	2	1	10	50.00	R	1	2	2	2	1	8	40.00	R	1	2	8	40.00	R	1	2	3	37.50	SR	2	2	4	30	44.12	R														
1	2	2	2	9	45.00	R	2	1	4	33.33	SR	2	3	4	13	65.00	S	4	2	13	65.00	S	4	2	6	75.00	T	1	2	3	35	51.47	R											
1	3	4	3	14	70.00	T	2	2	3	7	58.33	S	3	2	2	12	60.00	S	3	2	12	60.00	S	3	2	6	75.00	T	4	44	64.71	S												
3	3	2	2	12	60.00	S	4	1	2	7	58.33	S	1	2	2	4	10	50.00	R	4	1	5	62.50	S	3	3	6	40	58.82	S														
2	2	3	2	11	55.00	S	2	2	2	6	50.00	R	2	1	3	10	50.00	R	3	2	5	62.50	S	2	2	4	36	52.94	R															
1	2	2	3	10	50.00	R	2	1	2	5	41.67	R	3	1	3	12	60.00	S	4	1	5	62.50	S	3	2	5	37	54.41	R															
2	2	2	3	11	55.00	S	3	1	2	6	50.00	R	3	1	2	10	50.00	R	3	2	5	62.50	S	3	4	7	39	57.35	S															
2	4	1	2	10	50.00	R	1	3	2	6	50.00	R	2	3	2	10	50.00	R	3	2	5	62.50	S	2	2	4	32	47.06	R															
2	1	1	2	8	40.00	R	2	1	4	7	58.33	S	2	4	2	13	65.00	S	4	1	5	62.50	S	3	4	7	40	58.82	S															
3	3	2	2	12	60.00	S	2	1	4	4	33.33	SR	3	2	3	11	55.00	S	3	2	5	62.50	S	3	1	4	36	52.94	R															
1	2	3	1	9	45.00	R	3	1	4	8	66.67	S	3	3	1	10	50.00	R	2	1	3	37.50	SR	2	3	5	35	51.47	R															
1	2	3	4	12	60.00	S	2	2	3	7	58.33	S	2	2	2	11	55.00	R	4	3	7	87.50	ST	2	2	4	38	55.88	S															
3	2	3	3	13	65.00	S	3	2	1	6	50.00	R	2	1	2	8	40.00	R	2	2	4	50.00	R	2	2	4	35	51.47	R															
1	2	2	4	11	55.00	S	2	1	3	6	50.00	R	1	2	2	9	45.00	R	2	2	4	50.00	R	2	3	5	35	51.47	R															
2	2	1	2	10	50.00	R	2	2	2	6	50.00	R	2	3	2	13	65.00	S	4	3	7	87.50	ST	2	2	4	40	58.82	S															
1	2	2	1	9	45.00	R	3	2	1	6	50.00	R	1	2	1	8	40.00	R	2	1	3	37.50	SR	1	3	4	30	44.12	R															
2	2	2	4	12	60.00	S	4	2	2	8	66.67	S	3	3	2	15	75.00	T	2	4	6	75.00	T	4	3	7	48	70.59	T															
3	3	3	4	16	80.00	T	2	3	2	7	58.33	S	2	2	2	11	55.00	T	3	3	6	75.00	T	3	2	5	45	66.18	S															
2	2	4	3	14	70.00	T	1	2	4	7	58.33	S	2	1	2	8	40.00	R	3	4	7	87.50	ST	2	3	5	41	60.29	S															
3	2	2	2	11	55.00	S	2	1	2	5	41.67	R	3	1	2	11	55.00	R	4	3	7	87.50	ST	2	4	6	40	58.82	S															
2	3	1	2	11	55.00	S	2	2	4	8	66.67	S	2	3	1	9	45.00	R	4	2	6	75.00	T	4	4	8	42	61.76	S															
4	1	3	2	12	60.00	S	3	2	2	7	58.33	S	4	2	2	13	65.00	S	2	3	5	62.50	S	2	2	4	41	60.29	S															



2	2	4	4	14	70.00	T	2	2	4	3	9	75.00	T	3	4	1	4	3	15	75.00	T	4	2	6	75.00	T	3	3	1	4	50.00	R	48	70.59	T
3	2	2	2	12	60.00	S	3	1	2	6	6	50.00	R	4	3	2	3	1	13	65.00	S	2	2	4	50.00	R	3	1	4	4	50.00	R	39	57.35	S
4	4	1	4	17	85.00	ST	4	1	3	8	66.67	S	3	2	3	3	3	16	80.00	T	4	2	6	75.00	T	4	2	6	6	75.00	T	53	77.94	T	
2	2	2	3	11	55.00	S	2	2	2	6	50.00	R	2	3	2	2	2	11	55.00	S	3	2	3	62.50	S	3	2	5	5	62.50	S	38	55.88	S	
3	3	3	2	13	65.00	S	3	3	3	9	75.00	T	3	3	3	2	13	65.00	S	4	3	7	87.50	ST	3	4	7	7	87.50	ST	49	72.06	T		
1	2	2	3	11	55.00	S	2	1	2	5	41.67	R	2	4	2	1	3	12	60.00	S	2	2	5	62.50	R	3	2	4	4	50.00	R	37	54.41	R	
3	4	3	2	13	65.00	S	2	3	1	6	50.00	R	3	2	2	3	2	12	60.00	S	3	2	1	37.50	SR	3	4	7	87.50	ST	41	60.29	S		
4	1	3	4	13	65.00	S	3	1	2	6	50.00	R	3	2	2	2	3	12	60.00	S	4	2	6	75.00	T	1	3	4	4	50.00	R	41	60.29	S	
1	4	2	4	13	65.00	S	2	2	3	7	58.33	S	3	1	2	2	2	10	50.00	R	2	3	5	62.50	S	2	2	4	4	50.00	R	39	57.35	S	
3	3	4	3	17	85.00	ST	2	2	2	6	50.00	R	2	2	4	3	13	65.00	S	4	4	8	100.00	S	4	2	5	5	62.50	S	49	72.06	T		
3	4	3	4	17	85.00	ST	3	3	4	10	83.33	T	4	3	3	4	17	85.00	ST	4	2	6	75.00	T	4	4	8	8	100.00	ST	58	85.29	ST		
2	3	4	4	14	70.00	T	4	2	2	8	66.67	S	1	3	1	2	3	10	50.00	R	1	3	4	50.00	T	3	6	6	6	75.00	T	42	61.76	S	
4	2	4	2	16	80.00	T	1	1	3	5	41.67	R	4	4	2	3	2	15	75.00	T	1	3	4	50.00	R	4	3	7	7	87.50	ST	47	69.12	S	
4	3	3	4	16	80.00	T	4	2	2	8	66.67	S	1	1	3	2	3	10	50.00	R	2	4	6	75.00	T	3	4	7	7	87.50	ST	47	69.12	S	
3	4	2	3	14	70.00	T	3	1	4	8	66.67	S	2	2	2	3	2	11	55.00	S	4	4	8	100.00	ST	4	4	8	8	100.00	ST	49	72.06	T	
3	4	2	3	13	65.00	S	2	3	1	6	50.00	R	3	2	2	3	2	12	60.00	S	2	1	3	37.50	SR	3	4	7	7	87.50	ST	41	60.29	S	
2	1	2	4	11	55.00	S	2	1	3	6	50.00	R	3	2	2	1	3	11	55.00	S	3	2	5	62.50	S	2	1	3	3	37.50	SR	36	52.94	R	
3	1	4	2	13	65.00	S	3	1	4	8	66.67	S	2	2	4	3	2	13	65.00	S	3	2	5	62.50	S	2	4	6	6	75.00	T	45	66.18	S	
3	3	3	3	15	75.00	T	3	1	3	7	58.33	S	2	4	3	1	3	13	65.00	S	3	2	5	62.50	S	3	4	7	7	87.50	ST	47	69.12	S	
2	2	4	4	14	70.00	T	4	1	4	9	75.00	T	3	2	3	2	3	13	65.00	S	3	2	5	62.50	S	3	2	5	5	62.50	S	46	67.65	S	
2	2	4	3	12	60.00	S	3	2	3	8	66.67	S	2	1	2	2	4	12	60.00	S	1	1	2	25.00	SR	2	2	4	4	50.00	R	35	51.47	R	
3	2	2	4	13	65.00	S	3	3	2	8	66.67	S	1	2	2	3	4	12	60.00	S	2	1	3	37.50	SR	2	3	5	5	62.50	S	41	60.29	S	
3	3	2	2	12	60.00	S	3	1	3	7	58.33	S	2	2	3	2	2	11	55.00	S	3	2	5	62.50	S	3	3	6	6	75.00	T	41	60.29	S	
3	1	1	2	10	50.00	R	3	3	2	8	66.67	S	3	2	1	3	2	11	55.00	S	3	3	6	75.00	S	2	3	5	5	62.50	S	40	58.82	S	
2	2	1	2	9	45.00	R	2	2	3	7	58.33	S	2	1	2	1	2	8	40.00	R	2	3	5	62.50	S	2	2	4	4	50.00	R	33	48.53	R	
3	2	4	3	13	65.00	S	2	1	4	7	58.33	S	1	1	2	3	4	11	55.00	S	2	2	4	50.00	ST	4	4	8	8	100.00	ST	43	63.24	S	
4	1	3	2	13	65.00	S	4	1	2	7	58.33	S	2	3	2	4	3	14	70.00	T	2	3	5	62.50	S	3	2	5	5	62.50	S	44	64.71	S	
4	3	3	4	18	90.00	ST	4	2	4	10	83.33	T	2	3	2	2	3	12	60.00	S	4	4	8	100.00	ST	3	4	7	7	87.50	ST	55	80.88	T	
3	4	2	3	15	75.00	T	3	1	3	7	58.33	S	2	4	2	2	2	12	60.00	S	4	2	6	75.00	T	3	2	5	5	62.50	S	45	66.18	S	
4	4	3	2	17	85.00	ST	3	2	2	7	58.33	S	3	3	3	1	3	13	65.00	S	3	2	5	62.50	S	4	3	7	7	87.50	ST	49	72.06	T	
3	2	3	3	14	70.00	T	2	1	2	5	41.67	R	4	2	2	4	3	15	75.00	T	4	4	8	100.00	ST	3	4	7	7	87.50	ST	49	72.06	T	
2	3	4	4	15	75.00	T	3	1	3	7	58.33	S	4	4	4	3	2	17	85.00	ST	3	2	5	62.50	S	1	4	5	5	62.50	S	49	72.06	T	
1	4	2	3	13	65.00	S	3	2	4	9	75.00	T	2	2	2	2	2	10	50.00	R	3	2	5	62.50	S	3	2	5	5	62.50	S	42	61.76	S	

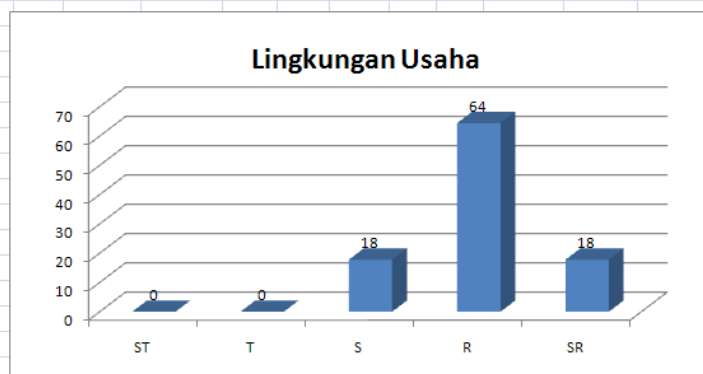




Deskripsi Presentase Variabel Lingkungan Usaha

Lingkungan Usaha																
Lingkungan ekonomi					Lingkungan pesaing								Σ	% skor	Kriteria	
28	29	Σ	% skor	Kriteria	30	31	32	33	34	Σ	% skor	Kriteria				
3	2	5	62.50	S	3	1	1	1	2	8	40.00	R	13	46.43	R	
2	1	3	37.50	SR	1	4	1	2	2	10	50.00	R	13	46.43	R	
2	1	3	37.50	SR	2	3	1	2	3	11	55.00	S	14	50.00	R	
3	1	4	50.00	R	2	1	1	3	2	9	45.00	R	13	46.43	R	
1	2	3	37.50	SR	3	2	2	1	2	10	50.00	R	13	46.43	R	
2	2	4	50.00	R	2	3	2	2	1	10	50.00	R	14	50.00	R	
1	3	4	50.00	R	3	1	2	4	1	11	55.00	S	15	53.57	R	
2	1	3	37.50	SR	2	2	1	2	2	9	45.00	R	12	42.86	R	
2	1	3	37.50	SR	1	2	2	2	1	8	40.00	R	11	39.29	SR	
3	3	6	75.00	T	1	3	1	3	1	9	45.00	R	15	53.57	R	
3	2	5	62.50	S	2	1	1	1	3	8	40.00	R	13	46.43	R	
1	2	3	37.50	SR	3	1	1	1	2	8	40.00	R	11	39.29	SR	
1	2	3	37.50	SR	2	1	1	1	1	6	30.00	SR	9	32.14	SR	
2	1	3	37.50	SR	1	2	2	2	1	8	40.00	R	11	39.29	SR	
3	2	5	62.50	S	2	1	1	1	1	6	30.00	SR	11	39.29	SR	
1	2	3	37.50	SR	2	2	1	1	2	8	40.00	R	11	39.29	SR	
3	3	6	75.00	T	1	2	1	2	1	7	35.00	SR	13	46.43	R	
2	2	4	50.00	R	2	1	2	1	2	8	40.00	R	12	42.86	R	
2	2	4	50.00	R	1	1	2	3	1	8	40.00	R	12	42.86	R	
3	2	5	62.50	S	2	1	1	1	1	6	30.00	SR	11	39.29	SR	
1	3	4	50.00	R	1	1	2	2	1	7	35.00	SR	11	39.29	SR	
1	2	3	37.50	SR	1	2	2	4	1	10	50.00	R	13	46.43	R	
3	2	5	62.50	S	2	3	2	2	2	11	55.00	S	16	57.14	S	
2	4	6	75.00	T	2	2	3	2	1	10	50.00	R	16	57.14	S	
2	1	3	37.50	SR	3	3	2	2	1	11	55.00	S	14	50.00	R	
1	2	3	37.50	SR	1	2	3	3	2	11	55.00	S	14	50.00	R	
4	3	7	87.50	ST	2	1	1	2	1	7	35.00	SR	14	50.00	R	
2	2	4	50.00	R	2	2	2	2	2	10	50.00	R	14	50.00	R	
4	3	7	87.50	ST	1	2	2	2	2	9	45.00	R	16	57.14	S	
1	2	3	37.50	SR	2	1	1	3	1	8	40.00	R	11	39.29	SR	
1	2	3	37.50	SR	2	2	3	2	1	10	50.00	R	13	46.43	R	
2	2	4	50.00	R	2	3	2	3	2	12	60.00	S	16	57.14	S	
1	2	3	37.50	SR	3	2	1	3	1	10	50.00	R	13	46.43	R	
2	2	4	50.00	R	2	2	2	1	1	8	40.00	R	12	42.86	R	
1	3	4	50.00	R	2	2	2	2	1	9	45.00	R	13	46.43	R	
2	2	4	50.00	R	3	1	1	1	3	9	45.00	R	13	46.43	R	
1	3	4	50.00	R	1	3	2	4	2	12	60.00	S	16	57.14	S	
1	3	4	50.00	R	3	2	1	2	1	9	45.00	R	13	46.43	R	
1	3	4	50.00	R	2	1	1	4	2	10	50.00	R	14	50.00	R	
1	3	4	50.00	R	2	3	2	3	1	11	55.00	S	15	53.57	R	
4	2	6	75.00	T	1	3	1	3	2	10	50.00	R	16	57.14	S	
2	2	4	50.00	R	1	3	3	3	2	12	60.00	S	16	57.14	S	
2	3	5	62.50	S	1	1	1	3	1	7	35.00	SR	12	42.86	R	
2	3	5	62.50	S	1	2	2	2	1	8	40.00	R	13	46.43	R	
1	3	4	50.00	R	3	2	2	2	1	10	50.00	R	14	50.00	R	
1	3	4	50.00	R	3	2	1	3	1	10	50.00	R	14	50.00	R	
4	2	6	75.00	T	2	3	1	2	2	10	50.00	R	16	57.14	S	
3	2	5	62.50	S	1	2	3	2	2	10	50.00	R	15	53.57	R	
1	1	2	25.00	SR	1	1	2	2	2	8	40.00	R	10	35.71	SR	
1	3	4	50.00	R	2	2	1	1	3	9	45.00	R	13	46.43	R	
2	2	4	50.00	R	2	2	2	2	2	10	50.00	R	14	50.00	R	
2	4	6	75.00	T	2	2	2	3	2	11	55.00	S	17	60.71	S	
2	2	4	50.00	R	2	2	1	4	1	10	50.00	R	14	50.00	R	
2	3	5	62.50	S	2	2	1	3	1	9	45.00	R	14	50.00	R	

2	3	5	62.50	S	2	3	3	3	1	12	60.00	S	17	60.71	S
4	2	6	75.00	T	2	2	1	3	2	10	50.00	R	16	57.14	S
2	2	4	50.00	R	3	3	2	2	2	12	60.00	S	16	57.14	S
4	1	5	62.50	S	2	2	3	2	1	10	50.00	R	15	53.57	R
2	2	4	50.00	R	3	2	1	3	1	10	50.00	R	14	50.00	R
1	3	4	50.00	R	1	2	2	4	1	10	50.00	R	14	50.00	R
2	2	4	50.00	R	3	2	1	4	1	11	55.00	S	15	53.57	R
3	2	5	62.50	S	3	1	1	1	3	9	45.00	R	14	50.00	R
1	3	4	50.00	R	2	1	1	1	1	6	30.00	SR	10	35.71	SR
1	2	3	37.50	SR	3	1	2	3	2	11	55.00	S	14	50.00	R
3	4	7	87.50	ST	4	2	3	1	2	12	60.00	S	19	67.86	S
3	2	5	62.50	S	1	3	1	3	1	9	45.00	R	14	50.00	R
2	2	4	50.00	R	3	3	2	2	3	13	65.00	S	17	60.71	S
1	4	5	62.50	S	1	3	2	1	1	8	40.00	R	13	46.43	R
3	3	6	75.00	T	1	2	1	2	1	7	35.00	SR	13	46.43	R
2	2	4	50.00	R	2	1	1	1	1	6	30.00	SR	10	35.71	SR
4	2	6	75.00	T	3	2	1	3	1	10	50.00	R	16	57.14	S
2	1	3	37.50	SR	1	2	2	1	1	7	35.00	SR	10	35.71	SR
2	3	5	62.50	S	1	3	1	2	1	8	40.00	R	13	46.43	R
3	2	5	62.50	S	2	2	2	1	1	8	40.00	R	13	46.43	R
2	2	4	50.00	R	1	3	1	3	1	9	45.00	R	13	46.43	R
3	2	5	62.50	S	1	1	2	3	1	8	40.00	R	13	46.43	R
3	2	5	62.50	S	3	2	1	2	2	10	50.00	R	15	53.57	R
2	2	4	50.00	R	1	3	1	3	1	9	45.00	R	13	46.43	R
3	3	6	75.00	T	1	2	1	3	1	8	40.00	R	14	50.00	R
2	2	4	50.00	R	1	1	2	3	2	9	45.00	R	13	46.43	R
3	1	4	50.00	R	2	1	1	3	2	9	45.00	R	13	46.43	R
1	1	2	25.00	SR	1	3	1	3	1	9	45.00	R	11	39.29	SR
4	2	6	75.00	T	3	2	1	3	1	10	50.00	R	16	57.14	S
1	1	2	25.00	SR	1	3	1	2	2	9	45.00	R	11	39.29	SR
2	3	5	62.50	S	1	3	1	2	1	8	40.00	R	13	46.43	R
3	2	5	62.50	S	2	2	2	1	1	8	40.00	R	13	46.43	R
2	2	4	50.00	R	1	3	1	3	1	9	45.00	R	13	46.43	R
3	2	5	62.50	S	1	1	2	3	1	8	40.00	R	13	46.43	R
4	2	6	75.00	T	3	1	1	1	3	9	45.00	R	15	53.57	R
1	2	3	37.50	SR	2	1	1	1	1	6	30.00	SR	9	32.14	SR
191	199	390	f	%	169	178	140	202	134	823	f	%	1213	f	%
			3	3							0	0		0	0
			12	13							0	0		0	0
			21	23							16	18		16	18
			33	37							62	69		58	64
			21	23							12	13		16	18
			54.17	R							45.72	R		48.13	R

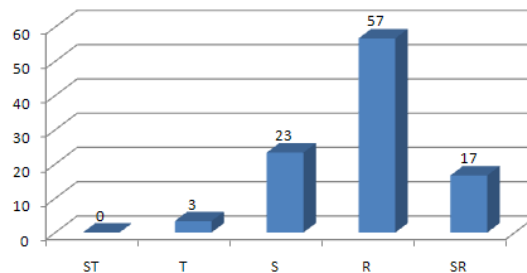


Deskripsi Presentase Variabel Partisipasi Anggota

Partisipasi Anggota																					
Kehadiran dalam RAT					Partisipasi dalam pemodalannya					Partisipasi dalam menggunakan jasa							Σ	% skor	Kriteria		
35	36	Σ	% skor	Kriteria	37	38	Σ	% skor	Kriteria	39	40	41	42	43	Σ	% skor				Kriteria	
2	3	5	62.50	S	2	4	6	75.00	T	2	2	1	4	1	10	50.00	R	21	58.33	S	
2	2	4	50.00	R	1	3	4	50.00	R	2	1	1	3	1	8	40.00	R	16	44.44	R	
2	1	3	37.50	SR	2	2	4	50.00	R	1	2	3	3	2	11	55.00	S	18	50.00	R	
1	2	3	37.50	SR	2	1	3	37.50	SR	2	2	2	2	1	9	45.00	R	15	41.67	R	
2	2	4	50.00	R	1	2	3	37.50	SR	2	1	2	1	2	8	40.00	R	15	41.67	R	
2	2	4	50.00	R	2	2	4	50.00	R	3	2	3	2	1	11	55.00	S	19	52.78	R	
1	1	2	25.00	SR	4	1	5	62.50	S	2	1	2	4	1	10	50.00	R	17	47.22	R	
2	2	4	50.00	R	3	2	5	62.50	S	3	2	3	1	2	11	55.00	S	20	55.56	S	
3	1	4	50.00	R	2	2	4	50.00	R	1	1	2	3	1	8	40.00	R	16	44.44	R	
2	3	5	62.50	S	2	1	3	37.50	SR	2	2	2	2	1	9	45.00	R	17	47.22	R	
1	1	2	25.00	SR	1	1	2	25.00	SR	2	3	2	2	2	11	55.00	S	15	41.67	R	
3	3	6	75.00	T	2	2	4	50.00	R	2	2	3	1	1	9	45.00	R	19	52.78	R	
2	2	4	50.00	R	1	1	2	25.00	SR	1	1	1	2	2	7	35.00	SR	13	36.11	SR	
2	1	3	37.50	SR	1	2	3	37.50	SR	2	1	4	2	1	10	50.00	R	16	44.44	R	
3	2	5	62.50	S	2	2	4	50.00	R	2	1	3	2	1	9	45.00	R	18	50.00	R	
2	2	4	50.00	R	2	1	3	37.50	SR	1	2	2	1	1	7	35.00	SR	14	38.89	SR	
1	1	2	25.00	SR	2	1	3	37.50	SR	2	3	2	2	1	10	50.00	R	15	41.67	R	
2	2	4	50.00	R	2	1	3	37.50	SR	1	2	1	1	2	7	35.00	SR	14	38.89	SR	
1	1	2	25.00	SR	1	1	2	25.00	SR	2	4	1	2	1	10	50.00	R	14	38.89	SR	
2	2	4	50.00	R	3	2	5	62.50	S	2	2	1	1	1	7	35.00	SR	16	44.44	R	
3	2	5	62.50	S	2	2	4	50.00	R	2	2	2	4	2	12	60.00	S	21	58.33	S	
4	2	6	75.00	T	2	3	5	62.50	S	1	1	2	3	1	8	40.00	R	19	52.78	R	
4	4	8	100.00	ST	2	1	3	37.50	SR	2	2	3	2	1	10	50.00	R	21	58.33	S	
3	3	6	75.00	T	3	4	7	87.50	ST	3	1	4	2	2	12	60.00	S	25	69.44	S	
1	4	5	62.50	S	2	2	4	50.00	R	2	1	2	3	1	9	45.00	R	18	50.00	R	
2	2	4	50.00	R	2	2	4	50.00	R	2	4	2	1	1	10	50.00	R	18	50.00	R	
4	4	8	100.00	ST	2	1	3	37.50	SR	2	2	1	2	2	9	45.00	R	20	55.56	S	
4	1	5	62.50	S	2	3	5	62.50	S	1	2	2	4	1	10	50.00	R	20	55.56	S	
3	3	6	75.00	T	2	4	6	75.00	T	2	2	2	2	2	10	50.00	R	22	61.11	S	
2	2	4	50.00	R	3	3	6	75.00	T	3	3	2	3	1	12	60.00	S	22	61.11	S	
2	3	5	62.50	S	3	2	5	62.50	S	4	2	2	2	2	12	60.00	S	22	61.11	S	
4	3	7	87.50	ST	2	4	6	75.00	T	2	1	4	2	2	11	55.00	S	24	66.67	S	
4	1	5	62.50	S	4	1	5	62.50	S	3	3	1	2	1	10	50.00	R	20	55.56	S	
4	1	5	62.50	S	1	1	2	25.00	SR	2	3	2	1	1	9	45.00	R	16	44.44	R	
2	2	4	50.00	R	2	4	6	75.00	T	2	4	1	2	1	10	50.00	R	20	55.56	S	
2	2	4	50.00	R	2	3	5	62.50	S	1	2	1	1	1	6	30.00	SR	15	41.67	R	
4	3	7	87.50	ST	4	4	8	100.00	ST	2	4	3	4	1	14	70.00	T	29	80.56	T	
3	4	7	87.50	ST	2	2	4	50.00	R	2	2	2	1	1	8	40.00	R	19	52.78	R	
2	1	3	37.50	SR	2	4	6	75.00	T	1	4	4	2	2	13	65.00	S	22	61.11	S	
4	2	6	75.00	T	1	1	2	25.00	SR	2	2	2	3	2	11	55.00	S	19	52.78	R	
2	2	4	50.00	R	1	2	3	37.50	SR	1	4	2	2	1	10	50.00	R	17	47.22	R	
3	2	5	62.50	S	2	1	3	37.50	SR	3	2	3	1	1	10	50.00	R	18	50.00	R	
3	2	5	62.50	S	1	1	2	25.00	SR	2	2	1	3	1	9	45.00	R	16	44.44	R	
2	2	4	50.00	R	1	2	3	37.50	SR	1	3	1	1	1	7	35.00	SR	14	38.89	SR	
4	1	5	62.50	S	4	1	5	62.50	S	3	2	2	2	1	10	50.00	R	20	55.56	S	
3	1	4	50.00	R	1	2	3	37.50	SR	3	4	1	1	3	12	60.00	S	19	52.78	R	
3	2	5	62.50	S	1	1	2	25.00	SR	2	3	1	3	1	10	50.00	R	17	47.22	R	
4	3	7	87.50	ST	2	2	4	50.00	R	1	2	1	2	3	9	45.00	R	20	55.56	S	
2	3	5	62.50	S	2	2	4	50.00	R	3	2	2	1	1	9	45.00	R	18	50.00	R	
1	2	3	37.50	SR	2	1	3	37.50	SR	1	2	4	2	1	10	50.00	R	16	44.44	R	
3	2	5	62.50	S	3	1	4	50.00	R	3	3	2	3	2	13	65.00	S	22	61.11	S	
2	2	4	50.00	R	2	1	3	37.50	SR	2	1	3	2	2	10	50.00	R	17	47.22	R	
2	1	3	37.50	SR	2	2	4	50.00	R	1	2	2	2	2	9	45.00	R	16	44.44	R	
2	1	3	37.50	SR	2	3	5	62.50	S	1	1	2	3	1	8	40.00	R	16	44.44	R	
4	3	7	87.50	ST	3	3	6	75.00	T	3	4	3	3	2	15	75.00	T	28	77.78	T	
4	2	6	75.00	T	2	2	4	50.00	R	4	4	2	2	1	13	65.00	S	23	63.89	S	

3	3	6	75.00	T	2	2	4	50.00	R	2	2	1	2	2	9	45.00	R	19	52.78	R
4	2	6	75.00	T	2	4	6	75.00	T	2	4	4	3	1	14	70.00	T	26	72.22	T
4	1	5	62.50	S	4	1	5	62.50	S	3	2	1	3	1	10	50.00	R	20	55.56	S
4	1	5	62.50	S	3	2	5	62.50	S	2	1	1	2	2	8	40.00	R	18	50.00	R
4	1	5	62.50	S	2	1	3	37.50	SR	3	4	1	1	1	10	50.00	R	18	50.00	R
2	1	3	37.50	SR	1	1	2	25.00	SR	1	3	3	2	2	11	55.00	S	16	44.44	R
1	1	2	25.00	SR	1	1	2	25.00	SR	1	4	2	1	1	9	45.00	R	13	36.11	SR
1	3	4	50.00	R	2	1	3	37.50	SR	2	3	2	1	1	9	45.00	R	16	44.44	R
1	2	3	37.50	SR	2	1	3	37.50	SR	2	2	3	1	4	12	60.00	S	18	50.00	R
2	2	4	50.00	R	4	4	8	100.00	ST	1	3	1	2	1	8	40.00	R	20	55.56	S
1	1	2	25.00	SR	4	3	7	87.50	ST	1	4	1	1	1	8	40.00	R	17	47.22	R
2	1	3	37.50	SR	1	2	3	37.50	SR	1	4	2	1	1	9	45.00	R	15	41.67	R
2	1	3	37.50	SR	4	4	8	100.00	ST	3	3	1	2	2	11	55.00	S	22	61.11	S
2	1	3	37.50	SR	1	2	3	37.50	SR	1	3	1	1	1	7	35.00	SR	13	36.11	SR
2	2	4	50.00	R	4	4	8	100.00	ST	1	3	1	1	1	7	35.00	SR	19	52.78	R
2	1	3	37.50	SR	2	2	4	50.00	R	1	2	1	1	1	6	30.00	SR	13	36.11	SR
2	1	3	37.50	SR	3	2	5	62.50	S	1	4	1	2	2	10	50.00	R	18	50.00	R
3	1	4	50.00	R	3	3	6	75.00	T	1	4	1	1	1	8	40.00	R	18	50.00	R
2	2	4	50.00	R	1	2	3	37.50	SR	2	3	2	1	2	10	50.00	R	17	47.22	R
1	1	2	25.00	SR	1	1	2	25.00	SR	1	2	1	2	2	8	40.00	R	12	33.33	SR
3	1	4	50.00	R	2	3	5	62.50	S	1	2	1	2	1	7	35.00	SR	16	44.44	R
1	1	2	25.00	SR	1	4	5	62.50	S	1	3	1	1	1	7	35.00	SR	14	38.89	SR
2	2	4	50.00	R	4	3	7	87.50	ST	1	2	2	1	1	7	35.00	SR	18	50.00	R
2	1	3	37.50	SR	4	2	6	75.00	T	1	3	1	3	1	9	45.00	R	18	50.00	R
1	2	3	37.50	SR	1	1	2	25.00	SR	1	4	1	2	1	9	45.00	R	14	38.89	SR
2	1	3	37.50	SR	2	1	3	37.50	SR	2	2	1	1	1	7	35.00	SR	13	36.11	SR
2	2	4	50.00	R	4	4	8	100.00	ST	1	3	1	1	1	7	35.00	SR	19	52.78	R
2	1	3	37.50	SR	2	2	4	50.00	R	1	2	1	1	1	6	30.00	SR	13	36.11	SR
2	1	3	37.50	SR	3	2	5	62.50	S	1	4	1	2	2	10	50.00	R	18	50.00	R
3	1	4	50.00	R	3	3	6	75.00	T	1	4	1	1	1	8	40.00	R	18	50.00	R
2	2	4	50.00	R	1	2	3	37.50	SR	2	3	2	1	2	10	50.00	R	17	47.22	R
1	1	2	25.00	SR	1	1	2	25.00	SR	1	2	1	2	2	8	40.00	R	12	33.33	SR
3	1	4	50.00	R	2	3	5	62.50	S	1	2	1	2	1	7	35.00	SR	16	44.44	R
2	1	3	37.50	SR	1	1	2	25.00	SR	1	2	1	2	1	7	35.00	SR	12	33.33	SR
216	163	379	f	%	192	187	379	f	%	160	223	164	173	125	845	f	%	1603	f	%
			7	8				8	9							0	0		0	0
			8	9				11	12							3	3		3	3
			18	20				17	19							17	19		21	23
			28	31				18	20							53	59		51	57
			29	32				36	40							17	19		15	17
			52.64	R				52.64	R							46.94	R		49.48	R

Partisipasi Anggota



LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Regresi Berganda

Regression

[DataSet1]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Usaha, Kemampuan Pengurus, Pelayanan ^a		Stepwise (Criteria)

. All requested variables entered.

Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.465	2.48547

Predictors: (Constant), Lingkungan Usaha, Kemampuan Pengurus, Pelayanan

Dependent Variable: Partisipasi Anggota

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	496.521	3	165.507	26.792	.000 ^a
2 Residual	531.268	86	6.178		
3 Total	1027.789	89			

Predictors: (Constant), Lingkungan Usaha, Kemampuan Pengurus, Pelayanan

Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-2.513	2.322		-1.082	.282			
Kemampuan pengurus	.275	.067	.358	4.124	.000	.563	.406	.320
Pelayanan	.172	.051	.292	3.350	.001	.523	.340	.260
Kemampuan usaha	.446	.154	.255	2.906	.005	.505	.299	.225

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Linearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.513	2.322		-1.082	.282		
Kemampuan pengurus	.275	.067	.358	4.124	.000	.797	1.255
Pelayanan	.172	.051	.292	3.350	.001	.792	1.263
Kemampuan usaha	.446	.154	.255	2.906	.005	.783	1.277

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Kemampuan Pengurus	Pelayanan	Kemampuan Usaha
		3.963	1.000	.00	.00	.00	.00
		.016	15.766	.05	.99	.11	.08
		.012	18.087	.00	.00	.58	.70
		.009	20.734	.95	.00	.31	.22

Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Manajemen Pengurus	Pelayanan	Perencanaan Usaha
		3.963	1.000	.00	.00	.00	.00
		.016	15.766	.05	.99	.11	.08
		.012	18.087	.00	.00	.58	.70
		.009	20.734	.95	.00	.31	.22

Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Adjusted Value	13.0570	24.7078	17.8111	2.36197	90
Predicted Value	-2.013	2.920	.000	1.000	90
Standard Error of Predicted Value	.275	1.145	.496	.168	90
Standardized Predicted Value	13.0617	24.2996	17.7926	2.34980	90
Standardized Residual	-5.14626	6.84411	.00000	2.44322	90
Residual	-2.071	2.754	.000	.983	90
Adjusted Residual	-2.083	2.831	.004	1.005	90
Standardized Residual	-5.20988	7.23398	.01855	2.55604	90
Deleted Residual	-2.125	2.956	.006	1.018	90
Adjusted Distance	.098	17.898	2.967	3.008	90
Adjusted Cook's Distance	.000	.114	.012	.021	90
Adjusted Leverage Value	.001	.201	.033	.034	90

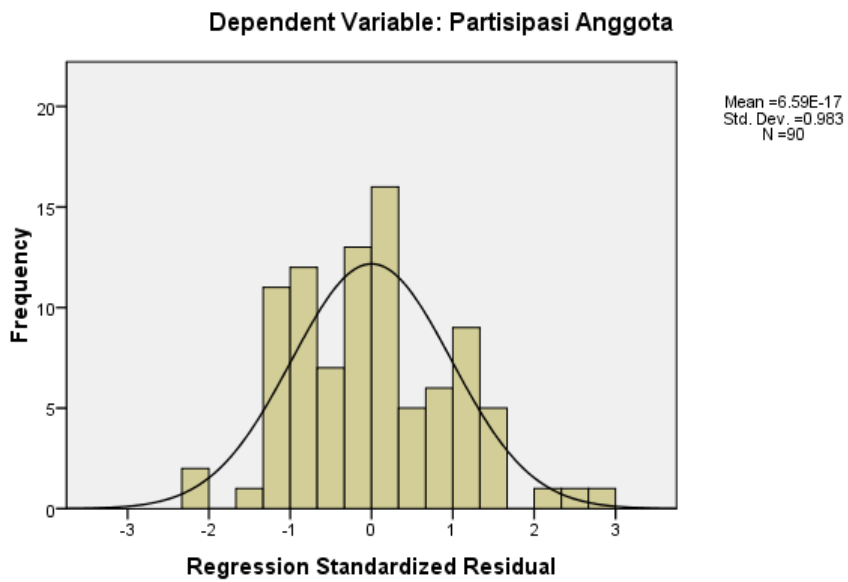
Dependent Variable: Partisipasi Anggota



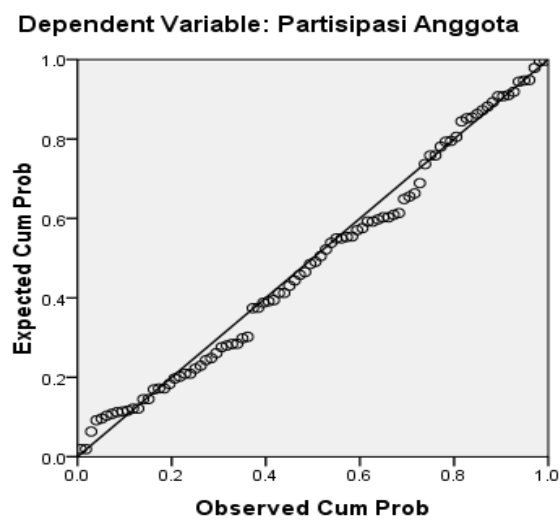
Charts

UJI ASUMSI KLASIK

Histogram

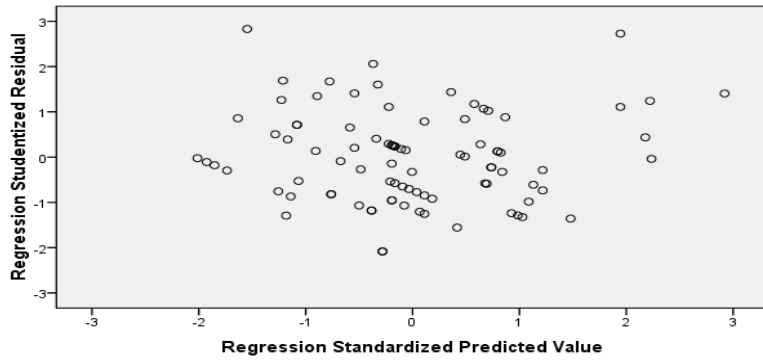


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Partisipasi Anggota



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^a	n	90
	Mean	.0000000
Extreme Differences	Absolute	2.44321615
	Positive	.074
	Negative	.074
Kolmogorov-Smirnov Z		-.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698
a. Test distribution is Normal.		.715

LAMPIRAN 9



KET: Bagian Depan KUD Bahtera



KET: Wawancara dengan Pengurus KUD Bahtera



KET: Unit Usaha Listrik



KET: Unit Usaha Simpan Pinjam



KET: Unit RMU

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Desa
1	Sumitra	Pandak
2	Wiryadimeja	Pandak
3	Ropiah	Pandak
4	Sanreja	Pandak
5	Daryanto darun	Pandak
6	Partorejo	Pandak
7	Tirtosumarto	Pandak
8	Tasmiarja	Pandak
9	Kusmarjo S	Pandak
10	Mulyono	Pandak
11	Rasito	Pandak
12	Adi Sunarto	Pandak
13	Dirun	Karang tengah
14	Hadi Rismanto	karang tengah
15	Karto Miharjo	karang tengah
16	Sarwan	karang tengah
17	Martomo	karang tengah
18	Wiryaja	karangtengah
19	Diro	karangtengah
20	Nitem	karangtengah
21	Martadiwiryia	Rempoah
22	Sumarjo	Rempoah
23	Muhyanto	Rempoah
24	Imam Bahtiar	Rempoah
25	Tunarjo	Rempoah
26	Mulyati	Rempoah
27	Haryani	Rempoah
28	Mahrudin	Rempoah
29	Sunoto Taswo	Rempoah
30	Sidik Pramono	Rempoah
31	Danim S	Rempoah
32	Warto utomo	Rempoah
33	Sarno	Rempoah
34	Isroni	Rempoah
35	Murwanto	Rempoah
36	Riyanto	Rempoah
37	Samiharjo	Rempoah
38	Salam	Rempoah
39	Mahmudi	Rempoah
40	Imam Singgih	Rempoah

41	Durat	Rempoah
42	Rahmat	Rempoah
43	Hadi Yuswanto	Rempoah
44	Ruswanto	Rempoah
45	Makfiah	Rempoah
46	Sigit Waluyo	Rempoah
47	Siti Rochayati	Rempoah
48	Hidayat	Rempoah
49	Suroso	Rempoah
50	Dahirin	Rempoah
51	Tasiwan	Rempoah
52	H. Darsono	Rempoah
53	Imam prapto	Rempoah
54	Narti	Rempoah
55	Sugeng suyatno	Rempoah
56	Diro	Rempoah
57	Mubruri	kemutug Kidul
58	Narmudi	kemutug Kidul
59	Sartini	kemutug Kidul
60	Tarwi	kemutug kidul
61	Hotimah	kemutug kidul
62	Sumirah	kemutug kidul
63	Solihin	kemutug kidul
64	Wiryo Hartono	kemutug kidul
65	Dirjo	kemutug kidul
66	Siswo Martono	kemutug kidul
67	Kusnanto	kemutug kidul
68	Arif Hidayat	kemutug kidul
69	Suyandi	Kemutug kidul
70	Muhamad Yusman	kemutug kidul
71	Zaenal arifin	Kebumen
72	Tajudin	Kebumen
73	Wasinah Akrom	Kebumen
74	Ahmad Asro	Kebumen
75	Mudakir	Kebumen
76	Achmad Darsono	Kebumen
77	Sumeri	Kebumen
78	Achmad Dahirin	Kebumen
79	Lestari	Kebumen
80	Kuswatiningsih	Kebumen
81	Ahmad Zaeni	Kebumen
82	Tofik	Kebumen

83	Sudarso	Kebumen
84	Sukiram	Kebumen
85	Mucholik	Kebumen
86	Amirudin	Kebumen
87	Abror Ahmadi	Kebumen
88	Yasmaji	Kebumen
89	Mudakir	Kebumen
90	Mustofa	Kebumen





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 203 A /H37.I.7/PP/2011
Hal. : Ijin Observasi

12 Januari 2011

Yth. : Kepala KUD "BAHTERA"
Jl. Raya Baturraden KM 8, Desa Rempoh Kec: Baturraden
Kab: Banyumas

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Melia Uswatun Hasanah
NIM : 7101407107
Jurusan : Pend. Ekonomi
Prodi : Pendidikan. Ekonomi (Koperasi)

Bermaksud akan menyusun skripsi, berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2011 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si
UNNES NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
FE Unnes



KOPERASI UNIT DESA (KUD BAHTERA)
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
Alamat: Jln Raya Baturraden Km.8 Desa Rempoah Kecamatan
Baturraden

SURAT KETERANGAN
Nomor: 31/KUD.10/SK/VII/2011

Berdasarkan Surat dari Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor 203A/H37.1.7/PP/2011 perihal Surat ijin Observasi, dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua pengurus KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Melia Uswatun Hasanah

Nim : 7101407107

Jurusan/prodi : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Koperasi

Telah melaksanakan Observasi mulai tanggal 18 Januari S/d 2 juli 2011 dengan judul "Pengaruh Kemampuan pengurus, Pelayanan, dan Lingkungan usaha koperasi terhadap Partisipasi anggota KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Rempoah, 2 juli 2011
Ketua KUD BAHTERA

(H. Achmad sobari)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 2099 /H37.1.7/PP/2011
Hal : Ijin Penelitian

26... Mei 2011

Yth. Pengurus KUD "Bahtera"
Jl. Raya Baturraden Km. 8
Kab. Banyumas

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Melia Uswatun Hasanah
NIM : 710 140 7107
Jur /Prodi : Pend. Ekonomi / P. Kop.

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Kemampuan Pengurus, Pelayanan dan Lingkungan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD Bahtera Kec. Baturraden Kab. Banyumas". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2011 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si. &
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
FE Universitas Negeri Semarang



KOPERASI UNIT DESA (KUD BAHTERA)
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
Alamat: Jln Raya Baturraden Km.8 Desa Rempoah Kecamatan
Baturraden

SURAT KETERANGAN
Nomor: 32/KUD.10/SK/VII/2011

Berdasarkan Surat dari Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Semarang (UNNES), Nomor 2044/H37.1.7/PP/2011 perihal Surat ijin Penelitian, dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua pengurus KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Melia Uswatun Hasanah
Nim : 7101407107
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Koperasi

Telah benar-benar melaksanakan penelitian mulai tanggal 15 juni S/d 2 juli 2011 dengan judul "Pengaruh Kemampuan pengurus, Pelayanan, dan Lingkungan usaha koperasi terhadap Partisipasi anggota KUD BAHTERA Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Baturraden, 2 juli 2011
Ketua KUD BAHTERA



(H. Achmad sebari)